



Buku Kurikulum

2024-2028

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor
Nomor : /UN11/KPT/2024

**PROGRAM STUDI
MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI
MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN
DARUSSALAM 2024**

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Spesifikasi Prodi

1	Nama Institusi	<i>Universitas Syiah Kuala</i>
2	Nama Program Studi	<i>Magister Kesehatan Masyarakat</i>
3	Jenjang Pendidikan	<i>S2</i>
4	Alamat Prodi	Jln. Tgk. Tanoh Abee. Darussalam, Banda Aceh. Telp./Fax. (0651) 7552364, E-mail : mkm.pps@usk.ac.id Kode Pos 23111
5	Status Akreditasi beserta Badan Akreditasinya, misal: BAN-PT, LAM/Lembaga Akreditasi Internasional	B LAM- PTKes
6	Gelar/Sebutan Lulusan	M.K.M
7	Lama Studi dan jumlah kredit yang diperoleh dalam ECTS	<i>Hanya untuk program Internasional</i>

PROFIL PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHAYAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat (Prodi MKM), adalah Salah Satu Program Studi Di Fakultas Kedokteran USK. Izin Penyelenggaraannya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi (DIKTI), No: 516/KPT/2017, Tanggal 19 September 2017. Saat ini Prodi MKM Telah terakreditasi Peringkat B oleh LAM-PTKes sampai dengan tanggal 29 April 2026 dengan N0.0001/LAM-PTKes/Akr.Bd/Mag/IV/2021 Tanggal 30 April 2021 Kedudukan Prgram Studi berada langsung di bawah Fakultas Kedokteran Unsyiah. Penerimaan mahasiswa tahun pertama di mulai pada tahun Akademik 2018/2019. Saat penerimaan mahasiswa angkatan pertama, Prodi MKM FK-USK memiliki 4 minat Studi yaitu: 1. Admintrasi Kebijakan Kesehatan, 2. Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku, 3. Epidemiologi, dan 4. Administrasi Rumah Sakit. Tahun Akademik 2024/2025 Prodi MKM membuka 4 Peminatan baru, yaitu: 1. Kesehatan Lingkungan, 2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja, 3. Gizi Kesehatan Masyarakat, dan 4. Kesehatan Reproduksi. Prodi MKM FK USK saat ini sudah memiliki 8 Peminatan dengan beban mata ajaran sesuai dengan minat studi sebesar 54 SKS, yang dirancang untuk dapat diselesaikan dalam jangka waktu 4 semester. Kegiatan perkuliahan pada hari jum'at dan sabtu untuk kelas Mandiri dan hari senin sampai kamis untuk kelas Reguler. Untuk manpu Bersaing Di Era Global, lulusan Prodi MKM FK USK Harus memiliki Kompetensi antara lain:

1. Mampu melakukan kajian dan analisis situasi (*analitic/assessment skills*)
2. Mampu mengembangkan kebijakan dan Perencanaan Program (*policy development/program planing skills*)
3. Mampu Berkomunikasi Secara Eefektif (*communication skills*)
4. Mampu memahami budaya setempat (*cultural competency skills*)
5. Mampu melaksanakan pemberdayaan Masyarakat (*Community empowerment*)
6. Memiliki penguasaan ilmu kesehatan masyarakat (*Public health science skills*)
7. Mampu dalam merencanakan keuangan dan terampil dalam bidang manajemen (*Financial Planning and Management Skills*)
8. Memiliki kemampuan kepemimpinan dan berfikir sistem (*leadership and system thinking skills*)

Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat diharapkan mampu melahirkan peserta didik dan lulusan yang dapat melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun dalam suatu tim (kelompok), dan mampu mencari penyelesaian masalah kesehatan dan mempunyai motivasi untuk ikut memberi sumbangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang kesehatan masyarakat.

TIM PENYUSUNAN KURIKULUM

Dr. H. Said Usman, S.Pd, M.Kes. (Koordinator)
Dr. Irwan Saputra, S.Kep, MKM. (Ketua)
Dr. Nasrul Z, ST, M.Kes. (Anggota)
dr. Nurjannah, MPH., Ph.D, Sp.KKLP. (Anggota)
Aulya Muksalmina, ST. (Anggota)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398
Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408
Laman www.usk.ac.id, Surel info@usk.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA NOMOR 744/UN11/KPT/2024 TENTANG

**PENUNJUKAN TIM PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER
KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2024-2028**

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Membaca : Surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Nomor 894/UN11.1.7/KP.01.02/2024 tanggal 13 Februari 2024, perihal usul Surat Keputusan Rektor.
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Kegiatan Penyusunan Kurikulum Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2024-2028, perlu ditunjuk Tim yang bertugas untuk itu;
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 11837/MPK.A/KP.07.00/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2022-2026;
9. Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENUNJUKAN TIM
PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER
KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2024-2028.**

- KESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam Lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusunan Kurikulum Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2024-2028.
- KEDUA : Segala biaya yang diakibatkan oleh keluarnya keputusan ini dibebankan pada Anggaran PTNBH Universitas Syiah Kuala Tahun Anggaran 2024 yang sesuai dengan Peraturan Keuangan.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 15 Februari 2024

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,



Prof. Dr. Ir. MARWAN
NIP 196612241992031003



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR 744/UN11/KPT/2024, TANGGAL 15 FEBRUARI 2024
TENTANG
PENUNJUKAN TIM PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER
KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH
KUALA TAHUN 2024-2028

No	Nama/NIP/NIPK	Pangkat/Gol	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Panitia	Rincian Tugas	Tugas dan Fungsi
1	Dr. Irwan Saputra, S.Kep., M.KM 197810162003121002	Pembina (Gol. IV/a)	Lektor Kepala	Ketua	Menyusun Kerangka Kurikulum Dan Capaian Pembelajaran Lulusan	Tidak
2	dr. Nurjannah, MPH., Ph.D, Sp.KKLP 197907112006042002	Penata (Gol. III/c)	Lektor Kepala	Anggota	Menyusun Penguatan Profil Lulusan Prodi Sesuai Peminatan Dan Kontrak Kuliah Atau RPS	Tidak
3	Dr. Nasrul Z, ST., M.Kes 197606031995121001	Pembina (Gol. IV/a)	Lektor Kepala	Anggota	Menyusun Kurikulum Sesuai Spesifikasi Program Studi	Tidak
4	Aulya Muksalmina, ST 199009102017011101	-	Pengadministrasi Akademik	Anggota	Menyiapkan Data Pendukung Beserta Lampiran-lampiran	Tidak

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 15 Februari 2024

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,



Prof. Dr. Ir. MARWAN
NIP 196612241992031003



Catatan:
1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat (1) "Information Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakan
merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga Buku Pedoman Kurikulum Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2024-2028 telah disempurnakan. Buku pedoman Kurikulum Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat ini disusun untuk memandu pelaksanaan Pendidikan Program Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Buku Pedoman ini berisi aturan pelaksanaan pendidikan dan struktur kurikulum pada Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Buku Pedoman kurikulum ini, kritik dan saran perbaikan terhadap materi yang disajikan dalam buku ini sangat dihargai, demi kesempurnaan buku panduan ini.

Banda Aceh, 24 Juni 2024

Dekan,



Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT.

NIP 197104092000031001

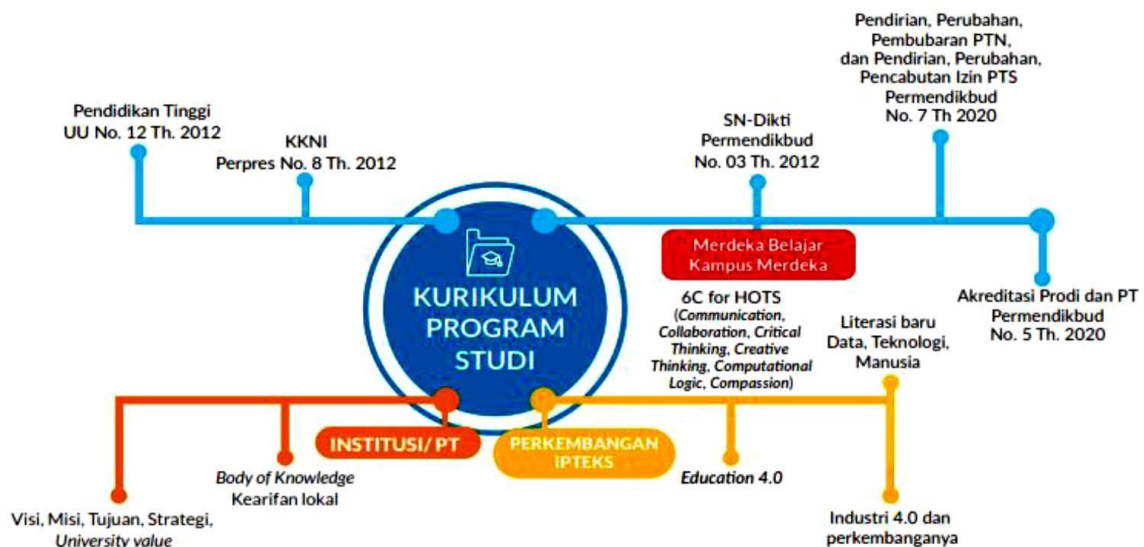
DAFTAR ISI

IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	iii
PROFIL PROGRAM STUDI	iv
SK TIM PENYUSUN	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum	1
1.2 Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	3
1.3 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	4
BAB 2 VISI KEILMUAN, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI.....	6
2.1 Visi Keilmuan dan Misi Program Studi	6
2.1.1 Visi Keilmuan	6
2.1.2 Misi Program Studi	7
2.2 Tujuan	7
2.3 Strategi.....	7
2.4 University Value	9
BAB 3 PROFIL DAN RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN.....	10
3.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	10
3.2 Unsur - Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	11
3.3 Penetapan Bahan Kajian.....	14
3.4 Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	28
3.5 Pembentukan Mata Kuliah	28
3.6 Struktur Kurikulum	76
3.7 Tuliskan Rangkuman	84
3.8 Daftar Ekuivalensi dan Rekognisi Kegiatan MBKM terhadap Pengakuan SKS	87
3.9 Contoh RPS Case Method dan <i>Team-based Project/PjBL</i> Program Studi.....	1
3.10 Contoh Kontrak Kuliah Program Studi	1
BAB 4 RANCANGAN EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN.....	9
4.1 Hubungan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	9
4.2 Hubungan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	9
4.3 Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pemenuhan CPMK	16

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum

Penyusunan kurikulum Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2023-2028 mengacu kepada arahan Rektor Universitas Syiah Kuala berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta sebagian disalin ulang dari panduan penyusunan kurikulum Pendidikan Tinggi di era revolusi industri 4.0 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti tahun 2018. Beberapa dokumen lain yang menjadi acuan termasuk UUD 1945, UU Nomor 12 Tahun 2012, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, Permendikbudristek Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 serta ketentuan lain yang berlaku.



Gambar 1.1 Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi (Dirjen DIKTI Kemdikbud, 2020).

Perubahan terbaru Standar Nasional Pendidikan Tinggi diatur dalam Permendikbud No 3 tahun 2020 yang dipergunakan untuk menyiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi perubahansosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Untuk itu diperlukan penyusunan kurikulum yang mampu mencapai target pembelajaran. Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Mekanisme penyusunan kurikulum ini dimulai dengan peninjauan dan evaluasi terhadap visi, misi, dan tujuan pendidikan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala oleh perwakilan dosen dan pengelola Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, tim pakar, lembaga profesi yaitu ikatan ahli kesehatan masyarakat Indonesia (IAKMI) dan pengguna lulusan. Rumusan Visi Misi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala selanjutnya disesuaikan dengan visi misi tujuan pendidikan dan rencana strategis dari Universitas Syiah Kuala. Didalam rapat pembahasan kurikulum dan mata kuliah terkait untuk merumuskan jumlah SKS dan mata kuliah yang wajib, peminatan, dan pilihan/elektif Pembahasan jumlah SKS, mata kuliah tidak terlepas dari tujuan pendidikan dan kurikulum yang sesuai dengan KKNI dan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) pada Universitas Syiah Kuala. Keterlibatan pihak eksternal seperti Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia (AIPTKMI), pakar Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia, dan ikatan ahli kesehatan masyarakat Indonesia (IAKMI) memberikan masukan dan saran yang berarti untuk pengembangan keilmuan dan kekhususan dari kurikulum Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Penyusunan kurikulum baru juga mengikuti perkembangan ilmu dan situasi yang kekinian. Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memasukkan mata kuliah yang mampu menghadapi tantangan global dan masalah kekinian dengan berfokus kepada kekhususan Kesehatan Masyarakat komunitas yang mandiri, profesional, inovatif, dan beretika.

Rancangan mata kuliah wajib dan pilihan kemudian disepakati melalui rapat pleno jurusan tentang kurikulum. Tahapan terakhir adalah penyusunan struktur kurikulum dan rancangan pembelajaran semester (RPS) dibawah koordinasi ketua bidang peminatan dan tim kurikulum.



Gambar 1. 2 Tahapan penyusunan kurikulum Prodi S2 MKM 2024-2028

1.2 Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

A. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum yang dijalankan mengacu pada kurikulum nasional dan sesuai dengan kebijakan pada tingkat fakultas dan universitas syiah kuala, namun seiring dengan perkembangan pasar, permintaan dan perkembangan pada masyarakat dan berlandaskan pada kajian-kajian dan survey, perubahan visi misi pada tingkat prodi dan institusi maka kurikulum perlu dilakukan perubahan yang menyesuaikan dengan kebijakan internal, eksternal dan kebutuhan lapangan pekerjaan.

Perubahan kurikulum berlandaskan pada evaluasi, survey tracer study dan masukan dari para stakeholders terkait (Dinas Kesehatan, KKP, Asosiasi, Puskesmas dll) menjadi dasar sehingga kurikulum dilakukan penyesuaian serta merujuk pada kurikulum nasional AIPTKMI Tahun 2021 dan adanya kurikulum MBKM. Kegiatan perubahan kurikulum dilakukan workshop yang sistematis dengan melibatkan Stakeholders, Dosen, Mahasiswa, Alumni, Asosiasi Profesi dan perwakilan masyarakat.

B. Dasar-Dasar Perubahan

Berdasarkan hasil survey tracer study, pertimbangan internal dan eksternal maka kurikulum selanjutnya dan semestinya dilakukan perubahan dengan mempertimbangkan:

1. Kebutuhan pasar semakin bervariasi dan menuntut kemampuan iptek yang mumpuni serta kemampuan analisis yang lebih komprehensif;

2. Adanyanya kebijakan eksternal tentang kurikulum merdeka dimana lulusan harus adaptif dengan dunia kerja dan memiliki jiwa kewirausahaan;
3. Kebijakan internal yang harus menyesuaikan dengan visi dan misi pada tingkat institusi dan program studi, fakultas dan pengembangan kurikulum institusi;

C. Rumusan Perubahan

Aspek-aspek dari kurikulum lama yang mengalami perubahan dalam kurikulum yang sedang diusulkan.

1. Aspek perubahan dari segi jumlah SKS dengan kurikulum lama SKS yang harus diselesaikan adalah 44 SKS sedangkan di kurikulum baru sekarang berjumlah 54 SKS
2. Pada kurikulum lama jumlah peminatan ada 4 peminatan yaitu: 1) penimatan PKIP; 2) AKK; 3) Epidemiologi dan 4) ARS. Sedangkan pada kurikulum baru menjadi 8 peminatan yaitu: 1) PKIP; 2) AKK; 3) Epidemiologi; 4) ARS; 5) Gizi Kesehatan Masyarakat; 6) Kesehatan Lingkungan; 7) Kesehatan Reproduksi; 8) K3
3. Aspek perubdari segi mata kuliah mengacu kep ada kurikulum Asosiasi Institusi Perguruan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia (AIPTKMI) seperti di tabel dibawah ini:

No	Kurikulum lama	Kurikulum baru
1	Kepemimpinan dan Berpikir Sistem	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan
2	Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Ilmu Sosial dan Perilaku

1.3 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Penyusunan kurikulum Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2024-2028 dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis.

- a. **Landasan filosofis:** memberikan pedoman secara filosofis pada semua tahapan meliputi perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas Pendidikan di PS MKM FK USK.
- b. **Landasan sosiologis:** memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajaran yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial peserta pembelajaran.
- c. **Landasan psikologis:** memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan

- d. **Landasan historis:** Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum agar mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum disusun dengan berlandaskan pada nilai-nilai budaya dan sejarah bangsa pada masa lalu, untuk dapat menjawab tuntutan zaman saat ini.
- e. **Landasan yuridis:** landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum:
 - 1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; (telah dicabut sesuai Permendikbud-Ristek no. 53 thn 2023).
 - 2) Permendikbud RI nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; telah dirubah: Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
 - 3) Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi (telah dicabut sesuai Permendikbud-Ristek no. 53 thn 2023).
 - 4) Permendikbud RI Nomor 5 tahun 2020 tentang akreditasi program studi dan perguruan tinggi (telah dicabut sesuai Permendikbud-Ristek no. 53 thn 2023)
 - 5) Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala Tahun 2023
 - 6) UU Nomor 12 Tahun 2012,
 - 7) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 - 8) Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015

BAB II

VISI KEILMUAN, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

2.1 Visi Keilmuan dan Misi Program Studi

2.1.1 Visi Keilmuan dan Universitas Syiah Kuala

Tabel 2.1 Perbandingan visi Prodi

Visi Prodi MKM	Visi Fakultas Kedokteran	Visi Universitas Syiah Kuala
Menjadi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat yang Unggul, Kompetitif dan Enterpreneur dalam Bidang Promotif dan Preventif di Tingkat Nasional serta berwawasan Global	Menjadi fakultas Kedokteran yang Inovatif terkemuka dalam bidang Kedokteran dan kesehatan yang berorientasi sociomedicopreneur di tingkat global pada tahun 2029	Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global

Tabel 2.2 Keterkaitan visi USK/Fakultas dengan visi program studi

Kata Kunci Visi Prodi	Keterkaitan visi Program Studi dengan (berikan tanda √)		Keterangan Keselarasan
	Kata Kunci Visi Fakultas	Kata Kunci Visi USK	
Unggul	Inovatif	Inovatif	√
Kompetitif	Terkemuka	Mandiri	√
Enterpreneur	sociomedicopreneur	Sosio-teknopreneur	√
Promotif dan Preventif	Kesehatan		
Tingkat Nasional serta berwawasan Global	Tingkat global	Global	√

**Visi keilmuan merupakan target jangka panjang prodi ke depan, yang harus dijabarkan secara lugas dan tegas dengan tetap menjaga keselarasan dengan visi keilmuan yang sejalan dengan visi USK dan fakultas terkait. Visi tersebut harus ditegaskan menurut batasan level nasional maupun internasional. Contoh pemilihan visi keilmuan bisa diawali dengan kata kerja “mengembangkan” ataupun “menyelenggarakan pendidikan”. (Lihat pada buku panduan penyusunan kurikulum USK 2023).*

2.1.2 Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan pendidikan magister kesehatan masyarakat yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif dan Enterpreneur di Tingkat Nasional dan Global.
2. Melakukan penelitian di bidang kesehatan masyarakat untuk meningkatkan publikasi dan kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan masyarakat berlandaskan budaya, moral serta Integritas yang tinggi.
4. Melakukan kerjasama dan kemitraan dalam meningkatkan pendidikan, penelitian dan pengabdian dibidang kesehatan masyarakat baik di tingkat Nasional maupun Global.
5. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Kesehatan Masyarakat yang mengutamakan promotif dan preventif.

2.2 Tujuan

Dalam mewujudkan Visi dan Misi tersebut, Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah merumuskan 5 (lima) tujuan Program Studi, yaitu sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan Magister Kesehatan Masyarakat yang unggul, kompetitif, dan Enterpreneur yang memiliki kompetensi sesuai dengan Profil lulusan Kesehatan Masyarakat yakni MIRACLE (*Manager, Innovator, Researcher, Apprentice, Communitarian, Leadership, dan Educator*), serta mandiri, bermoral, berbudaya dan mampu bersaing di tingkat Nasional dan Global
2. Menghasilkan karya penelitian Inovatif yang dipublikasi dalam jurnal Nasional terakreditasi dan Internasional yang dapat memberikan kontribusi pada pengembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat.
3. Menghasilkan Pengabdian masyarakat yang dapat membantu masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya secara mandiri.
4. Menghasilkan kerjasama dan kemitraan dengan instansi Pemerintah dan swasta ditingkat Lokal, Nasional, dan Internasional dalam bidang Kesehatan Masyarakat untuk pengembangan bidang tri dharma perguruan tinggi.
5. Menghasilkan partisipasi masyarakat dalam penanganan isu-isu kesehatan Masyarakat yang mengutamakan Upaya promotif dan preventif.

2.3 Strategi

Sasaran tujuan strategis 1 (Menghasilkan lulusan Magister Kesehatan Masyarakat yang unggul, kompetitif, dan Enterpreneur yang memiliki kompetensi sesuai dengan Profil lulusan Kesehatan Masyarakat yakni MIRACLE (*Manager, Innovator, Researcher, Apprentice, Communitarian, Leadership, dan Educator*), serta mandiri, bermoral, berbudaya dan mampu bersaing di tingkat Nasional dan Global):

Sasaran tujuan strategis 2 (Menghasilkan karya penelitian Inovatif yang dipublikasi dalam jurnal Nasional terakreditasi dan Internasional yang dapat memberikan kontribusi pada pengembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat):

Sasaran tujuan strategis 3 (Menghasilkan Pengabdian masyarakat yang dapat membantu masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya secara mandiri):

Sasaran tujuan strategis 4 (Menghasilkan kerjasama dan kemitraan dengan instansi Pemerintah dan swasta ditingkat Lokal, Nasional, dan Internasional dalam bidang Kesehatan Masyarakat untuk pengembangan bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi):

Sasaran tujuan strategis 5 (Menghasilkan partisipasi masyarakat dalam penanganan isu-isu kesehatan Masyarakat yang mengutamakan Upaya promotif dan preventif):

Strategi Pencapaian Tujuan Strategis 1

1. Merintis upaya pencapaian standarisasi pendidikan dalam rangka mewujudkan Visi Misi program studi melalui kerjasama dan *benchmarking* dengan institusi pendidikan Kesehatan Masyarakat dalam dan luar negeri.
2. Meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan kependidikan dosen.
3. Melakukan pengiriman staf pengajar (dosen tetap dan tidak tetap) untuk mengikuti *degree* dan *non-degree training* baik pada level Nasional maupun Internasional.
4. Melakukan rekrutmen berkala tenaga pengajar (tetap dan tidak tetap).
5. Melakukan peningkatan skill mengajar bagi tenaga pengajar di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat.
6. Melakukan evaluasi berkala terhadap proses akademik dan pelayanan di Program Studi.
7. Melakukan tindak lanjut secara cepat, tepat, dan cermat atas hasil evaluasi akademik dan pelayanan.
8. Melakukan lokakarya peningkatan kapasitas pengelola unit pelaksana pendidikan dan tindak lanjut hasil lokakarya tersebut.
9. Memperkuat peran dan optimalisasi kinerja unit pelaksana pendidikan di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat secara sinergis
10. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan akademik dan pelayanan secara rutin dan berkala, yang dilakukan oleh unit pelaksana pendidikan dengan pengawasan baik ditingkat program studi maupun fakultas.
11. Melakukan monitoring dan evaluasi lulusan.
12. Memperkuat peran dan fungsi unit Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA), Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat.
13. Mengikuti audit mutu Internal (AMI) yang dilakukan oleh LP3M Universitas setiap tahunnya.
14. Melakukan pembuatan dan update modul pembelajaran secara berkala setiap tahun.
15. Optimalisasi penggunaan *e-learning* dengan menyelenggarakan pelatihan penggunaan *e-learning* secara berkala bagi mahasiswa dan dosen.
16. Melakukan pemeliharaan sarana prasana secara rutin.

Strategi Pencapaian Tujuan Strategis 2

1. Melakukan lokakarya metodologi penelitian secara reguler.
2. Mengupayakan penambahan dan sosialisasi sumber dana penelitian untuk

meningkatkan minat riset bagi dosen dan mahasiswa.

3. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian nasional dan Internasional.
4. Melakukan Pelatihan tehnik publikasi jurnal untuk meningkatkan jumlah publikasi penelitian secara nasional maupun Internasional
5. Meningkatkan jumlah alokasi dana untuk publikasi jurnal
6. Meningkatkan jumlah proposal penelitian melalui dana dana kompetitif dari dalam dan luar negeri

Strategi Pencapaian Tujuan Strategis 3

1. Melakukan pengembangan topik penelitian (*grand design*) yang dapat ditindak lanjuti dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menyusun Buku referensi, monograf dan bahan ajar berbasis hasil penelitian.
3. Melakukan pengembangan hasil penelitian untuk mendapatkan HKI.

Strategi Pencapaian Tujuan Strategis 4

1. Menyusun Program rencana Pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa
2. Mengupayakan penambahan sumber dana serta sosialisasi dana pengabdian untuk meningkatkan minat kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.
3. Melakukan program pelatihan pengabdian masyarakat
4. Melakukan pemetaan lokasi pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan dan potensi wilayah
5. Melaksanakan program kegiatan pengabdian masyarakat secara terintegrasi berbasis hasil penelitian
6. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga nasional dan Internasional untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
7. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara berkala.

Strategi Pencapaian Tujuan Strategis 5

1. Mengembangkan Pendidikan Kesehatan Masyarakat berstandar Internasional melalui kerjasama Regional/Internasional.
2. Meningkatkan kerjasama dengan pendidikan kesehatan masyarakat yang bergabung dalam wadah AIPTKMI (Asosiasi Institusi Perguruan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia).
3. Meningkatkan kerjasama dan networking untuk pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat termasuk dalam memperoleh donasi.
4. Mendorong dan mendukung kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

2.4 University Value

Tuliskan *University value* nilai ke-USK-an yang dianut USK mengacu pada nilai dasar USK, yaitu: Pancasila, Keikhlasan, Kejujuran, dan Kebersamaan. (Pasal 7, Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022).

BAB III

PROFIL DAN RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

3.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan atau karakteristik lulusan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun untuk kebutuhan pengembangan keilmuan adalah lulusan bergelar magister yang unggul, baik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek ketrampilan dan aspek humanis (rasa kemanusiaan yang tinggi), serta berjiwa *entrepreneur* sehingga dapat membimbing mahasiswa dengan baik dan efektif. Disamping itu lulusan bergelar magister juga mampu secara jeli dan kritis dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan ilmu kesehatan masyarakat, dan mampu secara kreatif untuk merencanakan perbaikan dan kemampuan untuk melaksanakan perbaikan tersebut dengan tindakan nyata dengan basis ilmiah yang mantap.

Profil Lulusan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Deskripsi Profil Lulusan Prodi MKM

Kode PL	Profil Lulusan	Kompetensi	Profesi
PL-01	Menjadi pendidik akademik yang memiliki karakter <i>Entrepreneur</i> yang dapat berperan sebagai pakar, pendidik dan fasilitator serta menjadi pembicara pada dunia Kesehatan Masyarakat, dengan pemahaman yang holistik secara mandiri, kritis, kreatif, kolaboratif dan inovatif.	S + KU + P	Pendidik (<i>Academic educator</i>) (PL- 01 & PL-02) Peneliti (<i>Researcher</i>) (PL-01 & PL-02) Pemimpin (<i>Community Leader</i>) (PL-01, PL-02 & PL-03)
PL-02	Menjadi lulusan Magister Kesehatan Masyarakat yang mampu menjalankan dan mengkoordinasikan penelitian baik penelitian pribadi maupun kolaboratif dalam mencari solusi memecahkan masalah Kesehatan Masyarakat baik dengan Promotif dan Preventif dan berorientasi pada Kesehatan Masyarakat. Serta memiliki kemampuan kolaboratif lintas institusi untuk menghasilkan solusi yang lebih menyeluruh.	P + KK	
PL-03	Menjadi lulusan memiliki kemampuan menjadi sebagai <i>Comunicator</i> adalah lulusan Mampu menjadi <i>Influeser/advocator/Negosiator</i> sebagai Pemberi arahan dan bimbingan kepada masyarakat dalam penyelesaian masalah kesehatan	KK+P	
PL-04	Menjadi lulusan memiliki kemampuan menjadi sebagai <i>Entrepreneur</i> (Wirausahawan) adalah yang selalu memiliki jiwa wirausahawan, mampu mengidentifikasi berbagai peluang di pasar/ masyarakat, mengidentifikasi masalah yang timbul secara menyeluruh, menjembatani	P + KK	

Kode PL	Profil Lulusan	Kompetensi	Profesi
	pemberi dan penerima layanan kesehatan yang terkait dengan komunikasi dan manajemen pelayanan		

**Profil lulusan dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap peran lulusan selama ini, kebutuhan pasar kerja, serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kesepakatan bersama dalam kelompok Prodi sejenis, konsorsium, atau asosiasi profesi dapat menjadi acuan nasional. Dalam profil ini, dijelaskan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan terkait dengan peran seperti peneliti, penerjemah, manajer, dan lainnya. (Lihat pada buku panduan penyusunan kurikulum USK 2023). Jumlah profil lulusan hendaknya tidak terlalu banyak (4 profil mestinya cukup) karena akan makin kompleks mengukurnya.*

3.2 Unsur - Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel 3.2 Kaitan antara PL dengan CPL

Kode PL	Kode CPL	Diskripsi CPL
S + P (PL-01, PL-02, PL-03)	CPL1	Mampu <u>menunjukkan</u> ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sikap religius; <u>Menjunjung</u> tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; <u>Berkontribusi</u> dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; <u>Berperan</u> sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; <u>Menghargai</u> keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; <u>Bekerja sama</u> dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; <u>Taat hukum dan disiplin</u> dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; <u>Menginternalisasi</u> nilai, norma, dan etika akademik; Menunjukkan sikap <u>bertanggungjawab</u> atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan <u>Menginternalisasi</u> semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
KU + KK+ P (PL-01, PL-02, PL-03)	CPL2	Mampu <u>melakukan</u> kerja sama dan berkomunikasi secara efektif dan argumentatif baik secara verbal maupun non verbal <u>dengan mengembangkan</u> teknologi informasi atau data yang tepat serta menunjukkan hasil peningkatan pemecahan masalah kesehatan masyarakat secara kompleks dengan <u>penguasaan dasar/prinsip</u> ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi <i>instrumen</i> dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi- tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan <u>epidemiologi, biostatistika dan kependudukan, administrasi/manajemen dan kebijakan kesehatan, serta ilmu sosial dan perilaku, kesehatan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, ilmu gizi kesehatan masyarakat, dan kesehatan reproduksi</u> , dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensial.

Kode PL	Kode CPL	Diskripsi CPL
P + KU (PL-01, PL-02, PL-03)	CPL3	Mampu <u>menerapkan</u> pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; Mampu <u>mengkaji</u> implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; <u>Menyusun deskripsi</u> saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; Mampu <u>mengambil keputusan</u> secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; Mampu <u>memelihara dan mengembangkan</u> jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; Mampu <u>bertanggungjawab</u> atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; Mampu melakukan <u>proses evaluasi diri</u> terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
P + KK (PL-01, PL-02, PL-03)	CPL4	Mampu menerapkan <u>pengkajian dan analisis situasi</u> di bidang kesehatan masyarakat pada kegiatan tingkat layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisipliner (<u>analysis and assessment skill</u>). Mampu menerapkan <u>kebijakan dan perencanaan kesehatan</u> bidang kesehatan masyarakat pada kegiatan tingkat primer dengan pendekatan interdisipliner kesehatan (<u>policy development and program planning skill</u>). Mampu <u>mempraktikkan komunikasi</u> secara efektif yang sesuai untuk kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (<u>communication skill</u>). Mampu melakukan <u>penyesuaian</u> dengan budaya setempat dalam kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (<u>cultural competency/ local wisdom skill</u>). Mampu melaksanakan <u>pemberdayaan masyarakat</u> pada kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (<u>community dimensions of practice</u>). Mampu menerapkan prinsip-prinsip <u>perencanaan dan pengelolaan daya/dana</u> di bidang kesehatan masyarakat pada kegiatan di tingkat layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisipliner (<u>resources/financial planning and management skill</u>). Mampu menerapkan <u>kepemimpinan dan berpikir sistem</u> di bidang kesehatan masyarakat pada tingkat kegiatan layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisipliner (<u>leadership and systems thinking/total system skill</u>). Mampu menerapkan

Kode PL	Kode CPL	Diskripsi CPL
		prinsip-prinsip pengelolaan kewirausahaan di bidang kesehatan masyarakat (entrepreneurial skills).
P + KK (PL-01, PL-02, PL-03)	CPL5	Mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dalam bidang kesehatan, dan hasil karya dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah tingkat nasional atau internasional dengan mengembangkan metodologi penelitian dan analisis data yang tepat dan akurat serta menunjukkan hasil karya tulis terpublikasi untuk kontribusi berkelanjutan dalam perkembangan ilmu kesehatan masyarakat. Mampu mengimplementasikan konsep dan prinsip ilmu kesehatan masyarakat dalam bidang entrepreneur dengan mengembangkan strategi inovatif, analisis kebutuhan pasar serta pemanfaatan teknologi dan menunjukkan hasil pembelajaran sepanjang hayat.
KK + P (PL-01, PL-02, PL-03)	CPL6	Mampu melakukan manajemen pengelolaan kelas dan laboratorium kesehatan masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip yang efektif, merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan praktikum yang interaktif, serta memastikan penggunaan peralatan, keselamatan dan teknologi laboratorium dan menunjukkan hasil peningkatan partisipasi aktif dan keterampilan melaksanakan pembelajaran kesehatan masyarakat dan praktikum untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
KK + P (PL-01, L-02, PL-03)	CPL7	Mampu menerapkan kepemimpinan dalam konsep dan prinsip kesehatan masyarakat yang berorientasi pada promotif dan preventif dan menunjukkan hasil peningkatan kompetensi ahli kesehatan masyarakat untuk memimpin dan mengelola permasalahan kesehatan masyarakat secara komprehensif sehingga mampu mengidentifikasi, melakukan penilaian risiko wabah serta mampu melakukan strategi pencegahan dan penanggulangan KLB, epidemic maupun endemic agar tercipta kehidupan kota dan komunitas berkelanjutan.

*CPL merupakan pernyataan tertulis CPL harus dirumuskan dengan kedalaman keilmuan yang mengacu pada SN-Dikti dan kompetensi sesuai jenjang kualifikasi KKNI, serta mengacu pada Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi. (Lihat pada buku panduan penyusunan kurikulum USK 2023).

CPL dirumuskan dengan mempertimbangkan : Tahapan dalam menyusun CPL adalah :

- (1) Merumuskan kebutuhan Universitas dan Fakultas dari visi dan misi
- (2) Merumuskan kebutuhan Program Studi dari visi, misi, dan Profil Lulusan
- (3) Benchmarking (evaluasi dokumen) Asosiasi Program Studi Nasional atau Internasional untuk melihat Body of Knowledge dan kompetensi yang dibutuhkan
- (4) Mengkaji kebutuhan masyarakat lokal dan nasional
- (5) Merumuskan kebutuhan Mahasiswa dan masukan dari Ikatan Alumni Prodi
- (6) Merumuskan kebutuhan Pengguna Lulusan dan masukan dari Advisory Board/ Dewan Penasehat Program Studi yang keanggotaannya termasuk dari luar Perguruan Tinggi/Buku Panduan Penyusunan Kurikulum - Universitas Syiah Kuala 2023

- (7) Menterjemahkan peraturan-peraturan Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan KKNi
- (8) Reformulasi CPL sesuai dengan kriteria Badan Akreditasi Nasional dan Internasional

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan oleh Prodi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan hasil evaluasi kurikulum. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam Era Industri 4.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan memandang tanda-tanda akan terjadinya revolusi industri 5.0. Revolusi Industri 5.0 dapat dipahami sebagai pasar kolaborasi manusia dengan sistem cerdas yang berbasis pada internet of things (IoT) atau sistem fisik cyber, dengan kemampuan memanfaatkan mesin-mesin cerdas lebih efisien dengan lingkungan yang lebih bersinergi (Rada, 2017). Pada akhirnya rumusan CPL Prodi harus mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNi sesuai dengan jenjang pendidikannya. CPL juga dapat ditambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan visi-misi (prodi, Fak, USK terutama sosio-teknoprenur), keunikan daerah di mana perguruan tinggi itu berada, bahkan keunikan Indonesia yang berada di daerah tropis dengan dua musim. (Lihat pada buku panduan penyusunan kurikulum USK 2023). Perlu keselarasan Capaian Pembelajaran Terhadap Jenjang KKNi Bagian ini mengutip dari KKNi level diploma, S1, S2 atau 3 (hal, pilih sesuai dengan level dan jenjang Prodi masing-masing pada tabel dibawah ini.

3.3 Penetapan Bahan Kajian

Tabel 3.3 Kaitan CPL dengan Bahan Kajian

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL1, CPL2	BK01	Teori kebijakan kesehatan
CPL1, CPL3	BK02	Dinamika politik dalam kebijakan kesehatan
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK03	Masalah dan isu kebijakan kesehatan serta perumusannya
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK04	Model implementasi kebijakan dan contoh kebijakan kesehatan di Indonesia
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK05	Konsep dasar Ekonomi Kesehatan

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK06	Industri Layanan Kesehatan
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK07	Teori biaya
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK08	Metode ekonomi untuk program/layanan kesehatan
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK09	Pembiayaan kesehatan makro
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK10	Pengelolaan keuangan sektor pemerintah dan swasta
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK11	Pembiayaan kesehatan berdasar konsep asuransi kesehatan
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK12	Etika dan Hukum kesehatan
CPL1, CPL3, CPL4	BK13	Hak asasi manusia, hak kesehatan dan peraturan perundangan
CPL1, CPL3, CPL4, CPL6	BK14	Penerapan peraturan dan perundang-undangan di bidang kesehatan masyarakat
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK15	Konsep dasar dan teori kepemimpinan
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK16	Pengambilan keputusan berbasis sistem dan stratejik

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK17	Model Kepemimpinan
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK18	Administrator/manajer organisasi kesehatan yang berkompeten
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK19	Teori dan konsep dasar tentang organisasi
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK20	Teori dan konsep dasar tentang manajemen
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK21	Dasar manajemen sumber daya dalam perencanaan dan pengelolaan organisasi / layanan kesehatan
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK22	Implementasi organisasi dan manajemen pada berbagai organisasi/fasilitas kesehatan
CPL1, CPL2, CPL3, CPL5	BK23	Analisis masalah kesehatan
CPL1, CPL2, CPL4, CPL6, CPL7	BK24	Analisis pemecahan masalah
CPL1, CPL2, CPL4, CPL6, CPL7	BK25	Kebutuhan sumber daya untuk perencanaan program kesehatan
CPL1, CPL2, CPL4, CPL6, CPL7	BK26	Dokumen perencanaan dan evaluasi program kesehatan

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL1, CPL2, CPL4, CPL6, CPL7	BK27	Problem Solving Cycle pada perilaku kesehatan
CPL1, CPL2, CPL4, CPL6, CPL7	BK28	Biosstatistik a Deskriptif untuk pengkajian dan analisis situasi bidang kesehatan Masyarakat
CPL1, CPL2, CPL4, CPL6, CPL7	BK29	Biostatistika Inferens untuk pengkajian dan analisis situasi bidang kesehatan masyarakat
CPL1, CPL2, CPL4, CPL6, CPL7	BK30	Monitoring indikator kependudukan melalui sistem pencatatan sipil dan registrasi vital
CPL1, CPL2, CPL4, CPL6, CPL7	BK31	Statistical Package untuk pengolahan dan analisa data kesehatan Masyarakat
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK32	Data Rekam Medis
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK33	Pengembangan sistem informasi kesehatan untuk menunjang perencanaan dan pengembangan kebijakan kesehatan masyarakat
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK34	Teknologi Kesehatan Digital
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK35	Konsep Epidemiologi dalam bidang Kesmas
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK36	Agent lingkungan

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK37	Ukuran Epidemiologi
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK38	Jenis metode penelitian
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK39	Konsep Epidemiologi pada Penanggulangan Penyakit Menular (EPM)
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK40	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK41	Penyakit Menular Utama
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK42	Konsep Epidemiologi pada Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (EPTM)
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK43	Kesehatan Kerja
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK44	Surveilans Kesehatan Masyarakat
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK45	Advokasi dan Pengembangan Jejaring
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK46	Dinamika Kelompok
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK47	Teori Komunikasi

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK48	Aplikasi komunikasi
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK49	Konsep Promosi Kesehatan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK50	Pemberdayaan Masyarakat
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK51	Sosial Budaya Kesehatan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK52	Ergonomi
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK53	Higiene Industri
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK54	Keselamatan Kerja
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK55	Kesehatan Kerja
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK56	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK57	Sistem Manajemen K3
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK58	Pendekatan Siklus Hidup

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK59	Kesehatan Remaja
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK60	Kesehatan Reproduksi Terpadu
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK61	Keluarga Berencana
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK62	Kesehatan Ibu
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK63	Kesehatan Neonatal, Bayi dan Anak
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK64	Kesehatan lansia
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK65	Gender, Kesehatan, dan Seksualitas.
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK66	Kesehatan Reproduksi Terpadu
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK67	Parameter Kualitas Lingkungan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK68	Aplikasi bidang kesehatan lingkungan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK69	Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK70	Pengantar Kesehatan Lingkungan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK71	Toksikologi Lingkungan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK72	Perubahan dan distribusi agen
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK73	Perubahan iklim dan pemanasan global
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK74	Keberlanjutan (Sustainability) dan Green Chesmitry
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK75	Radiasi dan efek Kesehatan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK76	Aplikasi bidang kesehatan lingkungan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK77	Hygiene dan sanitasi
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK78	Sistem Pangan dan Gizi
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK79	Ketahanan pangan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK80	Keamanan pangan

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK81	Gizi dan infeksi/penyakit (PTM dan PM)
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK82	Gizi dan sosial ekonomi budaya
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK83	Gizi dan kebijakan/ politik
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK84	Gizi kerja
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK85	Gizi dan perubahan lingkungan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK86	Nutrigenomik dan nutri genetic
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK87	Konsep <i>public health nutrition</i>
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK88	Masalah gizi kurang dalam Kesmas (masalah gizi kurang)
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK89	Masalah gizi lebih dalam kesmas
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK90	Kebutuhan gizi sesuai daur kehidupan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK91	Intervensi gizi Kesmas

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK92	Komponen tubuh dan kebutuhan zat gizi
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK93	Zat Gizi Makro dan mikro
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK94	AKG (Angka Kecukupan Gizi)
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK95	Pedoman Gizi Seimbang
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK96	TKPI (Tabel Komposisi Pangan Indonesia) / DKBM (Daftar komposisi Bahan Makanan)
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK97	Konsep Penilaian Status Gizi
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK98	Penilaian status gizi secara anthropomet ri
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK99	Penilaian status gizi secara biokimiawi
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK100	Penilaian status gizi klinis
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK101	Penilaian Status gizi dengan survei konsumsi
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK102	Penilaian Status Gizi dengan statistik vital dan ekologi

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK103	Biokimia Gizi (biologi medik/ Biomedik)
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK104	Anatomi/ Fisiologi/ pathologi
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK105	Mikrobiologi/parasitologi/pathologi/ Farmakologi
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK106	Filosofi Kesmas
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK107	Perbedaan Kesmas dan Kedokteran
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK108	Konsep Sehat dan Sakit
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK109	Peran Kesehatan Masyarakat
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK110	Body of knowledge kesmas
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK111	Basic Public Health Science
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK112	Global Health problems
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK113	Transisi epidemiologi dan demografi

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK114	Tingkat2 pencegahan (5 level of prevention)
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK115	Sistem pelayanan Kesehatan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK116	Sistem pembiayaan Kesehatan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK117	Sistem Kesehatan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK118	Sistem pembiayaan Kesehatan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK119	Risk assessment and Risk Management
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK120	Isu terkini kesehatan Masyarakat
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK121	Konsep Manajemen bencana/KLB
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK122	Pertolongan pertama
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK123	Pengaturan dan Kelembagaan dalam Penanggulangan an bencana/ KLB di Indonesia
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK124	Peran kesehatan masyarakat (epidemiologi kesehatan) dalam bencana/KLB

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK125	Peran kesehatan masyarakat (epidemiologi
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK126	kesehatan) dalam bencana/KLB
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK127	Peran kesehatan masyarakat (epidemiologi kesehatan) dalam bencana/KLB
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK128	Peran kesehatan masyarakat (gizi kesmas) dalam bencana/KLB
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK129	Peran Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Lingkungan) dalam bencana/KLB
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK130	Peran kesehatan masyarakat (AKK) dalam bencana/KLB
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK131	Peran kesehatan masyarakat (K3) dalam bencana/KLB
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK132	Peran kesehatan masyarakat (PromKes) dalam bencana/KLB
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK133	Peran kesehatan masyarakat (Biostatistik) dalam bencana/KLB
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK134	Peran tenaga kesehatan masyarakat dalam kegawatdarur atan/KLB
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK135	Peran kesehatan masyarakat dalam bencana/KLB

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6	BK136	International Health Regulation (IHR)
CPL5	BK137	Teori dan Konsep kewirausahaan
CPL5	BK138	Tahapan pengembangan kewirausahaan di bidang Kesmas
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6, CPL7	BK139	Magang kerja di Perusahaan/ Institusi layanan kesehatan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6, CPL7	BK140	PBL-1 di Masyarakat
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6, CPL7	BK141	PBL-2 di Institusi layanan kesehatan
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6, CPL7	BK142	Pengembangan Proposal Penelitian
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6, CPL7	BK143	Proses pengambilan Data
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6, CPL7	BK144	Pembuatan laporan penelitian
CPL2, CPL3, CPL4, CPL6, CPL7	BK145	Penulisan ilmiah

**Bahan kajian yang mencerminkan aspek bahan kajian (Lihat pada buku panduan penyusunan kurikulum USK 2023). Contoh bahan kajian Anatomi sedangkan matakuliah bisa sama dengan bahan kajian atau menjadi bagian dari bahan bahan kajian.*

3.4 Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Jelaskan uraian mekanisme pembentukan CPMK* atau sering disebut *courses learning outcomes (CLO)*

**CPMK dapat diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes (AUN-QA, 2015)*, yang diturunkan dari CPL. CPMK adalah unit-unit tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai setelah perkuliahan selesai. CPMK diberi kode berpola dan konsisten untuk setiap mata kuliah agar dapat dianalisis ketercapaiannya melalui evaluasi hasil belajar. (Lihat pada buku panduan penyusunan kurikulum USK 2023).*

3.5 Pembentukan Mata Kuliah

Jelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah* berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sks nya. (Lihat pada buku panduan penyusunan kurikulum USK 2023)

Penetapan SKS Mata Kuliah

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		SKS
			Teori	Prak	
Semester I / Ganjil					
MMMK1001	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan <i>Administration and Health Policy</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1003	Epidemiologi <i>Epidemiology</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1005	Biostatistik <i>Biostatistics</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1007	Gizi Kesehatan Masyarakat <i>Community Health Nutrition</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1009	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		SKS
			Teori	Prak	
MMM1011	Kesehatan Lingkungan	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
	<i>Environmental Health</i>				
MMM1013	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
	<i>Health Leadership and Administration</i>				
MMM1015	Ilmu Sosial dan Perilaku	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
	<i>Social and Behavioral Sciences</i>				
MMM1017	Filsafat Kesehatan Masyarakat	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
	<i>Philosophy of Public Health</i>				
MMM1019	Kesehatan Masyarakat Entrepreneurship	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
	<i>Public Health Entrepreneurship</i>				
Semester II / Genap					
MMM1002	Metodelogi Penelitian Kesehatan	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
	<i>Research Methodology</i>				
MMM1004	<i>Current Issues and Global Health</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
	<i>Current Issues and Global Health</i>				
MMM1006	Teknologi Kesehatan Digital	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
	Digital Health Technology				
	Mata Kuliah Wajib Peminatan*				
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan*				

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		SKS
			Teori	Prak	
Semester III / Ganjil					
MMMKP001	Seminar Proposal	14		5,46 jam/minggu selama 16 minggu = 87,36 jam	1
	Mata Kuliah Wajib Peminatan*				
Semester IV / Genap					
MMMKP002	Seminar Tesis <i>Seminar Thesis</i>	14		5,46 jam/minggu selama 16 minggu = 87,36 jam	1
MMMKA01	Tesis <i>Thesis</i>	14		5,46 jam/minggu selama 16 minggu = 87,36 jam	6
Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK)					
Semester II					
Wajib Peminatan					
MMM1008	Analisis Kebijakan Kesehatan <i>Health Policy Analysis</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM1010	Sistem Informasi Kesehatan <i>Health Information System</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM1012	Manajemen SDM Kesehatan <i>Health HR Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM1014	Ekonomi Kesehatan dan Pembiayaan <i>Health Economics and Financing</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16		2

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		SKS
			Teori	Prak	
			minggu = 90 jam		
Pilihan Peminatan					
MMMK6016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK6018	Administrasi Pelayanan Kesehatan <i>Health Service Administration</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK6020	Sistem Kesehatan Nasional <i>National Health System</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Semester III					
Wajib Peminatan					
MMMK2021	Manajemen Strategis Pelayanan Kesehatan <i>Strategic Management of Health Services</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK2023	Perencanaan Program dan Evaluasi Kesehatan <i>Program Planning and Health Evaluation</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK2025	Manajemen Mutu Program Kesehatan <i>Health Program Quality Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK2027	Kepemimpinan dan Budaya Organisasi <i>Leadership and Organizational Culture</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu					

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		SKS
			Teori	Prak	
Perilaku (PKIP)					
Semester II					
Wajib Peminatan					
MMM1022	Pemasaran Sosial dan Kesehatan	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
	<i>Social Marketing and Health</i>				
MMM1024	Sosio Budaya Kesehatan Masyarakat	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
	<i>Socio Culture of Public Health</i>				
MMM1026	Strategi Promosi Kesehatan	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
	<i>Health Promotion Strategy</i>				
MMM1028	Disain Promosi Kesehatan	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
	<i>Health Promotion Design</i>				
Pilihan Peminatan					
MMM1016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM1030	Manajemen Promosi Kesehatan <i>Health Promotion Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM1032	Rapid Survey Perilaku <i>Rapid Survey of Behavior</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Semester III					
Wajib Peminatan					
MMM2029	Riset Kualitatif Kesehatan Masyarakat	14	45,2 jam/minggu selama 16		2

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		SKS
			Teori	Prak	
	<i>Qualitative Research Public Health</i>		minggu = 90 jam		
MMMK2031	Pengembangan Media Promosi Kesehatan <i>Media Development of Health Promotion</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK2033	Perencanaan Program dan Evaluasi Promosi Kesehatan <i>Planning Program and Evaluation of Health Promotion</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK2035	Advokasi Promosi Kesehatan <i>Advocacy of Health Promotion</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Peminatan Epidemiologi					
Semester II					
Wajib Peminatan					
MMMK1034	Manajemen Data dan Analisis Spasial <i>Data Management and Spatial Analysis</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1036	Epidemiologi Penyakit Menular <i>Epidemiology of Infectious Diseases</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1038	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular <i>Epidemiology of Non Communicable Diseases</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1040	Epidemiologi Penyakit Tropis <i>Epidemiology of Tropical Diseases</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Pilihan Peminatan					

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		SKS
			Teori	Prak	
MMM1016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM1042	Program pemberantasan Penyakit Menular <i>Eradicate Infectious Diseases Program</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM1044	Praktek Surveilans & Skrining <i>Survelance & Screening</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Semester III					
Wajib Peminatan					
MMM2037	Epidemiologi KIA <i>Epidemiology of MCH</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM2039	Epidemiologi Bencana <i>Disaster Epidemiology</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM2041	Surveilans Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Surveillance</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM2043	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular <i>Prevention and Control of Non-Communicable Diseases</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Peminatan Administrasi Rumah Sakit (ARS)					
Semester II					
Wajib Peminatan					

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		SKS
			Teori	Prak	
MMMK1046	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit <i>Hospital Management Information System</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1048	Manajemen Keuangan dan Akuntansi Rumah Sakit <i>Financial Management and Hospital Accounting</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1050	Manajemen Strategi dan Mutu Pelayanan RS <i>Management Strategy and Quality of Hospital Service</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1052	Manajemen Sumber Daya Manusia Rumah Sakit <i>Human Resource Management Hospital</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Pilihan Peminatan					
MMMK1016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1054	Desain Fisik dan Fasilitas Rumah Sakit <i>Physical Design and Hospital Facilities</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1056	Administrasi Rumah Sakit <i>Hospital Administration</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Semester III					
Wajib Peminatan					
MMMK2045	Manajemen Operasional Rumah Sakit <i>Hospital Operational Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		SKS
			Teori	Prak	
MMMK2047	Manajemen Pemasaran Rumah Sakit <i>Marketing Management Hospital</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK2049	Keselamatan Pasien dan Tata Kelola Klinik Rumah Sakit <i>Patient Safety and Hospital Clinical Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK2051	Hospital Leadership <i>Hospital Leadership</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Peminatan Kesehatan Reproduksi (Kespro)					
Semester II					
Wajib Peminatan					
MMMK1058	Gizi Kesehatan Reproduksi <i>Reproductive Health Nutrition</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1060	Kesehatan Reproduksi Remaja dan Fertilitas <i>Adolescent Reproductive Health and Fertility</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1062	Kesehatan Reproduksi Lanjut Usia dan Infertilitas <i>Elderly Reproductive Health and Infertility</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1064	Keluarga Berencana dan <i>Family Planning and Contraception</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Pilihan Peminatan					

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		SKS
			Teori	Prak	
MMM1016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM1066	Sex, Seksualitas dan KDRT <i>Sex, Sexuality and Domestic Violence</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM1068	Kesehatan dan Keselamatan Ibu <i>Maternal Health and Safety</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Semester III					
Wajib Peminatan					
MMM2053	Analisis Gender dan Hak Reproduksi <i>Gender Analysis and Reproductive Rights</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM2055	Psikologi Kesehatan Reproduksi <i>Reproductive Health Psychology</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM2057	Penyakit Infeksi Menular Seksual <i>Sexual Transmitted Infections Diseases</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM2059	Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak <i>Maternal and Child Health Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Peminatan Manajemen Kesehatan Lingkungan (Kesling)					
MMM1070	Epidemiologi Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health Epidemiology</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		SKS
			Teori	Prak	
MMMK1072	Penyakit Berbasis Lingkungan <i>Environmental Based Diseases</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1074	Toksikologi Lingkungan <i>Environmental Toxicology</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1076	Sistem Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management System</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Pilihan Peminatan					
MMMK1016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1078	Metode Instrumen dan Analisis Kualitas Lingkungan <i>Instrument Methods and Environmental Quality Analysis</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1080	Manajemen Penyehatan Makanan dan Minuman <i>Food and Drink of Health Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Semester III					
Wajib Peminatan					
MMMK2061	Analisis Risiko dan Dampak Kesehatan Lingkungan <i>Analysis of Risks and Environmental Health Impacts</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK2063	Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan <i>Environmental Monitoring and Control</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		SKS
			Teori	Prak	
MMMK2065	Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan <i>Residential and Urban of Environmental Health</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK2067	Manajemen dan Pengendalian Vektor <i>Vector Control and Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat					
Semester II					
Wajib Peminatan					
MMMK1082	Gizi Tumbuh Kembang Growth and Development Nutrition	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1084	Sosio Budaya Gizi Masyarakat Socio-Cultural of Community Nutrition	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1086	Ekologi Pangan dan Gizi Food Ecology and Nutrition	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1088	Gizi dan Penyakit Tropis Nutrition and Tropical Diseases	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Pilihan Peminatan					
MMMK1016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1090	Gizi Makro	14			2

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		SKS
			Teori	Prak	
	<i>Macro Nutrition</i>		45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		
MMMK1092	Keamanan dan Ketahanan Pangan <i>Food Safety and Security</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Semester III					
Wajib Peminatan					
MMMK2069	Penilaian Status Gizi <i>Nutritional Status of Assessment</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK2071	Manajemen Promosi dan Intervensi Gizi Masyarakat <i>Promotion of Management and Community Nutrition Intervention</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK2073	Epidemiologi Gizi dan Surveilans <i>Nutritional Epidemiology and Surveillance</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK2075	Gizi Kesehatan dan Penyakit <i>Health Nutrition and Diseases</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)					
Semester II					
Wajib Peminatan					
MMMK1094	Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		SKS
			Teori	Prak	
MMMK1096	Higien dan Sanitasi Industri Industrial Sanitation and Hygiene	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1098	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1100	Pengendalian Kecelakaan Kerja dan Bencana Industri Labor Accident Control and Industrial Disaster	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Pilihan Peminatan					
MMMK1016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1102	Toksikologi Industri <i>Industrial of Toxicology</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK1104	Penyakit Akibat Kerja <i>Occupational Health Disease</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
Semester III					
Wajib Peminatan					
MMMK2077	Penilaian dan Desain Kondisi Lingkungan Kerja <i>Design of Working Environment and Evaluation</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMMK2079	Psikologi Kerja <i>Work Psychology</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		SKS
			Teori	Prak	
MMM2081	Ergonomi dan Faal Kerja <i>Ergonomics and Work Function</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2
MMM2083	Promosi Kesehatan Kerja <i>occupational of Health Promotion</i>	14	45,2 jam/minggu selama 16 minggu = 90 jam		2

*bobot SKS per mata kuliah dihitung; Bobot SKS (Total Estimasi Waktu) x 1 SKS / (2.83 Jam/Minggu x 16 Minggu) = 45,28 jam, maka 134,4 jam / 45,28 jam = 2,97 maka di genapkan 3 SKS

Tabel 3.4 Kaitan antara CPMK dengan Matakuliah

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tata cara analisis kebijakan publik, khususnya kebijakan kesehatan; mulai dari perumusan masalah kebijakan, tujuan, pendekatan analisis kebijakan, fungsi manajemen, sistem dalam program manajemen, konsep kemitraan publik dan swasta, manajemen mutu pelayanan dan mampu melakukan evaluasi terhadap kebijakan kesehatan.	MMM1001	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengetahuan tentang konsep penyakit, konsep penyebab penyakit dan faktor penentu/determinan terjadinya penyakit atau masalah kesehatan umumnya dengan variabel epidemiologi (tempat, orang dan waktu), merupakan modal dasar untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit, serta penanggulangannya. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian bidang kesehatan, mendukung kemampuan dalam melakukan pemberantasan penyakit menular, melakukan pencegahan & penanggulangan penyakit.	MMM1003	Epidemiologi
CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan materi mengenai konsep dasar statistik kedokteran dan kesehatan tentang skala pengukuran data, penyebaran data, uji hipotesisi, analisis frequency data, uji parametrik dan	MMM1005	Biostatistik

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
	parametrik dan menggunakan software untuk analisis data. Mata kuliah ini juga memberi penguasaan mengenai teknik penarikan sampel dan menghitung besar sampel, uji korelasi dan regresi, analisis data bagi sampel uji eksperimental pada hewan coba dan manusia, uji validitas dan reliabilitas serta melakukan critical review statistical data dari publikasi dan jurnal.		
CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan gizi masyarakat (kurang energi protein, anemia gizi besi, GAKI, dan KVA), faktor-faktor penyebab masalah gizi masyarakat, masalah gizi lebih (obesitas), gizi pada kelompok rawan, gizi dan penyakit degeneratif, gizi dan penyakit infeksi, dan gizi produktivitas.	MMMK1007	Gizi Kesehatan Masyarakat
CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang lingkungan kerja yang meliputi: faktor fisik, kimia, biologi, ergonomi, psikososial, serta upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja.	MMMK1009	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
CPMK6	Mahasiswa mampu menjelaskan hal-hal yang terkait dengan kesehatan lingkungan seperti : kaitan ekologi dengan kesehatan masyarakat, vektor penyebab penyakit, penyediaan air bersih, sanitasi tempat umum, sanitasi makanan dan minuman, pengelolaan limbah, toksikologi lingkungan, pencemaran, analisis dampak lingkungan, perubahan iklim dan isu-isu terkini manusia dan hubungannya dengan lingkungan hidup.	MMMK1011	Kesehatan Lingkungan
CPMK7	Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana kepemimpinan sebagai perilaku, bersikap dan bertindak dalam menghadapi berbagai perubahan mendasar yang terjadi dalam skala lokal, regional, nasional, maupun global pada bidang keilmuan kesehatan masyarakat.	MMMK1013	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan
CPMK8	Mahasiswa mampu menjelaskan Ilmu sosial dan perilaku kesehatan masyarakat mempelajari hubungan timbal balik antara sosial budaya manusia yang mempengaruhi derajat kesehatan dan p enyakit. Perilaku budaya manusia sangat mempengaruhi nilai, norma-norma serta kepercayaan kelompok manusia (mulai dari bentuk	MMMK1015	Ilmu Sosial dan Perilaku

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
	persepsi sampai aktifitas) di bidang kesehatan. Selain itu, metoda dan teknik penelitian bidang kajian antropologi dan sosiologi serta beberapa bentuk program intervensi kesehatan di masyarakat.		
CPMK9	Mahasiswa mampu menjelaskan Dalam kesehatan masyarakat, sasaran dan tujuan pendekatannya adalah manusia dimana manusia adalah makhluk Biopsikososiokultural. Untuk hal tersebut maka dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat, calon tenaga kesehatan masyarakat sangat memerlukan kemampuan dalam bid ang Logika, Filsafat Ilmu, hal ini karena logika filsafat ilmu merupakan dasar mahasiswa untuk berpikir kritis dan ilmiah. Mata kuliah ini bukan merupakan mata kuliah prasarat namun sangat terkait dengan metodologi penelitian.	MMMK1017	Filsafat Kesehatan Masyarakat
CPMK10	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kewirausahaan, perencanaan kewirausahaan, manajemen logistik, manajemen keuangan kewirausahaan serta manajemen pemasaran di bidang kesehatan (meliputi membangun brand image), stakeholder kewirausahaan di bidang kesehatan dan tingkat kepuasan pelanggan.	MMMK1019	Kesehatan Masyarakat Entrepreneurship
CPMK11	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai metodologi penelitian bidang kesehatan yaitu konsep dasar metodologi, jenis dan fungsi penelitian, data penelitian, proses penelitian kuantitatif, masalah penelitian, rumusan masalah, variabel penelitian dan hubungan antar variabel, kegunaan teori dalam penelitian, deskripsi teori, kerangka teori /kerangka pemikiran, hipotesis, jenis rancangan penelitian, metode penelitian eksperimental, menentukan ukuran sampel dan teknik sampling pada penelitian eksperimental, skala pengukuran dan Instrumen penelitian, batasan operasional penelitian, konsep dasar pengujian hipotesis dan penyajian data penelitian di bidang Kesehatan Masyarakat.	MMMK1002	Metodelogi Penelitian Kesehatan
CPMK12	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyajikan isu-isu kesehatan global dari sudut pandang berbagai disiplin ilmu,	MMMK1004	<i>Current Issues and Global Health</i>

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
	dengan penekanan pada ekonomi negara-negara kurang berkembang. Subjek termasuk: sejarah kesehatan global; demografi dan populasi proyeksi; kekurangan air global; persediaan makanan dan revolusi hijau; kesehatan lingkungan; langkah-langkah dari beban penyakit; determinan sosial kesehatan; keaksaraan dan kesehatan; tenaga kesehatan dan pengembangan kapasitas; relativisme etika dan norma-norma budaya; hak-hak perempuan dan kesehatan perempuan; menetapkan prioritas dalam kesehatan; sistem perawatan kesehatan primer; program kesehatan masyarakat dalam pengaturan sumber daya yang rendah; pengurangan dampak buruk dan modifikasi perilaku; organisasi internasional pendanaan kesehatan global; penyakit menular; AIDS dan pencegahan HIV; penyakit menular zoonosis dan penyakit menular; malaria; vaksin; penyakit tidak menular; kesehatan reproduksi; tembakau terkait penyakit dan pengendaliannya; transisi gizi; luka dan pencegahan mereka.		
CPMK13	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kesehatan digital, jenis teknologi kesehatan digital, peran sosial media dalam bidang Kesehatan Masyarakat, international data standart, technology adoption and implementation, digital helath interventions	MMM1006	Teknologi Kesehatan Digital
CPMK14	Mahasiswa mampu melakukan rancangan karya ilmiah yang berkualitas dalam bidang Kesehatan Masyarakat yang berorientasi promotif dan preventif dengan mengembangkan metodologi penelitian dan analisis data yang tepat dan akurat.	MMMKA01	Seminar Proposal
CPMK15	Mahasiswa mampu melakukan penguatan hasil karya ilmiah yang berkualitas dalam bidang Kesehatan Masyarakat yang berorientasi promotif dan preventif dengan mengembangkan metodologi penelitian dan analisis data yang tepat dan akurat serta mendapat pengakuan nasional atau internasional.	MMMKA02	Seminar Tesis
CPMK16	Mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah berkualitas dalam bidang Kesehatan	MMMKA04	Tesis

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
	Masyarakat baik dalam promotif dan preventif dengan mengembangkan metodologi penelitian dan analisis data yang tepat dan akurat serta hasil karya tulis dapat dipublikasi dalam jurnal ilmiah tingkat nasional dan internasional untuk kontribusi berkelanjutan dalam perkembangan ilmu Kesehatan Masyarakat.		
CPMK17	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tata cara analisis kebijakan publik, khususnya kebijakan kesehatan; mulai dari perumusan masalah kebijakan, tujuan, pendekatan analisis kebijakan, argumen kebijakan, bentuk analisis kebijakan, faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan, serta penarikan kesimpulan dan penyusunan rekomendasi kebijakan	MMMK1008	Analisis Kebijakan Kesehatan
CPMK18	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, prinsip dan metode dalam sistem informasi kesehatan, meliputi keadaan, masalah, kebijaksanaan, langkah-langkah dan pokok-pokok kegiatan pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) di Indonesia, survey kesehatan, indikator kesehatan, profil kesehatan, sistem informasi geografi, pengendalian dan pengembangan sistem informasi.	MMMK1010	Sistem Informasi Kesehatan
CPMK19	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Manajemen Sumber Daya Manusia yang Strategis, Hukum dan Aturan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia, Analisis Pekerjaan dan Desain Pekerjaan, Organisasi Perawatan Kesehatan yang Berfokus pada Pelanggan, Perencanaan Tenaga Kesehatan, Healthcare Professionals (Rekrutmen dan Seleksi), Manajemen Kinerja, Pengembangan dan Pembelajaran Organisasi, Tenaga Kesehatan dan Globalisasi, Praktik Kompensasi, Perencanaan dan Tantangannya, Praktek HRM untuk Kualitas dan Keamanan Pasien, Beban Kerja Perawat, Kepegawaian dan Pengukurannya, Penganggaran Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Karyawan, Menciptakan dan Memelihara Tempat Kerja yang Aman dan Sehat	MMMK1012	Manajemen SDM Kesehatan

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
CPMK20	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan aplikasi ekonomi dibidang kesehatan yang penting dikuasai oleh mahasiswa pasca sarjana, sehingga mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami konsep-konsep dasar ilmu ekonomi kesehatan namun bisa menggunakannya dalam analisa kebijakan kesehatan, mampu mengkritisi kebijakan kesehatan dari perekonomian kesehatan. Materi mencakup teori dasa rekonomi, supply, demand, market dan aplikasinya dalam kontek kesehatan, perbedaan mendasar komoditi ekonomi murni dengan komoditi kesehatan/pelayanan kesehatan; ciri-ciri market dalam bidang kesehatan, kegagalan pasar dalam bidang kesehatan; asuransi dan system pembiayaan kesehatan dan health care reform	MMMK1014	Ekonomi Kesehatan dan Pembiayaan
CPMK21	Mahasiswa mampu menjelaskan Peraturan peraturan dan Kebijakan serta Kelembagaan dalam Penanggulangan bencana; Pertolongan pertama pada korban bencana; Peran kesehatan masyarakat (epidemiologi kesehatan) dalam bencana/KLB; penilaian kebutuhan secara cepat; Pengeloan sarana Sanitasi dalam kondisi bencana; Penilaian K3 pada bencana/KLB; Pengelolaan sumber daya dan kebutuhan dalam bencana/KLB; Sistem Informasi Manajemen Risiko Bencana; Pengelolaan Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) dan Logistik Kesehatan Reproduksi.	MMMK6016	Manajemen Kesehatan Bencana
CPMK22	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai ilmu administrasi kesehatan dan manajemen pelayanan yang diterapkan di sektor kesehatan yang mendasari praktik-praktik multidisiplin berkaitan dengan proses administrasi pelayanan kesehatan dan manajemen pelaksanaannya di masyarakat	MMMK6018	Administrasi Pelayanan Kesehatan
CPMK23	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep sistem pelayanan kesehatan, karakteristik sistem pelayanan kesehatan, perbandingan sistem pelayanan kesehatan di berbagai negara, sistem pembiayaan kesehatan, konsep asuransi semesta, organisasi kesehatan nasional, pengenalan	MMMK6020	Sistem Kesehatan Nasional

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
	health technology assessment (HTA), peran HTA dan hasil studi farmakoeкономи dalam pengambilan keputusan, formularium nasional, peran sistem informasi kesehatan dalam JKN, dan program kesehatan di Indonesia.		
CPMK24	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip manajemen strategis dalam pelayanan kesehatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi strategis. Dalam proses pembelajaran akan dibahas mengenai prinsip-prinsip manajemen strategis; pendekatan learning organization dalam organisasi kesehatan; budaya organisasi; kepemimpinan strategis; berpikir sistem (system thinking), penyusunan visi, misi, tujuan, strategi program; analisis lingkungan internal dan eksternal; metode dan teknik dalam manajemen strategis (Balanced Scorecard); implementasi strategi; evaluasi strategi; serta aplikasi manajemen strategis dalam layanan kesehatan primer dan layanan kesehatan sekunder/tersier.	MMMK6021	Manajemen Strategis Pelayanan Kesehatan
CPMK25	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip perencanaan dan mendalami perencanaan promosi kesehatan atau unsur promosi kesehatan dalam program. Mencakup perencanaan tingkat kebijakan maupun program, baik berbasis komunitas maupun tatanan (setting). Perencanaan berbasis evidence dan teori yang sesuai dalam menghadapi tantangan/masalah kesehatan masyarakat, serta memahami dan menggunakan berbagai bentuk praktek pendidikan kesehatan/promosi kesehatan serta evaluasinya	MMMK6023	Perencanaan Program dan Evaluasi Kesehatan
CPMK26	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan konsep-konsep mutu baik secara umum maupun konsep mutu dalam pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan rumah sakit serta pelayanan medis.	MMMK6025	Manajemen Mutu Program Kesehatan
CPMK27	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan konsep dasar serta manfaat perilaku dan budaya dalam organisasi baik perilaku individu, maupun kelompok dan pengaruhnya terhadap organisasi, kerja tim dalam organisasi, struktur dan anatomi	MMMK6027	Kepemimpinan dan Budaya Organisasi

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
	organisasi, konflik, pengambilan keputusan, perubahan dan pengembangan organisasi.		
CPMK28	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar social marketing yang digunakan dalam program promosi Kesehatan, Mampu menyusun perencanaan program kesehatan dengan social marketing dan mempromosikan kesehatan dengan strategi social marketing.	MMMK1022	Pemasaran Sosial dan Kesehatan
CPMK29	Mahasiswa mampu menjelaskan sosio budaya kesehatan masyarakat meliputi : konsep sehat-sakit, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma, pola interaksi dan komunikasi kelompok, difusi kebudayaan, asimilasi, akulturasi, dampak perubahan sosial, pergeseran gaya hidup masyarakat dan teknik berkomunikasi pada masyarakat yang meliputi identifikasi pesan, teknik penyampaian pesan, serta hambatan dalam penyampaian pesan kesehatan kepada masyarakat.	MMMK1024	Sosio Budaya Kesehatan Masyarakat
CPMK30	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep, prinsip, dan tehnik promosi kesehatan yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi. Metode pembelajaran dikembangkan untuk memberikan pengalaman belajar mahasiswa didalam mengaplikasikan promosi kesehatan dalam tenaga professional kesehatan dibidang rekam medis administrasi rumah sakit dan informasi kesehatan pada individu, keluarga dan kelompok.	MMMK1026	Strategi Promosi Kesehatan
CPMK31	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang peran media dalam upaya perubahan perilaku individu, kelompok dan komunitas. Ruang lingkup mata kuliah ini yaitu: 1) jenis-jenis dan karakteristik media, yang jangkauannya terbatas (pamphlet, lembar informasi, newsletters, poster, t-shirts, stiker, video, DVD dan CD) ataupun yang jangkauannya luas (televisi, radio, surat kabar, majalah, internet); 2) prinsip dasar memilih media, konsep tentang jangkauan media, membuat perencanaan, rancangan produksi, ujicoba/evaluasi media; 3) desain kompu grafis mulai dari teknik disain, lay-	MMMK1028	Disain Promosi Kesehatan

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
	out, typography, tekstur dan komposisi warna.		
CPMK32	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep perencanaan promosi kesehatan. Konsep perencanaan promosi kesehatan merupakan bagian mata kuliah Manajemen Promosi Kesehatan. Adapun pokok bahasan yang disajikan dalam modul ini meliputi konsep manajemen promosi kesehatan, perencanaan promosi kesehatan. konsep pengorganisasian, monitoring dan evaluasi promosi kesehatan, promosi kesehatan di berbagai tatanan yaitu tatanan di tempat kerja, sekolah, Puskesmas dan rumah sakit. Dalam pembelajaran ini terdiri dari pembelajaran teori dan kajian kasus.	MMMK6030	Manajemen Promosi Kesehatan
CPMK33	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Konsep Survey Cepat, Langkah-Langkah Pelaksanaan Survei Cepat, konsep Populasi dan Sampel pada Survei Cepat, Penyusunan Laporan Survei Cepat, Tim yang diperlukan dalam Survei Cepat.	MMMK6032	Rapid Survey Perilaku
CPMK34	Mahasiswa mampu menjelaskan pengetahuan dan keahlian kepada mahasiswa kesehatan masyarakat untuk memahami Konsep dasar penelitian Kualitatif yang berperan dalam bidang kesehatan untuk membantu menggali lebih dalam terhadap fenomena atau health isu kesehatan sehingga dapat menentukan intervensi yang tepat dalam perilaku kesehatan.	MMMK2029	Riset Kualitatif Kesehatan Masyarakat
CPMK35	Mahasiswa mampu menjelaskan teknologi komunikasi dan berbagai macam media dalam promosi kesehatan, unsur nirmana dalam media, aspek tipografi dan ilustrasi, media flipchart, leaflet, Poster dan pengenalan berbagai macam Gimmick, serta aspek visual pada desain publikasi, naskah foto, naskah audio, naskah audio visual serta naskah media lainnya. Output dalam mata kuliah ini mahasiswa dapat membuat serta mempresentasikan secara konsep pemasaran sosial hasil media berdasarkan materi yang telah diajarkan.	MMMK2031	Pengembangan Media Promosi Kesehatan
CPMK36	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip perencanaan dan mendalami perencanaan promosi kesehatan atau unsur	MMMK2033	Perencanaan Program dan

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
	promosi kesehatan dalam program. Mencakup perencanaan tingkat kebijakan maupun program, baik berbasis komunitas maupun tatanan (setting). Perencanaan berbasis evidence dan teori yang sesuai dalam menghadapi tantangan/masalah kesehatan masyarakat, serta memahami dan menggunakan berbagai bentuk praktek pendidikan kesehatan/promosi kesehatan serta evaluasinya		Evaluasi Promosi Kesehatan
CPMK37	Mahasiswa mampu menjelaskan Beberapa kelemahan dari model-model pembangunan (development) klasik sejak dasawarsa tahun 70-an telah dilengkapi dengan model pembangunan alternatif yang diberi label pemberdayaan (empowerment). Ide dasar pemberdayaan adalah menempatkan manusia sebagai subyek dalam dunianya sendiri. Pemberdayaan Masyarakat diartikan sebagai upaya membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuan sendiri sehingga bebas dan mampu untuk mengatur masalah dan mengambil keputusan secara mandiri. Proses pemberdayaan dilakukan dengan memberikan kewenangan (authority), aksesibilitas terhadap sumberdaya dan lingkungan yang kondusif agar masyarakat dapat menjadi mandiri (berdaya). Dalam bahasan mata kuliah ini akan dimulai dengan latar belakang munculnya istilah empowennent dan konsepsi dasar tentang empowerment, masyarakat sipil sebagai basis dari pemberdayaan, serta beberapa teknik dalam strategi pemberdayaan masyarakat. Akhirnya, oleh karena pemberdayaan masyarakat terkait dengan kebijakan pemerintah, maka mahasiswa akan dibekali strategi untuk mempengaruhi kebijakan dalam kerangka advokasi kebijakan public.	MMMK2035	Advokasi Promosi Kesehatan
CPMK38	Mahasiswa mampu menjelaskan Analisis dan Pemodelan Spasial adalah kuliah lanjutan yang dirancang untuk memberi siswa pemahaman komprehensif tentang prinsip dasar, teknik, dan aplikasi analisis dan pemodelan data spasial. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa akan mengeksplorasi beragam metodologi yang	MMMK1034	Manajemen Data dan Analisis Spasial

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
	digunakan untuk menganalisis dan memodelkan data spasial, memungkinkan mereka membuat keputusan berdasarkan informasi dan mendapatkan wawasan penerapan SIG berbagai domain, termasuk kebencanaan, pengelolaan lingkungan, epidemiologi, dan banyak lagi.		
CPMK39	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip epidemiologi pada penyakit seperti riwayat alamiah penyakit menular, komponen proses terjadinya penyakit menular, proses penularan penyakit dan manifestasi klinis penyakit menular secara umum.	MMMK1036	Epidemiologi Penyakit Menular
CPMK40	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penyakit tidak menular (PTM), konsep epidemiologi dalam PTM, menguraikan faktor risiko PTM, menguraikan surveilans PTM, menjelaskan riwayat alamiah PTM, menjelaskan metode pencegahan PTM	MMMK1038	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular
CPMK41	Mahasiswa mampu menjelaskan Mahasisw mampu menjelaskan konsep dan dasar-dasar epidemiologi penyakit tropik yang meliputi konsep, teori, peranan dan elemen-elemen epidemiologi penyakit tropik serta peran tenaga kesehatan dalam tindakan promotif, preventif, dan rehabilitatif pada penyakit tropic.	MMMK1040	Epidemiologi Penyakit Tropis
CPMK42	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengendalian penyakit adalah pengurangan insiden dan prevalensi penyakit, pencegahan morbiditasdari faktor risiko penyakit. Tingkat pengurangan penyakit mungkin sangat signifikan untuk menghilaMata kuliah ini akan mencakup penyakit menular dan tidak menular, dan menyoroti fenomena pentindakan pencegahan dapat dirancang berdasarkan bukti ilmiah yang baik dan mengembangkan kebipenyakit menular dan tidak menular.	MMMK6042	Program pemberantasan Penyakit Menular
CPMK43	Mahasiswa mampu menjelaskan perencanaan surveilans, pemanggilan pengumpulan data, analisis data, interpretasi, dan diseminasi surveilans.	MMMK6044	Praktek Surveilans & Skrining
CPMK44	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai epidemiologi penyakit pada kesehatan reproduksi kemudian epidemiologi	MMMK2037	Epidemiologi KIA

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
	kesehatan anak, kesehatan reproduksi remaja serta pencegahan dan penanggulangan penyakit kesehatan reproduksi.		
CPMK45	Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan sistematis yang dipakai untuk mendiagnosis masalah kesehatan di masyarakat yang mengalami bencana sehingga diharapkan masalah tersebut dapat ditanggulangi dengan segera.	MMMK2039	Epidemiologi Bencana
CPMK46	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai surveilans kesehatan masyarakat. Diharapkan siswa dapat menjelaskan mengenai langka-langkah perencanaan surveilans hingga evaluasi surveilans kesehatan. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memahami mengenai sistem surveilans yang ada di bidang kesehatan masyarakat antara lain mengenai sistem surveilans K3, Gizi, Kesling dan Kespro.	MMMK2041	Surveilans Kesehatan Masyarakat
CPMK47	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengendalian penyakit adalah pengurangan insiden dan prevalensi penyakit, pencegahan morbiditas dari faktor risiko penyakit. Tingkat pengurangan penyakit mungkin sangat signifikan untuk menghilangkan. Mata kuliah ini akan mencakup penyakit menular dan tidak menular, dan menyoroti fenomena pentindakan pencegahan dapat dirancang berdasarkan bukti ilmiah yang baik dan mengembangkan kebipenyakit menular dan tidak menular.	MMMK2043	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
CPMK48	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep dasar statistik di fasilitas pelayanan kesehatan, statistik data administrasi sensus data pasien (patient census data), persentase penggunaan tempat tidur (percentage of occupancy), Bed Turn Over (BTO), lama rawat (Length of Stay), statistik data klinik dan data case mix, indikator pelayanan rumah sakit, grafik Barber Johnson, Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS), Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).	MMMK1046	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
CPMK49	Mahasiswa mampu menjelaskan memperkenalkan konsep-konsep dasar yang relevan dalam proses perencanaan,	MMMK1048	Manajemen Keuangan dan

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
	pengendalian keputusan baik secara strategik manajerial maupun operasional dalam bidang keuangan RS. Keuangan RS harus bisa dikelola dengan baik agar sumber daya keuangan yang relatif terbatas dapat digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. RS merupakan fasilitas pelayanan umum yang sarat dengan modal, teknologi dan SDM dengan multidisiplin serta selalu dituntut untuk meningkatkan pelayanannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran yang mutakhir yang akan berdampak pada meningkatnya pembiayaan RS.		Akuntansi Rumah Sakit
CPMK50	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip manajemen strategis dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit, meliputi penyusunan visi, misi, nilai, strategi, sasaran, tujuan, analisis SWOT, penyusunan rencana strategis, proses pengambilan keputusan, dan pelaksanaan manajemen strategis di bidang pelayanan kesehatan.	MMM1050	Manajemen Strategi dan Mutu Pelayanan RS
CPMK51	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang isue kepemimpinan dan manajerial manajemen SDM Abad 21; komunikasi dalam organisasi pelayanan rumah sakit; konsep dasar Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM); fungsi Manajemen SDM rumah sakit; kebijakan dan peraturan perundang undangan tenaga kesehatan dan kaitannya dengan perundang-undangan rumah sakit di Indonesia; perencanaan SDM rumah sakit; rekrutmen, seleksi, pengenalan dan penempatan SDM rumah sakit; pengembangan dan pemberdayaan SDM rumah sakit; SDM kesehatan dalam <i>Integrated Healthcare System</i> di rumah sakit; penilaian kinerja SDM rumah sakit; manajemen konflik dan stres kerja SDM rumah sakit; kompensasi dan kepuasan kerja SDM rumah sakit.	MMM1052	Manajemen Sumber Daya Manusia Rumah Sakit
CPMK52	Mahasiswa mampu menjelaskan fisik ini memerlukan calon manajer dalam merencanakan dan mengelola aset fisik, serta mengelola lingkungan sekitar fisik rumah sakit yang dapat mempengaruhi pelayanan yang diberikan rumah sakit kepada pasien. Mata kuliah ini membahas	MMM6054	Desain Fisik dan Fasilitas Rumah Sakit

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
	standar bangunan rumah sakit, pengelolaan limbah, pengelolaan lingkungan fisik dan biologi serta perencanaan dan pengelolaan sanitasi.		
CPMK53	Mahasiswa mampu menjelaskan gambaran dan pengantar administrasi rumah sakit, konsep kepemimpinan rumah sakit, konsep manajemen, prinsip dan konsep pelayanan rumah sakit, serta diperkenalkan tentang prakiraan perkembangan rumah sakit di Indonesia. Dalam Mata Ajar ini juga ditekankan pentingnya kepemimpinan dan kebijakan dalam administrasi rumah sakit yang dapat menciptakan dan memelihara interaksi yang efektif guna menunjang terjadinya komunitas ilmiah administrasi di Rumah Sakit.	MMMK6056	Administrasi Rumah Sakit
CPMK54	Mahasiswa mampu menjelaskan perencanaan, pengorganisasian, penelaahan, dan pengawasan kegiatan pelayanan kesehatan untuk menjamin sumber daya digunakan secara tepat, efektif, dan efisien.	MMMK2045	Manajemen Operasional Rumah Sakit
CPMK55	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip pemasaran sosial, strategi pemasaran, segmentasi pasar, perilaku konsumen, aspek komunikasi dalam pemasaran dan riset pemasaran di bidang kesehatan. Penerapan pendekatan pemasaran dalam bidang kesehatan di lingkungan sosialnya dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghasilkan perilaku kesehatan yang baik.	MMMK2047	Manajemen Pemasaran Rumah Sakit
CPMK56	Mahasiswa mampu menjelaskan Salah satu prasyarat fundamental dalam pelayanan kesehatan adalah menjamin bahwa tindakan medik yang diputuskan tidak hanya terbukti paling efficacious tetapi juga harus aman. Jaminan akan keamanan ini sering sulit diungkapkan secara factual. Secara alamiah setiap upaya medik pasti memiliki risiko, hanya saja derajatnya bisa bervariasi mulai dari yang ringan (tanpa gejala spesifik) hingga yang berat (memerlukan terapi khusus, menyebabkan kecacatan, atau bahkan kematian). Idealnya setiap pasien mengerti dan memahami setiap kemungkinan risiko dan manfaat	MMMK2049	Keselamatan Pasien dan Tata Kelola Klinik Rumah Sakit

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
	(risk and benefit) dari tindakan atau prosedur yang akan dijalannya.		
CPMK57	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kepemimpinan transformasional, kepemimpinan strategis, komunikasi yang efektif sehingga seorang pemimpin mampu menginspirasi, memotivasi, dan menggerakkan bawahannya untuk mencapai misi dan visi Rumah Sakit.	MMMK2051	Hospital Leadership
CPMK58	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gizi dalam kesehatan reproduksi adalah bagaimana seorang individu, mampu untuk mencukupi kebutuhan gizi yang diperlukan oleh tubuhnya, agar individu tersebut tetap berada dalam keadaan sehat dan baik secara fisik atau mental.	MMMK1058	Gizi Kesehatan Reproduksi
CPMK59	Memahami Konsep dan Prinsip Kesehatan Reproduksi Remaja. Mengidentifikasi Tantangan dan Masalah Kesehatan Reproduksi pada Remaja. Mendiskusikan Aspek Kesehatan Reproduksi Gender-Sensitif. Merancang Program Pendidikan Kesehatan Reproduksi untuk Remaja. Mengaplikasikan Pendekatan Holistik dalam Penyuluhan Kesehatan Reproduksi. Evaluasi dan Menerapkan Kebijakan Kesehatan Reproduksi Remaja	MMMK1060	Kesehatan Reproduksi Remaja dan Fertilitas
CPMK60	Kompetensi Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dalam konteks Kesehatan Reproduksi Remaja dan Fertilitas bertujuan untuk mengarahkan peserta didik memahami, mengelola, dan mempromosikan kesehatan reproduksi remaja dengan fokus pada fertilitas. Memahami Konsep dan Prinsip Kesehatan Reproduksi Remaja Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya kesehatan reproduksi remaja dan faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas pada usia remaja. Mengidentifikasi Tantangan dan Masalah Kesehatan Reproduksi pada Remaja Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menganalisis tantangan kesehatan reproduksi yang dialami remaja, seperti kehamilan remaja, infeksi menular seksual (IMS), dan gangguan menstruasi.	MMMK1062	Kesehatan Reproduksi Lanjut Usia dan Infertilitas

	Mendiskusikan Aspek Kesehatan Reproduksi Gender-Sensitif Peserta didik mampu memahami perbedaan gender dalam konteks kesehatan reproduksi dan implikasinya terhadap fertilitas remaja. Merancang Program Pendidikan Kesehatan Reproduksi untuk Remaja Peserta didik dapat merancang dan mengimplementasikan program edukasi kesehatan reproduksi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan remaja. Mengaplikasikan Pendekatan Holistik dalam Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Peserta didik mampu mengintegrasikan pendekatan holistik dalam memberikan layanan dan penyuluhan kesehatan reproduksi kepada remaja, termasuk aspek fisik, mental, dan sosial. Evaluasi dan Menerapkan Kebijakan Kesehatan Reproduksi Remaja Peserta didik dapat mengevaluasi kebijakan kesehatan reproduksi remaja dan merancang intervensi untuk meningkatkan akses dan pelayanan kesehatan reproduksi yang ramah remaja.		
CPMK61	Memahami Prinsip-prinsip Dasar Keluarga Berencana (KB) Peserta didik mampu menjelaskan konsep, tujuan, dan prinsip dasar dalam program KB serta peranannya dalam kesehatan reproduksi. Menganalisis Metode-metode Kontrasepsi yang Tersedia Peserta didik dapat menganalisis dan membandingkan berbagai metode kontrasepsi yang tersedia, termasuk kelebihan, kekurangan, dan indikasi penggunaannya. Mendiskusikan Aspek Kesehatan Seksual dan Reproduksi dalam Konteks KB Peserta didik mampu memahami hubungan antara kesehatan seksual dan reproduksi dengan praktik KB yang aman dan efektif. Merancang Program Edukasi dan Konseling KB Peserta didik dapat merancang dan mengimplementasikan program edukasi dan konseling KB yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan individu.	MMM1064	Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi

	Mengaplikasikan Pengetahuan tentang Alat Kontrasepsi dalam Praktik Klinis Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang berbagai alat kontrasepsi dalam memberikan layanan kesehatan reproduksi kepada pasien. Evaluasi dan Merancang Strategi Promosi KB Berbasis Evidens Peserta didik dapat mengevaluasi data dan merancang strategi promosi KB berbasis bukti untuk meningkatkan akses dan penggunaan alat kontrasepsi yang aman dan efektif.		
CPMK62	Capaian pembelajaran dalam mata kuliah "Sex, Seksualitas, dan KDRT" (Kekerasan Dalam Rumah Tangga) meliputi pemahaman mendalam tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan seksualitas manusia, interaksi sosial yang terkait dengan seksualitas, serta masalah kompleks yang terkait dengan KDRT. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang mungkin tercakup: 1. Pemahaman tentang Seksualitas Manusia: - o Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dan dimensi dari seksualitas manusia, termasuk aspek biologis, psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi identitas seksual dan orientasi seksual. 2. Pengenalan Isu-isu Kontemporer dalam Seksualitas: - o Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis isu-isu kontemporer yang berkaitan dengan seksualitas, seperti hak reproduksi, kesetaraan gender, dan kebebasan seksual. 3. Pemahaman tentang KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga): - o Mahasiswa diharapkan mampu memahami definisi, bentuk-bentuk, dan faktor-faktor yang menyebabkan KDRT, serta dampaknya terhadap korban, keluarga, dan masyarakat.	MMM6066	Sex, Seksualitas dan KDRT

	4. Pengenalan Teori dan Kerangka Kerja dalam KDRT: ○ Capaian ini mencakup pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori yang menjelaskan KDRT, seperti teori kekuasaan dan kontrol, serta kerangka kerja untuk memahami pola-pola dan dinamika kekerasan dalam hubungan interpersonal. 5. Keterampilan dalam Identifikasi dan Penanganan Kasus KDRT: ○ Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi tanda-tanda dan gejala KDRT, serta memiliki keterampilan untuk menanggapi kasus KDRT dengan sensitif, proaktif, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. 6. Pengetahuan tentang Kebijakan dan Perlindungan Terhadap Korban KDRT: ○ Capaian ini mencakup pemahaman mahasiswa tentang kebijakan nasional dan internasional yang mengatur perlindungan terhadap korban KDRT, serta peran pemerintah dan lembaga non-pemerintah dalam mendukung korban. 7. Komunikasi yang Sensitif dan Empati dalam Konteks Seksualitas dan KDRT: ○ Mahasiswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan sensitif dan empatik ketika berinteraksi dengan individu yang mengalami masalah seksualitas atau KDRT, serta mampu memberikan dukungan yang sesuai. 8. Pengembangan Strategi Pencegahan dan Advokasi: ○ Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam merancang strategi pencegahan KDRT, termasuk advokasi untuk kesetaraan gender, pendidikan seksual yang inklusif, dan upaya untuk mengurangi faktor risiko yang berkontribusi terhadap KDRT. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan		
--	--	--	--

	dapat memiliki pemahaman yang holistik tentang seksualitas manusia dan masalah yang terkait dengan KDRT, serta memiliki keterampilan untuk berkontribusi dalam upaya pencegahan, perlindungan, dan advokasi untuk korban KDRT di masyarakat.		
CPMK63	Capaian pembelajaran dalam mata kuliah "Kesehatan dan Keselamatan Ibu" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memahami, merencanakan, dan mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan kesehatan ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang mungkin tercakup: 1. Pemahaman tentang Fisiologi Kehamilan dan Persalinan: - o Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan proses fisiologis kehamilan, termasuk perubahan anatomi dan hormon yang terjadi selama masa kehamilan, serta memahami persiapan tubuh untuk persalinan. 2. Pengetahuan tentang Penyakit dan Komplikasi Kehamilan: - o Capaian ini mencakup pemahaman mahasiswa tentang penyakit dan komplikasi yang dapat terjadi selama kehamilan, seperti preeklampsia, diabetes gestasional, dan infeksi, serta cara mengidentifikasi dan mengelola kondisi ini. 3. Pengenalan Asuhan Prenatal dan Perawatan Selama Kehamilan: - o Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi pentingnya asuhan prenatal yang baik, termasuk pemeriksaan kehamilan rutin, pemantauan pertumbuhan janin, dan edukasi kepada ibu hamil tentang kesehatan dan nutrisi yang tepat. 4. Keterampilan dalam Manajemen Persalinan: - o Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola proses persalinan yang aman, termasuk pengetahuan tentang	MMMK6068	Kesehatan dan Keselamatan Ibu

	tanda-tanda persalinan, prosedur persalinan normal, dan tindakan darurat yang dapat diperlukan. 5. Pengetahuan tentang Tindakan Penyelamatan Ibu dan Bayi Baru Lahir: ○ Mahasiswa diharapkan mampu mengenali dan menangani komplikasi yang terkait dengan persalinan, serta memiliki keterampilan dalam memberikan pertolongan pertama pada ibu dan bayi baru lahir dalam situasi darurat. 6. Pemahaman tentang Perawatan Pasca Persalinan: ○ Capaian ini mencakup pemahaman mahasiswa tentang perawatan pasca persalinan, termasuk pemulihan fisik dan psikologis ibu setelah melahirkan, serta pencegahan dan pengelolaan komplikasi pasca persalinan. 7. Keterampilan dalam Konseling dan Pendidikan Kesehatan Ibu: ○ Mahasiswa diharapkan mampu memberikan konseling kepada ibu dan keluarga tentang perawatan prenatal, persalinan, dan perawatan pasca persalinan, serta memiliki keterampilan dalam pendidikan kesehatan untuk mempromosikan kesehatan ibu secara keseluruhan. 8. Pengembangan Strategi Promosi Kesehatan Ibu: ○ Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam merancang dan mengimplementasikan strategi promosi kesehatan ibu, termasuk advokasi untuk akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan ibu dan pendidikan masyarakat tentang pentingnya perawatan prenatal yang adekuat. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan		
--	--	--	--

	dapat memahami dan mengelola berbagai aspek kesehatan ibu dengan komprehensif, serta memiliki keterampilan praktis untuk memberikan asuhan yang aman dan komprehensif selama masa kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan.		
CPMK64	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Analisis Gender dan Hak Reproduksi" (Gender Analysis and Reproductive Rights) bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara gender, hak reproduksi, dan keadilan sosial. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Gender: - o Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar gender, perbedaan gender, dan konstruksi sosial dari peran gender dalam masyarakat. 2. Pengenalan Terhadap Hak Reproduksi: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hak reproduksi sebagai bagian dari hak asasi manusia, termasuk akses terhadap informasi, layanan kesehatan reproduksi, dan kebebasan untuk membuat keputusan tentang tubuh sendiri. 3. Pemahaman tentang Kesehatan Reproduksi: - o Mahasiswa dapat memahami isu-isu kesehatan reproduksi yang relevan dengan gender, seperti kesehatan ibu, kehamilan yang aman, akses terhadap kontrasepsi, dan pencegahan infeksi menular seksual (IMS). 4. Analisis Gender terhadap Isu-isu Reproduksi: - o Mahasiswa mampu melakukan analisis gender terhadap isu-isu reproduksi, termasuk peran gender dalam distribusi kerja rumah tangga, akses terhadap layanan kesehatan reproduksi, dan stigma terkait dengan kesehatan reproduksi.	MMMK2053	Analisis Gender dan Hak Reproduksi

	5. Pemahaman tentang Kebijakan Publik dan Hak Reproduksi: Mahasiswa dapat memahami peran kebijakan publik dalam melindungi dan		
CPMK65	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Psikologi Kesehatan Reproduksi" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang aspek psikologis yang terkait dengan kesehatan reproduksi manusia. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Psikologi Kesehatan Reproduksi: - o Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar psikologi kesehatan reproduksi, termasuk faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan reproduksi, persepsi terhadap kesehatan reproduksi, dan pengaruhnya terhadap perilaku reproduksi. 2. Pengetahuan tentang Psikologi Siklus Hidup Reproduksi: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami aspek psikologis yang relevan dalam setiap tahap siklus hidup reproduksi, seperti masa pubertas, perencanaan keluarga, kehamilan, persalinan, dan menopause. 3. Pemahaman tentang Isu-isu Psikologis dalam Kesehatan Reproduksi: - o Mahasiswa dapat memahami isu-isu psikologis yang terkait dengan kesehatan reproduksi, seperti infertilitas, keguguran, gangguan reproduksi, dan dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis individu dan keluarga. 4. Analisis Psikologis terhadap Perilaku Seksual dan Kesehatan Reproduksi: - o Mahasiswa mampu melakukan analisis psikologis terhadap perilaku seksual dalam konteks kesehatan reproduksi, termasuk faktor-faktor psikologis yang	MMMK2055	Psikologi Kesehatan Reproduksi

	mempengaruhi perilaku seksual aman dan respons terhadap masalah kesehatan reproduksi. 5. Pemahaman tentang Dukungan Psikologis dalam Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa dapat memahami pentingnya dukungan psikologis dalam pengelolaan kesehatan reproduksi, termasuk konseling pranikah, konseling reproduksi, dan intervensi psikologis untuk mendukung individu dan pasangan dalam menghadapi tantangan kesehatan reproduksi. 6. Penerapan Prinsip-prinsip Psikologi dalam Pelayanan Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip psikologi dalam penyediaan layanan kesehatan reproduksi, termasuk memahami kebutuhan psikologis pasien, komunikasi yang efektif, dan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk kesehatan reproduksi yang optimal. 7. Kemampuan dalam Mengelola Stres dan Konflik dalam Konteks Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi untuk mengelola stres, konflik, dan tekanan psikologis yang terkait dengan kesehatan reproduksi, serta merancang intervensi psikologis yang sesuai untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis individu. 8. Pengembangan Inovasi dalam Pendekatan Psikologis untuk Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pendekatan psikologis untuk meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi, seperti penggunaan teknologi digital		
--	---	--	--

	untuk konseling jarak jauh atau program edukasi kesehatan reproduksi yang inklusif secara psikologis. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi profesional yang mampu mengintegrasikan pengetahuan psikologi dalam layanan kesehatan reproduksi, mendukung kesejahteraan psikologis individu dan komunitas dalam konteks reproduksi, serta mempromosikan keputusan reproduksi yang sehat dan berdaya.		
CPMK66	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Penyakit Infeksi Menular Seksual" (PIMS) bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek epidemiologi, patofisiologi, pencegahan, dan penanganan penyakit infeksi menular seksual. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS): - o Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar PIMS, termasuk definisi, penyebab, dan penyebaran penyakit tersebut di populasi. 2. Pengetahuan tentang Mikroorganisme Penyebab PIMS: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi mikroorganisme penyebab PIMS, seperti bakteri (nya, <i>Neisseria gonorrhoeae</i>, <i>Chlamydia trachomatis</i>), virus (nya, Human Immunodeficiency Virus/HIV, Human Papillomavirus/HPV), dan parasit (nya, <i>Trichomonas vaginalis</i>), serta memahami karakteristik biologis dan epidemiologisnya. 3. Pemahaman tentang Jalur Penularan dan Faktor Risiko: - o Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai jalur penularan PIMS, faktor-faktor risiko yang mempengaruhi penularan, dan strategi pencegahan yang efektif untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit.	MMMK2057	Penyakit Infeksi Menular Seksual

	4. Analisis Epidemiologi PIMS: ○ Mahasiswa mampu melakukan analisis epidemiologi PIMS, termasuk pola penyebaran penyakit di populasi, prevalensi, insidensi, dan gejala klinis yang terkait. 5. Pemahaman tentang Diagnosis dan Pengujian PIMS: ○ Mahasiswa dapat memahami metode diagnosis dan pengujian PIMS, termasuk penggunaan tes laboratorium, teknik diagnostik molekuler, dan interpretasi hasil uji untuk mengonfirmasi infeksi. 6. Penerapan Prinsip Pencegahan dan Pengendalian PIMS: ○ Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan strategi pencegahan PIMS, termasuk pendidikan kesehatan seksual, promosi penggunaan kondom, vaksinasi (jika tersedia), dan praktik kesehatan seksual yang aman. 7. Kemampuan dalam Memberikan Konseling dan Edukasi Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa dapat memberikan konseling dan edukasi kepada individu dan komunitas tentang PIMS, termasuk strategi untuk mengurangi risiko penularan, pentingnya pengujian rutin, dan manajemen kehidupan seksual yang sehat. 8. Pengembangan Inovasi dalam Pengelolaan PIMS: ○ Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pendekatan pengelolaan PIMS, seperti penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, pengembangan program intervensi berbasis masyarakat, atau advokasi kebijakan untuk meningkatkan kesadaran dan akses terhadap layanan PIMS.		
--	---	--	--

	Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi profesional yang mampu menghadapi tantangan penyakit infeksi menular seksual, memberikan layanan kesehatan yang holistik dan berbasis bukti, serta berkontribusi dalam upaya global untuk mengendalikan dan mengurangi penyebaran PIMS di masyarakat.		
CPMK67	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman yang mendalam tentang strategi dan praktik manajemen untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Kesehatan Reproduksi Ibu dan Anak: - o Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya kesehatan reproduksi ibu dan anak dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi dari perspektif kesehatan masyarakat. 2. Pengetahuan tentang Perkembangan Janin dan Anak: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi tahapan perkembangan janin dan anak, serta perubahan fisiologis yang terjadi pada setiap tahap perkembangan, dari kehamilan hingga masa bayi dan balita. 3. Pemahaman tentang Kesehatan Ibu pada Masa Pra dan Pasca Persalinan: - o Mahasiswa dapat memahami isu-isu kesehatan ibu selama masa pra dan pasca persalinan, termasuk pemantauan kehamilan, penanganan komplikasi obstetrik, dan perawatan pasca persalinan untuk meminimalkan risiko kesehatan ibu. 4. Keterampilan dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak:	MMMK2059	Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak

	○ Mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan pelayanan kesehatan ibu dan anak berbasis bukti, termasuk pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, imunisasi, pemberian ASI, dan manajemen kesehatan reproduksi remaja. 5. Pemahaman tentang Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular pada Anak: ○ Mahasiswa dapat memahami berbagai penyakit menular dan tidak menular yang mempengaruhi anak-anak, strategi pencegahan, pengenalan gejala, serta manajemen kasus untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak. 6. Penerapan Prinsip-prinsip Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak: ○ Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen kesehatan ibu dan anak dalam konteks klinik dan komunitas, termasuk koordinasi perawatan antara penyedia layanan kesehatan, pendidikan kesehatan keluarga, dan advokasi kesehatan masyarakat. 7. Kemampuan dalam Memberikan Konseling dan Edukasi Kesehatan Ibu dan Anak: ○ Mahasiswa dapat memberikan konseling dan edukasi kepada ibu dan keluarga tentang kesehatan reproduksi, nutrisi ibu hamil dan menyusui, perawatan bayi dan balita, serta pentingnya perawatan prakonsepsi dan prenatal. 8. Pengembangan Inovasi dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak: ○ Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pendekatan pelayanan kesehatan ibu dan anak, seperti penggunaan teknologi informasi untuk monitoring perkembangan anak,		
--	--	--	--

	pengembangan program edukasi kesehatan berbasis komunitas, atau peningkatan akses terhadap layanan kesehatan reproduksi di daerah terpencil. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi profesional yang mampu mempromosikan kesehatan ibu dan anak secara holistik, melalui penerapan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam praktik kesehatan masyarakat.		
CPMK68	Memahami Konsep Dasar Epidemiologi Kesehatan Lingkungan Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar epidemiologi kesehatan lingkungan, termasuk siklus penularan penyakit, faktor risiko lingkungan, dan determinan kesehatan. Menganalisis Hubungan Antara Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat Peserta didik dapat menganalisis hubungan antara pencemaran lingkungan, paparan zat berbahaya, dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Mendiskusikan Metode Epidemiologi untuk Penelitian Kesehatan Lingkungan Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi metode epidemiologi yang digunakan untuk mempelajari kesehatan lingkungan, seperti studi observasional, studi intervensi, dan analisis ekologi. Merancang dan Mengimplementasikan Intervensi untuk Mengurangi Risiko Lingkungan Peserta didik dapat merancang dan mengimplementasikan intervensi kesehatan masyarakat untuk mengurangi paparan risiko lingkungan yang berpotensi membahayakan kesehatan. Menggunakan Data Epidemiologi untuk Perencanaan Kesehatan Lingkungan Peserta didik mampu menggunakan data epidemiologi untuk menginformasikan kebijakan dan intervensi yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan	MMMK1070	Epidemiologi Kesehatan Lingkungan

	kesehatan masyarakat. Evaluasi dan Merancang Program Promosi Kesehatan Lingkungan Peserta didik dapat mengevaluasi efektivitas program promosi kesehatan lingkungan dan merancang strategi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pemeliharaan lingkungan yang sehat.		
--	---	--	--

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
CPMK69	Memahami Hubungan Antara Lingkungan dan Penyakit Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antara faktor lingkungan (seperti polusi udara, air, dan tanah) dengan timbulnya penyakit pada manusia. Menganalisis Faktor Risiko Lingkungan dalam Penyakit Menular dan Tidak Menular Peserta didik dapat menganalisis faktor risiko lingkungan yang berkontribusi terhadap penularan penyakit menular (seperti malaria, diare) dan penyakit tidak menular (seperti kanker, gangguan pernapasan). Mendiskusikan Peran Epidemiologi dalam Penyakit Berbasis Lingkungan Peserta didik mampu menjelaskan peran metode epidemiologi dalam mempelajari dan mengendalikan penyakit berbasis lingkungan, termasuk surveilans, studi kasus kontrol, dan analisis kluster. Merancang Strategi Pengendalian Penyakit Lingkungan Peserta didik dapat merancang strategi pengendalian penyakit berbasis lingkungan berdasarkan analisis faktor risiko dan kebijakan kesehatan lingkungan. Menggunakan Data dan Teknologi untuk Monitoring Lingkungan dan Kesehatan Peserta didik mampu menggunakan data epidemiologi dan teknologi informasi untuk memonitor dan mengevaluasi dampak lingkungan terhadap kesehatan masyarakat. Evaluasi dan Merancang Program Intervensi Berbasis Bukti Peserta didik dapat mengevaluasi efektivitas program intervensi berbasis bukti untuk mengurangi beban penyakit berbasis lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.	MMMK1072	Penyakit Berbasis Lingkungan
CPMK70	Memahami Prinsip Dasar Toksikologi Lingkungan Peserta didik mampu menjelaskan prinsip	MMMK1074	Toksikologi Lingkungan

	dasar toksikologi lingkungan, termasuk jalur paparan, dosis respons, dan interaksi antara zat kimia dan lingkungan. Menganalisis Efek Toksik Bahan Kimia pada Lingkungan dan Kesehatan Manusia Peserta didik dapat menganalisis efek toksik dari berbagai bahan kimia terhadap lingkungan dan kesehatan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mendiskusikan Metode Evaluasi Risiko Toksikologi Peserta didik mampu membandingkan dan mengevaluasi metode-metode untuk menilai risiko toksikologi, termasuk identifikasi bahaya, penilaian eksposur, dan karakterisasi risiko. Merancang Strategi Pengelolaan Bahan Kimia Berbahaya Peserta didik dapat merancang strategi pengelolaan bahan kimia berbahaya berdasarkan pengetahuan toksikologi dan prinsip-prinsip manajemen risiko. Menggunakan Teknologi dan Alat Analisis dalam Toksikologi Lingkungan Peserta didik mampu menggunakan teknologi dan alat analisis untuk memonitor, mendeteksi, dan menganalisis bahan kimia berbahaya dalam lingkungan. Evaluasi dan Rekomendasi Kebijakan Kesehatan Lingkungan Peserta didik dapat mengevaluasi dampak bahan kimia berbahaya terhadap kesehatan masyarakat dan merancang rekomendasi kebijakan untuk meminimalkan risiko toksik.		
CPMK71	Memahami Konsep dan Prinsip Sistem Manajemen Lingkungan Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar sistem manajemen lingkungan, termasuk standar internasional seperti ISO 14001 dan prinsip-prinsip manajemen yang berkelanjutan. Menganalisis Implementasi Kebijakan Lingkungan Peserta didik dapat menganalisis implementasi kebijakan lingkungan dalam konteks berbagai industri dan organisasi,	MMM1076	Sistem Manajemen Lingkungan

	serta dampaknya terhadap pengelolaan sumber daya alam. Merancang dan Mengimplementasikan Program Perlindungan Lingkungan Peserta didik dapat merancang dan mengimplementasikan program perlindungan lingkungan yang berkelanjutan, termasuk pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan. Menggunakan Alat dan Metode Evaluasi Kinerja Lingkungan Peserta didik mampu menggunakan alat dan metode evaluasi kinerja lingkungan, seperti audit lingkungan dan penilaian dampak lingkungan (Environmental Impact Assessment, EIA). Mengintegrasikan Prinsip Ekologi dalam Manajemen Bisnis Peserta didik dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip ekologi dalam manajemen bisnis dan pengambilan keputusan strategis untuk mencapai tujuan lingkungan yang berkelanjutan. Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan Sistem Manajemen Lingkungan Peserta didik mampu mengevaluasi kinerja sistem manajemen lingkungan dan merancang rekomendasi perbaikan berdasarkan analisis data dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan.		
CPMK72	Capaian pembelajaran dalam mata kuliah "Metode Instrumen dan Analisis Kualitas Lingkungan" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasikan metode serta teknik analisis untuk mengukur kualitas lingkungan. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang mungkin tercakup: 1. Pemahaman tentang Parameter Kualitas Lingkungan: - o Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan berbagai parameter fisika, kimia, dan biologi yang digunakan untuk mengukur kualitas lingkungan, seperti parameter air (pH, DO, BOD, COD), udara (PM10, CO,	MMMK6078	Metode Instrumen dan Analisis Kualitas Lingkungan

	SO₂), dan tanah (pH, tekstur tanah, kandungan organik). 2. Pengenalan Terhadap Metode Pengambilan Sampel: ○ Capaian ini mencakup pemahaman mahasiswa tentang berbagai metode pengambilan sampel yang digunakan untuk mengumpulkan data lingkungan yang representatif, termasuk teknik pengambilan sampel air, udara, tanah, dan biota. 3. Penguasaan Teknik Analisis Laboratorium: ○ Mahasiswa diharapkan mampu menguasai teknik analisis laboratorium yang digunakan untuk menganalisis parameter lingkungan, seperti spektrofotometri, kromatografi, dan teknik biologi molekuler yang relevan. 4. Keterampilan dalam Interpretasi Data dan Pengambilan Keputusan: ○ Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam menginterpretasikan hasil analisis data lingkungan, serta mampu mengambil keputusan berdasarkan data yang diperoleh untuk melindungi dan memelihara kualitas lingkungan. 5. Pemahaman tentang Standar dan Regulasi Lingkungan: ○ Mahasiswa diharapkan mampu memahami standar dan regulasi nasional maupun internasional yang berkaitan dengan kualitas lingkungan, serta memahami pentingnya mematuhi regulasi tersebut dalam praktek analisis lingkungan. 6. Keterampilan dalam Penyusunan dan Pelaporan Hasil Analisis: ○ Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan hasil analisis lingkungan yang jelas, akurat, dan sesuai dengan		
--	--	--	--

	standar yang ditetapkan, serta mampu menyajikan informasi secara visual dan verbal dengan efektif. 7. Pengenalan Terhadap Sistem Monitoring Lingkungan: ○ Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan memahami konsep serta teknologi yang digunakan dalam sistem monitoring lingkungan, termasuk penggunaan sensor, jaringan monitoring, dan teknologi informasi dalam pengumpulan dan analisis data. 8. Kemampuan dalam Evaluasi dan Rekomendasi Pengelolaan Lingkungan: ○ Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi hasil analisis untuk menyusun rekomendasi pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, termasuk strategi mitigasi dan perbaikan berdasarkan temuan analisis. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengukur, menganalisis, dan melaporkan kualitas lingkungan dengan akurat, serta berkontribusi dalam upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan secara efektif		
CPMK73	Capaian pembelajaran dalam mata kuliah "Manajemen Penyehatan Makanan dan Minuman" dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola aspek kesehatan dan keamanan pangan di industri makanan dan minuman. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang mungkin tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Keamanan Pangan: ○ Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar keamanan pangan, termasuk potensi bahaya dalam pangan, prinsip-prinsip dasar HACCP (Hazard Analysis	MMMK6080	Manajemen Penyehatan Makanan dan Minuman

	Critical Control Point), dan peraturan-peraturan yang berlaku. 2. Pengenalan Terhadap Mikrobiologi Pangan: ○ Capaian ini mencakup pemahaman mahasiswa tentang mikroorganisme penyebab keracunan makanan, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan mikroorganisme dalam makanan, dan teknik-teknik kontrol mikrobiologis. 3. Pengelolaan Kualitas dan Keamanan Pangan: ○ Mahasiswa diharapkan mampu merancang dan menerapkan sistem manajemen mutu dan keamanan pangan di industri makanan dan minuman, termasuk pemilihan bahan baku, kontrol proses produksi, dan pengawasan produk jadi. 4. Keterampilan dalam Pengawasan dan Pengujian Pangan: ○ Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan pengawasan terhadap kualitas dan keamanan pangan melalui pengujian laboratorium dan audit lapangan, serta kemampuan untuk menginterpretasi hasil uji secara tepat. 5. Pemahaman tentang Kebijakan Pangan dan Regulasi: ○ Mahasiswa diharapkan mampu memahami kebijakan pangan nasional dan internasional, serta regulasi yang mengatur industri makanan dan minuman, termasuk peran otoritas pengawas pangan dan peran pentingnya dalam mematuhi regulasi tersebut. 6. Penerapan Prinsip-prinsip Kebersihan dan Sanitasi: ○ Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam merancang dan menerapkan		
--	---	--	--

	praktik kebersihan dan sanitasi yang baik di fasilitas pengolahan makanan dan minuman, termasuk pemilihan bahan pembersih dan disinfektan yang sesuai. 7. Kemampuan dalam Manajemen Krisis Pangan: ○ Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merespons situasi krisis terkait dengan keamanan pangan, serta memiliki keterampilan dalam merancang rencana respons darurat dan komunikasi krisis. 8. Pengembangan Inovasi dan Peningkatan Berkelanjutan dalam Manajemen Penyehatan Makanan dan Minuman: Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan inovasi dalam manajemen penyehatan makanan dan minuman, serta merancang strategi untuk peningkatan berkelanjutan dalam aspek keamanan dan kualitas pangan.		
CPMK74	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Analisis Risiko dan Dampak Kesehatan Lingkungan" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan kemampuan untuk menganalisis risiko lingkungan terhadap kesehatan manusia serta dampaknya. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar analisis risiko kesehatan lingkungan, termasuk langkah-langkah dalam identifikasi bahaya, penilaian paparan, dan penilaian risiko kesehatan manusia. 2. Pengetahuan tentang Faktor-Faktor Lingkungan dan Dampaknya terhadap Kesehatan: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai faktor lingkungan yang berpotensi mempengaruhi kesehatan manusia, seperti	MMMK2061	Analisis Risiko dan Dampak Kesehatan Lingkungan

	polusi udara, air, tanah, paparan bahan kimia berbahaya, dan perubahan iklim, serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. 3. Pemahaman tentang Metode Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan: ○ Mahasiswa dapat memahami metode-metode analisis risiko yang digunakan dalam konteks kesehatan lingkungan, seperti analisis probabilistik, analisis bahaya terkait dengan penggunaan bahan kimia, dan model prediksi paparan. 4. Pengenalan Terhadap Teknik Penilaian Dampak Kesehatan Lingkungan: ○ Mahasiswa mampu mengenali teknik-teknik penilaian dampak kesehatan lingkungan, termasuk analisis dampak kesehatan global, penilaian risiko kumulatif, dan pendekatan ekosistemik dalam mengevaluasi dampak lingkungan terhadap kesehatan. 5. Kemampuan dalam Menginterpretasi Data dan Hasil Analisis Risiko: ○ Mahasiswa dapat menginterpretasi data dan hasil analisis risiko kesehatan lingkungan, serta menghubungkan temuan dengan kebijakan perlindungan lingkungan dan kesehatan masyarakat. 6. Penerapan Prinsip-prinsip Pengelolaan Risiko dan Mitigasi: ○ Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan strategi pengelolaan risiko dan mitigasi dalam mengurangi dampak negatif kesehatan dari paparan lingkungan, termasuk penggunaan teknologi hijau, kebijakan pengendalian polusi, dan promosi praktik berkelanjutan. 7. Kemampuan dalam Menyusun Laporan dan Rekomendasi Kesehatan Lingkungan:		
--	--	--	--

	○ Mahasiswa dapat menyusun laporan analisis risiko dan rekomendasi untuk peningkatan kesehatan lingkungan, serta mengomunikasikan temuan kepada pemangku kepentingan secara efektif. 8. Pengembangan Inovasi dalam Manajemen Risiko Kesehatan Lingkungan: ○ Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pendekatan manajemen risiko kesehatan lingkungan, seperti penggunaan teknologi digital untuk pemantauan lingkungan secara real-time, pengembangan sistem peringatan dini, atau pendekatan partisipatif dengan masyarakat lokal dalam manajemen risiko. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif dalam menganalisis, mengelola, dan mengurangi risiko kesehatan lingkungan, serta berkontribusi dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.		
CPMK75	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan kemampuan untuk mengawasi dan mengendalikan kondisi lingkungan secara efektif. Berikut adalah potensi uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar pengawasan dan pengendalian lingkungan, termasuk peran dan tanggung jawab berbagai pihak seperti pemerintah, industri, dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. 2. Pengetahuan tentang Sumber-sumber Pencemaran Lingkungan: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai	MMMK2063	Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan

	sumber pencemaran lingkungan, seperti polusi udara, air, tanah, limbah industri, dan dampaknya terhadap kesehatan manusia dan ekosistem. 3. Pemahaman tentang Teknik Pengukuran dan Monitoring Lingkungan: ○ Mahasiswa dapat memahami teknik pengukuran dan monitoring lingkungan, termasuk penggunaan alat-alat pengukuran, analisis data hasil monitoring, dan interpretasi hasil untuk menilai kualitas lingkungan. 4. Pengenalan Terhadap Kebijakan dan Regulasi Lingkungan: ○ Mahasiswa mampu mengenali kebijakan dan regulasi lingkungan yang berlaku, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, serta dampaknya terhadap praktek pengawasan dan pengendalian lingkungan. 5. Kemampuan dalam Merancang Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan: ○ Mahasiswa dapat merancang program pengendalian pencemaran lingkungan berdasarkan analisis risiko, termasuk penggunaan teknologi hijau, pengelolaan limbah berbasis siklus hidup, dan pemilihan metode remediasi yang sesuai. 6. Penerapan Prinsip-prinsip Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan: ○ Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan berkelanjutan dalam praktik pengawasan dan pengendalian, termasuk praktik konservasi sumber daya alam, pemantauan dampak sosial dan ekonomi, serta peningkatan kesadaran masyarakat.		
--	---	--	--

	7. Kemampuan dalam Menyusun Sistem Informasi dan Pelaporan Lingkungan: - o Mahasiswa dapat menyusun sistem informasi dan pelaporan lingkungan yang efektif, termasuk pengumpulan data, analisis tren, serta komunikasi hasil kepada pemangku kepentingan yang relevan. 8. Pengembangan Inovasi dalam Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan: - o Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pengawasan dan pengendalian lingkungan, seperti penerapan teknologi digital untuk monitoring lingkungan secara real-time, pengembangan sistem prediksi bencana lingkungan, atau implementasi pendekatan partisipatif dengan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pemimpin yang berkompeten dalam bidang pengawasan dan pengendalian lingkungan, mampu mengelola risiko pencemaran lingkungan secara efektif, dan berkontribusi dalam pelestarian serta perlindungan lingkungan untuk generasi mendatang.		
CPMK76	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan" (Environmental Health in Urban and Settlement Areas) bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan di lingkungan pemukiman dan perkotaan. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan: - o Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar kesehatan lingkungan pemukiman dan perkotaan, termasuk faktor-	MMM2065	Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan

	faktor determinan kesehatan seperti akses air bersih, sanitasi yang layak, pengelolaan limbah, polusi udara, dan kepadatan penduduk. 2. Pengetahuan tentang Penyakit- Penyakit Lingkungan di Pemukiman dan Perkotaan: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi penyakit-penyakit yang berhubungan dengan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, seperti penyakit vektor (misalnya malaria, demam berdarah), penyakit air (seperti kolera), serta dampak kesehatan dari polusi lingkungan. 3. Pemahaman tentang Kebijakan dan Regulasi Kesehatan Lingkungan: ○ Mahasiswa dapat memahami kebijakan dan regulasi yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, serta implikasi implementasinya terhadap kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. 4. Pengenalan Terhadap Teknik Evaluasi dan Monitoring Kesehatan Lingkungan: ○ Mahasiswa mampu mengenali teknik-teknik evaluasi dan monitoring kesehatan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, termasuk penggunaan data epidemiologi, analisis risiko, dan surveilans kesehatan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang berkaitan dengan lingkungan. 5. Kemampuan dalam Merancang Intervensi untuk Meningkatkan Kesehatan Lingkungan: ○ Mahasiswa dapat merancang dan mengimplementasikan intervensi untuk meningkatkan kesehatan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, seperti program sanitasi berbasis komunitas,		
--	--	--	--

	pengelolaan sampah yang berkelanjutan, dan pengendalian vektor penyakit. 6. Penerapan Prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan dalam Kesehatan Lingkungan: ○ Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan kesehatan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, termasuk integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kebijakan dan praktik kesehatan masyarakat. 7. Kemampuan dalam Menyusun Rencana Aksi Kesehatan Lingkungan: ○ Mahasiswa dapat menyusun rencana aksi kesehatan lingkungan untuk pemukiman dan perkotaan, termasuk identifikasi masalah kesehatan prioritas, pengembangan strategi intervensi, alokasi sumber daya, dan pengukuran dampak intervensi. 8. Pengembangan Inovasi dalam Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan: ○ Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pendekatan kesehatan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, seperti penggunaan teknologi informasi untuk monitoring lingkungan secara real-time, promosi kesehatan berbasis masyarakat, atau pengembangan kebijakan yang berorientasi pada pengurangan risiko kesehatan. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di lingkungan pemukiman dan perkotaan melalui pemahaman yang mendalam tentang interaksi antara lingkungan fisik, kesehatan masyarakat, dan kebijakan publik.		
CPMK77	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Manajemen dan Pengendalian Vektor" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa	MMMK2067	Manajemen dan Pengendalian Vektor

	dengan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen serta pengendalian vektor penyakit yang penting untuk kesehatan masyarakat. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Biologi dan Ekologi Vektor Penyakit: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan biologi, siklus hidup, dan ekologi vektor penyakit utama yang mempengaruhi kesehatan manusia, seperti nyamuk (<i>Aedes aegypti</i>, <i>Anopheles sp.</i>), kutu, lalat, dan tikus. 2. Pengetahuan tentang Penyakit yang Ditularkan oleh Vektor: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi penyakit-penyakit yang ditularkan oleh vektor, seperti malaria, demam berdarah, chikungunya, filariasis, dan penyakit lainnya yang memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat. 3. Pemahaman tentang Metode Identifikasi dan Monitoring Vektor: ○ Mahasiswa dapat memahami metode identifikasi dan monitoring vektor, termasuk teknik pengumpulan dan analisis data untuk menentukan keberadaan, distribusi, dan prevalensi vektor di suatu daerah. 4. Penerapan Strategi Pengendalian Vektor: ○ Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan strategi pengendalian vektor, baik secara biologis, kimia, maupun fisik, termasuk penggunaan insektisida, larvasida, manipulasi lingkungan, dan pendekatan berbasis komunitas. 5. Pemahaman tentang Kebijakan dan Regulasi Pengendalian Vektor: ○ Mahasiswa dapat memahami kebijakan dan regulasi yang mengatur pengendalian vektor di tingkat lokal, nasional, dan		
--	--	--	--

	internasional, serta peran lembaga-lembaga terkait dalam implementasinya. 6. Kemampuan dalam Menyusun Program Intervensi Berbasis Masyarakat: ○ Mahasiswa mampu menyusun program intervensi pengendalian vektor berbasis masyarakat, termasuk pendidikan kesehatan, partisipasi masyarakat, dan promosi praktik pencegahan yang efektif. 7. Penggunaan Teknologi dan Inovasi dalam Pengendalian Vektor: ○ Mahasiswa mampu menggunakan teknologi dan inovasi terbaru dalam pengendalian vektor, seperti pemantauan digital vektor, sistem informasi geografis (SIG), atau teknik biologi molekuler untuk deteksi dini dan pengelolaan vektor. 8. Evaluasi dan Monitoring Efektivitas Program Pengendalian Vektor: ○ Mahasiswa dapat melakukan evaluasi dan monitoring efektivitas program pengendalian vektor yang telah dilaksanakan, termasuk pengumpulan data, analisis hasil, dan penyusunan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi ahli dalam manajemen dan pengendalian vektor penyakit, serta berkontribusi dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular yang ditularkan oleh vektor secara efektif dan berkelanjutan.		
CPMK78	Memahami Prinsip Dasar Gizi Tumbuh Kembang • Peserta didik mampu menjelaskan prinsip dasar gizi dalam konteks pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk kebutuhan gizi pada berbagai tahap kehidupan. 2 Menganalisis Pengaruh Nutrisi terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak	MMMK1082	Gizi Tumbuh Kembang

	• Peserta didik dapat menganalisis pengaruh nutrisi terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan kesehatan umum anak dari bayi hingga remaja. ☐ Merancang Program Gizi untuk Berbagai Tahap Tumbuh Kembang • Peserta didik mampu merancang program gizi yang sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap tumbuh kembang, termasuk periode bayi, anak prasekolah, sekolah, dan remaja. ☐ Menggunakan Metode Evaluasi Status Gizi Anak • Peserta didik dapat menggunakan metode evaluasi status gizi anak, seperti pengukuran antropometri (misalnya, berat badan, tinggi badan), analisis pola makan, dan interpretasi hasil laboratorium. ☐ Mendiskusikan Masalah Gizi dan Strategi Intervensi • Peserta didik mampu mendiskusikan masalah gizi yang umum dihadapi anak-anak dan merancang strategi intervensi, termasuk pendekatan pencegahan dan manajemen kasus. ☐ Mengintegrasikan Prinsip Gizi dalam Pelayanan Kesehatan Anak • Peserta didik dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip gizi dalam pelayanan kesehatan anak, termasuk kolaborasi dengan tim kesehatan multidisiplin untuk memberikan perawatan holistik. ☐ Evaluasi dan Rekomendasi Program Gizi Berbasis Bukti Peserta didik mampu mengevaluasi efektivitas program gizi berbasis bukti dan merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan gizi untuk anak-anak		
--	---	--	--

CPMK79	☐ Memahami Pengaruh Sosial dan Budaya terhadap Pola Makan • Peserta didik mampu menjelaskan bagaimana faktor-faktor sosial dan budaya mempengaruhi pola makan individu dan masyarakat secara umum. ☐ Menganalisis Determinan Sosial dan Ekonomi yang Mempengaruhi Gizi Masyarakat • Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor sosial dan ekonomi yang mempengaruhi aksesibilitas, ketersediaan, dan pilihan makanan dalam suatu komunitas. ☐ Merancang Intervensi Gizi Berbasis Sosio-Budaya • Peserta didik mampu merancang dan mengevaluasi program-program intervensi gizi yang mempertimbangkan aspek-aspek sosial dan budaya dari suatu masyarakat. ☐ Mendiskusikan Peran Kebijakan Publik dalam Perbaikan Gizi Masyarakat • Peserta didik dapat mendiskusikan peran kebijakan publik dalam meningkatkan gizi masyarakat, termasuk regulasi makanan, promosi kesehatan, dan pendidikan gizi. ☐ Menggunakan Pendekatan Multidisiplin dalam Studi Sosio-Budaya Gizi • Peserta didik mampu menggunakan pendekatan multidisiplin, termasuk ilmu sosial, antropologi, dan ekonomi, untuk memahami tantangan dan solusi dalam meningkatkan gizi masyarakat. ☐ Evaluasi dan Rekomendasi Strategi Komunikasi untuk Perubahan Perilaku Gizi • Peserta didik mampu mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi dan pendekatan partisipatif dalam mempromosikan perubahan perilaku gizi di masyarakat.	MMMK1084	Sosio Budaya Gizi Masyarakat
--------	--	----------	------------------------------

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
CPMK80	② Memahami Konsep Dasar Ekologi Pangan • Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar ekologi pangan, termasuk interaksi antara sistem pangan, lingkungan, dan keberlanjutan. ② Menganalisis Dampak Sistem Pangan terhadap Lingkungan • Peserta didik dapat menganalisis dampak sistem pangan modern terhadap lingkungan, termasuk penggunaan sumber daya alam, pola produksi, dan konsumsi pangan. ② Merancang Strategi Pangan Berkelanjutan • Peserta didik mampu merancang strategi untuk mempromosikan sistem pangan yang berkelanjutan, termasuk praktik pertanian organik, permaculture, dan pangan lokal. ② Mengintegrasikan Aspek Gizi dalam Ekologi Pangan • Peserta didik dapat mengintegrasikan aspek-aspek gizi, seperti nilai nutrisi dan keamanan pangan, dalam konteks ekologi pangan dan keberlanjutan. ② Mendiskusikan Kebijakan Publik dan Ekologi Pangan • Peserta didik mampu mendiskusikan peran kebijakan publik dalam mempromosikan ekologi pangan yang berkelanjutan, termasuk regulasi pangan dan kebijakan lingkungan. ② Evaluasi dan Rekomendasi untuk Peningkatan Sistem Pangan Global Peserta didik dapat mengevaluasi sistem pangan global saat ini dan merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan keberlanjutan, ketersediaan pangan, dan aksesibilitas gizi.	MMMK1086	Ekologi Pangan dan Gizi
CPMK81	② Memahami Dasar Penyakit Tropis • Peserta didik mampu menjelaskan dasar-dasar penyakit tropis yang umum terjadi, termasuk epidemiologi, etiologi, gejala klinis, dan strategi pengendalian. ② Menganalisis Interaksi antara Gizi dan Penyakit Tropis • Peserta didik dapat menganalisis interaksi kompleks antara status gizi (termasuk defisiensi mikronutrien)	MMMK1088	Gizi dan Penyakit Tropis

	dan risiko, keparahan, serta prognosis penyakit tropis. ☐ Merancang Strategi Gizi untuk Pencegahan dan Pengelolaan Penyakit Tropis • Peserta didik mampu merancang strategi gizi yang tepat untuk pencegahan, manajemen, dan rehabilitasi pasien dengan penyakit tropis, termasuk peningkatan daya tahan tubuh. ☐ Menggunakan Metode Evaluasi Status Gizi dalam Konteks Penyakit Tropis • Peserta didik dapat menggunakan metode evaluasi status gizi, seperti penilaian antropometri, analisis pola makan, dan tes laboratorium terkait, untuk mendukung manajemen gizi pasien penyakit tropis. ☐ Mendiskusikan Peran Gizi dalam Pengendalian dan Eradikasi Penyakit Tropis • Peserta didik mampu mendiskusikan peran gizi dalam kebijakan pengendalian dan upaya eradikasi penyakit tropis, serta kontribusinya terhadap keberhasilan program-program ini. ☐ Evaluasi dan Rekomendasi untuk Intervensi Gizi Berbasis Bukti Peserta didik dapat mengevaluasi efektivitas intervensi gizi berbasis bukti dalam mengurangi beban penyakit tropis di masyarakat, dan merumuskan rekomendasi untuk perbaikan		
CPMK82	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Gizi Makro" (Macro Nutrition) bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan mendalam tentang makronutrien yang penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi manusia. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep dan Klasifikasi Makronutrien: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar makronutrien (karbohidrat, protein, lemak) dan klasifikasinya berdasarkan fungsi biologis dan sumber makanan. 2. Pengetahuan tentang Fungsi Biologis Makronutrien: ○ Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan	MMMK6090	Gizi Makro

	menjelaskan fungsi biologis dari masing-masing makronutrien, termasuk peran karbohidrat sebagai sumber energi utama, protein sebagai pembangun jaringan tubuh, dan lemak sebagai sumber energi cadangan dan penyerapan vitamin. 3. Pemahaman tentang Metabolisme Makronutrien: ○ Mahasiswa mampu menjelaskan metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak dalam tubuh manusia, termasuk proses pencernaan, absorpsi, transportasi, dan penggunaan nutrien oleh sel-sel tubuh. 4. Pengenalan Terhadap Kebutuhan Gizi Makro Individu dan Populasi: ○ Mahasiswa dapat menghitung dan mengevaluasi kebutuhan gizi makro individu dan populasi berdasarkan faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat aktivitas fisik, dan kondisi kesehatan. 5. Pemahaman tentang Pengaruh Kesehatan dan Penyakit Terhadap Gizi Makro: ○ Mahasiswa dapat mengidentifikasi dampak kondisi kesehatan dan penyakit terhadap kebutuhan dan metabolisme makronutrien, serta merancang strategi nutrisi yang sesuai untuk mencegah atau mengelola kondisi tersebut. 6. Keterampilan dalam Evaluasi Pola Makan dan Diet Makro: ○ Mahasiswa mampu mengevaluasi pola makan dan diet seseorang berdasarkan asupan makronutrien, serta merancang rekomendasi diet yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan gizi individu. 7. Penerapan Prinsip-prinsip Gizi Makro dalam Konteks Kesehatan Masyarakat:		
--	--	--	--

	○ Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan tentang gizi makro dalam konteks kesehatan masyarakat, termasuk upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit melalui edukasi gizi yang tepat. 8. Kemampuan dalam Penggunaan Sumber Daya dan Teknologi Terkini dalam Studi Gizi Makro: Mahasiswa mampu menggunakan sumber daya dan teknologi terkini dalam mendapatkan informasi dan melakukan penelitian terkait gizi makro, serta menerapkan hasil-hasil penelitian tersebut dalam praktek gizi.		
CPMK83	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Keamanan dan Ketahanan Pangan" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang konsep keamanan pangan, tantangan ketahanan pangan, dan strategi untuk mengelola dan memastikan ketersediaan pangan yang aman bagi populasi. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Keamanan Pangan: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar keamanan pangan, termasuk pengertian, dimensi (fisik, kimia, biologis), dan pentingnya keamanan pangan dalam menjaga kesehatan masyarakat. 2. Pengetahuan tentang Potensi Bahaya Pangan: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai potensi bahaya dalam pangan, seperti mikroba patogen, residu pestisida, bahan kimia berbahaya, dan faktor fisik yang dapat mempengaruhi kualitas pangan. 3. Pengenalan Terhadap Sistem Manajemen Keamanan Pangan: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip sistem manajemen keamanan pangan, termasuk HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point) dan GMP (Good Manufacturing	MMMK6092	Keamanan dan Ketahanan Pangan

	Practice), serta menerapkan konsep-konsep ini dalam konteks pengolahan pangan. 4. Keterampilan dalam Evaluasi Risiko Keamanan Pangan: ○ Mahasiswa mampu melakukan evaluasi risiko terhadap keamanan pangan dengan mengidentifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, dan merancang strategi pengendalian yang tepat untuk meminimalkan risiko tersebut. 5. Pemahaman tentang Kebijakan dan Regulasi Pangan: ○ Mahasiswa dapat memahami kebijakan nasional dan internasional yang mengatur keamanan pangan, serta memahami peran otoritas pengawas pangan dalam menegakkan standar keamanan pangan. 6. Penerapan Prinsip Ketahanan Pangan: ○ Mahasiswa mampu menerapkan prinsip ketahanan pangan dalam konteks global dan lokal, termasuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan, seperti akses pangan, ketahanan ekonomi, dan stabilitas pasokan pangan. 7. Kemampuan dalam Menyusun Rencana Kontinjensi dan Tanggap Darurat Pangan: ○ Mahasiswa dapat merancang rencana kontinjensi dan tanggap darurat untuk menghadapi krisis pangan, termasuk pandemi, bencana alam, atau gangguan pasokan yang dapat mengancam keamanan pangan. 8. Pengembangan Inovasi dalam Peningkatan Keamanan dan Ketahanan Pangan: Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam teknologi, kebijakan, atau praktik manajemen yang dapat meningkatkan keamanan dan ketahanan pangan di tingkat lokal maupun global.		
--	--	--	--

CPMK84	1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Gizi: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar gizi, termasuk makronutrien, mikronutrien, dan pentingnya gizi seimbang bagi kesehatan manusia. 2. Pengetahuan tentang Metode Penilaian Status Gizi: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menggunakan metode-metode penilaian status gizi, seperti antropometri (pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar lengan atas), pemeriksaan laboratorium (analisis darah, urine), dan evaluasi konsumsi makanan (recall 24 jam, food frequency questionnaire). 3. Pemahaman tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi: ○ Mahasiswa dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi individu dan populasi, seperti pola makan, akses terhadap makanan, status sosial ekonomi, dan kondisi lingkungan. 4. Penerapan Prinsip-prinsip Diet Seimbang: ○ Mahasiswa mampu merancang program diet seimbang berdasarkan evaluasi status gizi, dengan mempertimbangkan kebutuhan nutrisi individu berdasarkan usia, jenis kelamin, kondisi kesehatan, dan gaya hidup. 5. Pemahaman tentang Indikator Gizi Buruk dan Gizi Baik: ○ Mahasiswa dapat mengidentifikasi indikator gizi buruk dan gizi baik, serta menginterpretasikan hasil penilaian status gizi untuk membuat diagnosis gizi dan merancang intervensi yang tepat. 6. Kemampuan dalam Memberikan Konseling Gizi:	MMM2069	Penilaian Status Gizi
--------	--	---------	-----------------------

	○ Mahasiswa mampu memberikan konseling gizi kepada individu dan kelompok, termasuk penjelasan mengenai makanan sehat, pilihan makanan yang tepat, dan perubahan perilaku untuk meningkatkan status gizi. 7. Penggunaan Teknologi dan Inovasi dalam Evaluasi Status Gizi: ○ Mahasiswa dapat menggunakan teknologi dan inovasi terbaru dalam evaluasi status gizi, seperti aplikasi mobile untuk pencatatan konsumsi makanan atau analisis nutrisi berbasis komputer. 8. Pengembangan Program Intervensi Gizi: ○ Mahasiswa mampu mengembangkan program intervensi gizi berbasis bukti untuk meningkatkan status gizi individu atau populasi, termasuk evaluasi dampak intervensi dan penyesuaian program berkelanjutan. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi profesional di bidang gizi yang mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat melalui peningkatan status gizi secara komprehensif dan berkelanjutan.		
CPMK85	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Manajemen Promosi dan Intervensi Gizi Masyarakat" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program promosi gizi serta intervensi gizi di masyarakat. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Prinsip-prinsip Gizi dan Kesehatan Masyarakat: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip dasar gizi dan kesehatan masyarakat, termasuk faktor-faktor yang	MMMK2071	Manajemen Promosi dan Intervensi Gizi Masyarakat

	mempengaruhi pola makan dan status gizi masyarakat. 2. Pengetahuan tentang Metode Evaluasi Kebutuhan Gizi di Masyarakat: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menggunakan metode evaluasi kebutuhan gizi di masyarakat, seperti survei konsumsi makanan, analisis pola makan, dan pemetaan status gizi. 3. Pemahaman tentang Strategi Promosi Kesehatan dan Edukasi Gizi: ○ Mahasiswa dapat memahami strategi promosi kesehatan dan edukasi gizi yang efektif, termasuk penggunaan media massa, kampanye sosial, dan pendekatan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan perilaku makan sehat. 4. Kemampuan dalam Merancang Program Intervensi Gizi Berbasis Masyarakat: ○ Mahasiswa mampu merancang program intervensi gizi berbasis bukti untuk populasi tertentu, dengan mempertimbangkan aspek sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran. 5. Pengenalan Terhadap Kebijakan Publik dalam Gizi Masyarakat: ○ Mahasiswa dapat mengenali peran kebijakan publik dalam mendukung promosi gizi dan intervensi gizi di tingkat lokal, nasional, dan global. 6. Kemampuan dalam Mengembangkan Materi Edukasi dan Promosi Gizi: ○ Mahasiswa mampu mengembangkan materi edukasi dan promosi gizi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran, dengan memanfaatkan pendekatan berbasis bukti dan pendekatan budaya. 7. Penerapan Teknologi dan Inovasi dalam Promosi Gizi: ○ Mahasiswa dapat menggunakan teknologi dan inovasi terbaru dalam promosi		
--	--	--	--

	gizi, seperti aplikasi mobile untuk pendidikan gizi, penggunaan platform digital untuk kampanye gizi, atau analisis data untuk evaluasi program. 8. Kemampuan dalam Evaluasi dan Monitoring Efektivitas Program Gizi: ○ Mahasiswa mampu melakukan evaluasi dan monitoring efektivitas program gizi yang telah dilaksanakan, termasuk pengumpulan data, analisis hasil, dan penyusunan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pemimpin yang kompeten dalam bidang manajemen promosi dan intervensi gizi masyarakat, mampu mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesehatan gizi masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan		
CPMK86	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Epidemiologi Gizi dan Surveilans" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang hubungan antara pola makan, status gizi, dan kesehatan masyarakat secara epidemiologis. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Dasar Epidemiologi Gizi: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar epidemiologi gizi, termasuk pengertian faktor risiko gizi buruk, determinan status gizi, dan hubungannya dengan penyakit dan kesehatan masyarakat. 2. Pengetahuan tentang Metode Epidemiologi dalam Gizi: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan metode-metode epidemiologi dalam penelitian gizi, seperti desain penelitian observasional (potong lintang, kohort, kasus kontrol), survei populasi, dan analisis regresi. 3. Pemahaman tentang Surveilans Gizi dan Sistem Informasi Gizi:	MMMK2073	Epidemiologi Gizi dan Surveilans

	○ Mahasiswa dapat memahami konsep surveilans gizi dan penggunaan sistem informasi gizi untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memonitor data gizi secara periodik dalam populasi tertentu. 4. Pengenalan Terhadap Alat dan Teknik Pengukuran Gizi: ○ Mahasiswa mampu mengenali alat dan teknik pengukuran gizi, seperti pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas), analisis bio-kimia (darah, urine), dan evaluasi konsumsi makanan (recall 24 jam, food frequency questionnaire). 5. Kemampuan dalam Menganalisis Data Epidemiologi Gizi: ○ Mahasiswa dapat menganalisis data epidemiologi gizi menggunakan perangkat lunak statistik, menginterpretasikan hasil analisis, dan menyusun laporan berdasarkan temuan yang relevan. 6. Penerapan Prinsip-prinsip Epidemiologi Gizi dalam Kebijakan Publik: ○ Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip epidemiologi gizi dalam merancang kebijakan publik untuk meningkatkan status gizi dan kesehatan masyarakat. 7. Kemampuan dalam Menyusun Program Intervensi Berbasis Epidemiologi Gizi: ○ Mahasiswa dapat menyusun program intervensi berbasis bukti (evidence-based) untuk memperbaiki status gizi populasi, dengan mempertimbangkan analisis epidemiologi dan determinan gizi. 8. Penggunaan Teknologi dan Inovasi dalam Epidemiologi Gizi: ○ Mahasiswa dapat menggunakan teknologi dan inovasi dalam praktik		
--	--	--	--

	epidemiologi gizi, seperti sistem informasi geografis (SIG) untuk pemetaan kejadian gizi buruk, atau aplikasi mobile untuk surveilans gizi secara real-time. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi profesional yang kompeten dalam bidang epidemiologi gizi dan surveilans, mampu memberikan kontribusi signifikan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan masalah gizi serta meningkatkan kesehatan masyarakat secara luas.		
CPMK87	1. Pemahaman tentang Hubungan antara Gizi dan Kesehatan: - o Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan antara asupan gizi yang adekuat dengan kesehatan tubuh manusia, termasuk dampak kekurangan dan kelebihan nutrisi terhadap risiko penyakit kronis. 2. Pengetahuan tentang Patofisiologi Penyakit Terkait Gizi: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi patofisiologi penyakit yang terkait dengan masalah gizi, seperti obesitas, diabetes, penyakit jantung, hipertensi, osteoporosis, dan gangguan gizi lainnya. 3. Pemahaman tentang Peran Nutrisi dalam Pencegahan dan Pengelolaan Penyakit: - o Mahasiswa dapat memahami peran nutrisi dalam pencegahan, pengelolaan, dan penyembuhan penyakit tertentu, serta aplikasi nutrisi medis dalam pengobatan penyakit kronis. 4. Pengetahuan tentang Diet Terapeutik dan Nutrisi Klinis: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merancang diet terapeutik untuk kondisi kesehatan tertentu, seperti diet rendah garam untuk hipertensi, diet rendah gula untuk diabetes,	MMM2075	Gizi Kesehatan dan Penyakit

	atau diet rendah lemak untuk penyakit jantung. 5. Pengenalan Terhadap Metode Penilaian Status Gizi pada Pasien: ○ Mahasiswa dapat mengenali dan menggunakan metode penilaian status gizi pada pasien, termasuk antropometri, analisis laboratorium, dan evaluasi pola makan untuk menentukan kebutuhan nutrisi individu. 6. Kemampuan dalam Menyusun Rencana Diet Individu: ○ Mahasiswa mampu merancang rencana diet individu berdasarkan evaluasi status gizi dan kebutuhan nutrisi, dengan mempertimbangkan kondisi kesehatan pasien, preferensi makanan, dan faktor budaya. 7. Penerapan Prinsip-prinsip Gizi dalam Perawatan Kesehatan: ○ Mahasiswa dapat menerapkan prinsip-prinsip gizi dalam perawatan kesehatan, termasuk kolaborasi dengan tim interdisipliner untuk meningkatkan hasil kesehatan pasien melalui nutrisi yang tepat. 8. Evaluasi dan Monitoring Efektivitas Intervensi Gizi: ○ Mahasiswa dapat melakukan evaluasi dan monitoring efektivitas intervensi gizi yang telah dilaksanakan, termasuk pengumpulan data, analisis hasil, dan penyesuaian program untuk perbaikan lebih lanjut. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keahlian dalam menerapkan pengetahuan gizi dalam konteks kesehatan dan penyakit, serta memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien dan masyarakat melalui nutrisi yang optimal.		
--	---	--	--

CPMK88	☐ Memahami Konsep Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk hukum, regulasi, dan standar internasional yang relevan. ☐ Menganalisis Risiko Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja • Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor risiko yang berpotensi mengancam kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja, serta dampaknya terhadap karyawan dan produktivitas perusahaan. ☐ Merancang Program Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Peserta didik mampu merancang dan mengevaluasi program perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja yang efektif, termasuk pencegahan kecelakaan kerja, manajemen stres, dan promosi kesehatan di tempat kerja. ☐ Menggunakan Teknik Evaluasi dan Pengukuran Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Peserta didik dapat menggunakan teknik evaluasi seperti inspeksi keselamatan, analisis bahaya, dan pengukuran ergonomi untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko di tempat kerja. ☐ Mendiskusikan Peran Pemimpin dalam Mendorong Budaya Keselamatan Kerja • Peserta didik mampu mendiskusikan peran penting pemimpin dalam mempromosikan budaya keselamatan kerja yang positif, termasuk komunikasi efektif dan pelatihan karyawan. ☐ Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Peserta didik dapat mengevaluasi efektivitas sistem perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja yang ada dan merumuskan rekomendasi untuk perbaikan berdasarkan analisis data dan penilaian kinerja.	MMMK1094	Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
CPMK89	☐ Memahami Prinsip-prinsip Hygiene Industri: Mahasiswa diharapkan dapat	MMMK1096	Higien dan Sanitasi Industri

	memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar kebersihan industri, termasuk pentingnya kebersihan personal, sanitasi peralatan, dan lingkungan kerja yang bersih. 🔍 Mengenal Bahaya Kontaminasi Mikroba: Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi jenis-jenis kontaminasi yang mungkin terjadi dalam industri makanan dan minuman, serta memahami potensi bahaya mikroba seperti bakteri, virus, dan jamur terhadap produk dan konsumen. 🔍 Menguasai Standar dan Regulasi Hygiene: Capaian ini mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang standar dan regulasi lokal maupun internasional yang mengatur hygiene dan sanitasi dalam industri, seperti HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point) dan ISO 22000. 🔍 Kompetensi dalam Metode Pembersihan dan Disinfeksi: Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan dan memilih metode-metode yang tepat dalam pembersihan dan disinfeksi peralatan, permukaan, dan area kerja untuk mengontrol kontaminasi mikroba. 🔍 Kemampuan dalam Pelatihan dan Kepatuhan: Mahasiswa diharapkan mampu merancang dan memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai praktik-praktik hygiene yang baik, serta memahami strategi untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur sanitasi yang ditetapkan. 🔍 Mengaplikasikan Inovasi Teknologi dalam Hygiene: Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi dan menerapkan inovasi teknologi dalam pengembangan peralatan dan bahan pembersih yang lebih efektif dan ramah lingkungan untuk industri makanan dan minuman. 🔍 Memahami Aspek Keamanan Pangan dari Perspektif Hygiene: Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis aspek keamanan pangan dari sudut pandang hygiene dan sanitasi, termasuk manajemen risiko kontaminasi dan strategi mitigasi untuk mencegah insiden yang dapat membahayakan konsumen. 🔍 Keterampilan dalam Audit dan Pemantauan: Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan audit internal dan eksternal serta sistem pemantauan untuk mengevaluasi dan memastikan keefektifan program hygiene dan sanitasi dalam industri.		
--	---	--	--

CPMK90	❑ Pemahaman tentang Konsep Dasar K3: Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk pentingnya mencegah kecelakaan kerja, cedera, dan penyakit terkait kerja. ❑ Pengetahuan tentang Undang-Undang dan Regulasi K3: Capaian ini mencakup pemahaman mahasiswa terhadap undang-undang dan regulasi yang berkaitan dengan K3, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta kemampuan untuk menerapkan regulasi tersebut dalam konteks praktis. ❑ Identifikasi dan Evaluasi Risiko: Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko di tempat kerja, serta mampu melakukan evaluasi risiko untuk mengidentifikasi langkah-langkah pengendalian yang tepat. ❑ Perencanaan dan Implementasi Program K3: Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan program K3 yang efektif di tempat kerja, termasuk strategi pencegahan, pelatihan karyawan, dan sistem manajemen K3. ❑ Kepatuhan dan Pemantauan: Mahasiswa diharapkan mampu memahami pentingnya kepatuhan terhadap prosedur K3 dan mampu melakukan pemantauan terhadap keefektifan program K3 yang telah diimplementasikan. ❑ Manajemen Insiden dan Respons Darurat: Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola respons terhadap insiden kecelakaan kerja atau keadaan darurat lainnya dengan cepat dan efektif. ❑ Promosi Budaya Keselamatan: Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempromosikan budaya keselamatan di tempat kerja, termasuk pentingnya komunikasi terbuka, pelaporan insiden, dan partisipasi aktif karyawan dalam program K3. ❑ Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan: Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi efektivitas program K3 yang ada dan merancang strategi untuk peningkatan berkelanjutan dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.	MMM1098	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

CPMK91	☐ Memahami Konsep dan Teori Kecelakaan Kerja dan Bencana Industri: • Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar kecelakaan kerja dan bencana industri, termasuk faktor-faktor penyebab, jenis-jenis kecelakaan, dan dampaknya terhadap karyawan, perusahaan, dan lingkungan sekitar. ☐ Menguasai Metode Identifikasi dan Evaluasi Risiko: • Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko di lingkungan kerja, serta mampu melakukan evaluasi risiko untuk menentukan langkah-langkah pengendalian yang tepat. ☐ Penerapan Prinsip Pencegahan dan Pengendalian Kecelakaan dan Bencana: • Mahasiswa diharapkan mampu merancang dan menerapkan strategi pencegahan kecelakaan kerja dan bencana industri, termasuk penggunaan alat pelindung diri (APD), prosedur kerja yang aman, dan pengendalian teknik. ☐ Manajemen Krisis dan Respons Darurat: • Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola respons terhadap kecelakaan kerja atau bencana industri, termasuk evakuasi, pertolongan pertama, dan koordinasi dengan pihak terkait. ☐ Pengetahuan tentang Peraturan dan Standar Keselamatan: • Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan peraturan, standar, dan regulasi yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, serta memahami peran dan kewajiban dalam mematuhi peraturan tersebut. ☐ Keterampilan dalam Investigasi Kecelakaan dan Bencana: • Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan investigasi kecelakaan kerja dan	MMMK1100	Pengendalian Kecelakaan Kerja dan Bencana Industri

	bencana industri untuk mengidentifikasi penyebabnya, mengevaluasi konsekuensinya, dan merekomendasikan perbaikan. ⑦ Pengembangan Program K3 Berkelanjutan: • Mahasiswa diharapkan mampu merancang dan mengimplementasikan program pengendalian kecelakaan dan bencana yang berkelanjutan, termasuk strategi untuk pemantauan dan peningkatan berkelanjutan. ⑦ Komunikasi dan Pelatihan Keselamatan: Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi efektif mengenai masalah keselamatan kepada rekan kerja dan manajemen, serta kemampuan untuk merancang dan memberikan pelatihan keselamatan yang efektif.		
CPMK92	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Toksikologi Industri" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang pengaruh bahan kimia dan zat berbahaya lainnya terhadap kesehatan manusia di lingkungan kerja. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Dasar-dasar Toksikologi Industri: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar toksikologi industri, termasuk cara kerja zat kimia dalam tubuh manusia, faktor yang mempengaruhi toksisitas, dan jalur paparan yang umum di lingkungan industri. 2. Pengetahuan tentang Jenis-jenis Bahan Berbahaya di Lingkungan Industri: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berbagai jenis bahan kimia berbahaya yang digunakan atau dihasilkan dalam proses industri, serta potensi dampaknya terhadap kesehatan manusia. 3. Pengenalan Terhadap Jalur Paparan dan Penilaian Risiko: ○ Mahasiswa dapat menggambarkan berbagai jalur paparan bahan kimia di	MMMK6102	Toksikologi Industri

	lingkungan kerja, seperti inhalasi, dermal, dan oral, serta mampu melakukan penilaian risiko terhadap paparan tersebut. 4. Keterampilan dalam Evaluasi Efek Toksikologi Akut dan Kronis: ○ Mahasiswa mampu mengevaluasi efek toksikologi akut dan kronis dari paparan bahan kimia tertentu, termasuk pengaruh jangka pendek dan jangka panjang terhadap sistem organ dan kesehatan manusia. 5. Pemahaman tentang Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3): ○ Mahasiswa dapat memahami kebijakan dan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terkait paparan bahan kimia di lingkungan industri, serta peran pentingnya dalam melindungi pekerja dari risiko toksikologi. 6. Penerapan Prinsip-prinsip Pengendalian Paparan Toksik: ○ Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan strategi pengendalian paparan toksik di tempat kerja, termasuk penggunaan teknologi pengganti, ventilasi, dan prosedur kerja yang aman. 7. Kemampuan dalam Menggunakan Metode Analisis Toksikologi Industri: ○ Mahasiswa dapat menggunakan metode-metode analisis toksikologi untuk mengukur konsentrasi bahan kimia di udara, air, tanah, atau dalam tubuh manusia, serta menginterpretasi hasil analisis tersebut. 8. Pengembangan Inovasi dalam Pengelolaan Toksikologi Industri: Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pengelolaan risiko toksikologi industri, seperti penggunaan teknologi baru untuk monitoring paparan atau pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam mengurangi risiko toksik.		
--	---	--	--

CPMK93	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Penyakit Akibat Kerja" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan mendalam tentang berbagai penyakit yang dapat disebabkan oleh faktor-faktor di lingkungan kerja. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Penyakit Akibat Kerja (PAK): - o Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar penyakit akibat kerja, termasuk definisi, jenis-jenis penyakit, dan hubungannya dengan faktor-faktor risiko di tempat kerja. 2. Pengetahuan tentang Berbagai Jenis Penyakit Akibat Kerja: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berbagai jenis penyakit yang umumnya terkait dengan pekerjaan, seperti penyakit respirasi akibat paparan debu atau bahan kimia, dermatitis, gangguan muskuloskeletal, dan penyakit akibat stres kerja. 3. Pengenalan Terhadap Faktor Risiko di Tempat Kerja: - o Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai faktor risiko di lingkungan kerja yang dapat menyebabkan atau memperburuk penyakit akibat kerja, seperti paparan bahan kimia, kondisi fisik kerja, ergonomi, dan faktor psikososial. 4. Keterampilan dalam Mengidentifikasi Gejala dan Tanda PAK: - o Mahasiswa mampu mengenali gejala dan tanda-tanda penyakit akibat kerja, serta menerapkan metode pengamatan dan evaluasi untuk mendeteksi adanya PAK pada populasi pekerja. 5. Pemahaman tentang Proses Diagnosis dan Penanganan PAK: - o Mahasiswa dapat memahami proses diagnosa dan penanganan penyakit akibat	MMMK6104	Penyakit Akibat Kerja
--------	---	----------	-----------------------

	kerja, termasuk metode diagnostik yang digunakan, penanganan medis, dan rehabilitasi bagi pekerja yang terkena PAK. 6. Penerapan Prinsip Pencegahan PAK: ○ Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan strategi pencegahan penyakit akibat kerja di lingkungan kerja, termasuk penggunaan alat pelindung diri (APD), perancangan ergonomis, pengawasan kesehatan pekerja, dan program edukasi kesehatan kerja. 7. Kemampuan dalam Evaluasi dan Manajemen Kasus PAK: ○ Mahasiswa dapat mengevaluasi kasus penyakit akibat kerja, menganalisis faktor penyebab, serta merancang dan mengimplementasikan rencana manajemen yang komprehensif untuk menanggulangi kasus tersebut. 8. Pengembangan Inovasi dalam Pencegahan dan Manajemen PAK: Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam bidang pencegahan dan manajemen penyakit akibat kerja, termasuk penggunaan teknologi baru untuk monitoring kondisi kerja dan pengembangan kebijakan yang mendukung kesehatan dan keselamatan pekerja.		
CPMK94	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Penilaian dan Desain Kondisi Lingkungan Kerja" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengevaluasi serta merancang kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Faktor-faktor Lingkungan Kerja: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor fisik (misalnya, suhu, kebisingan, pencahayaan), kimia (misalnya, bahan berbahaya,	MMMK2077	Penilaian dan Desain Kondisi Lingkungan Kerja

	debu, gas), biologis (misalnya, mikroorganisme patogen), ergonomic, dan psikososial yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja. 2. Pengetahuan tentang Metode Penilaian Risiko Lingkungan Kerja: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menggunakan metode-metode penilaian risiko untuk faktor-faktor lingkungan kerja, seperti penilaian risiko fisik, kimia, biologis, ergonomic, dan psikososial, serta interpretasi hasilnya untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko. 3. Pemahaman tentang Prinsip Desain Ergonomis Lingkungan Kerja: ○ Mahasiswa dapat memahami prinsip-prinsip desain ergonomis untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan keselamatan kerja, termasuk desain peralatan, tata letak tempat kerja, dan pengelolaan beban kerja. 4. Kemampuan dalam Merancang Intervensi Lingkungan Kerja yang Tepat: ○ Mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan intervensi untuk meningkatkan kondisi lingkungan kerja, termasuk penggunaan teknologi dan inovasi untuk mengurangi risiko bahaya, meningkatkan ergonomi, dan mempromosikan kesehatan mental di tempat kerja. 5. Pemahaman tentang Regulasi dan Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja: ○ Mahasiswa dapat memahami peraturan dan kebijakan nasional maupun internasional yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, serta peran organisasi		
--	---	--	--

	terkait dalam implementasi standar keselamatan kerja. 6. Kemampuan dalam Menyusun Laporan Penilaian Kondisi Lingkungan Kerja: ○ Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil penilaian kondisi lingkungan kerja yang komprehensif dan berbasis bukti, termasuk rekomendasi untuk perbaikan kondisi kerja dan perlindungan kesehatan karyawan. 7. Pengenalan Terhadap Teknologi dan Alat Evaluasi Lingkungan Kerja: ○ Mahasiswa dapat mengenali teknologi dan alat evaluasi lingkungan kerja yang digunakan untuk pengukuran faktor-faktor lingkungan kerja, seperti alat pengukur suhu, kebisingan, pengukur kimia, dan perangkat lunak ergonomis. 8. Kemampuan dalam Berkomunikasi dan Berkolaborasi dalam Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan efektif dan berkolaborasi dalam tim kesehatan dan keselamatan kerja untuk memastikan implementasi		
CPMK95	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Psikologi Kerja" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang interaksi antara faktor psikologis dan lingkungan kerja yang mempengaruhi perilaku, kesejahteraan, dan produktivitas karyawan. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Teori dan Konsep Psikologi Kerja: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan teori-teori psikologi yang relevan dengan konteks kerja, seperti teori motivasi, stres, kepemimpinan, kepuasan kerja, komunikasi, dan perilaku organisasional. 2. Pengetahuan tentang Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Psikologi Karyawan: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan	MMMK2079	Psikologi Kerja

	menganalisis pengaruh faktor-faktor lingkungan kerja (misalnya, tata letak tempat kerja, kebijakan organisasi, budaya perusahaan) terhadap kesejahteraan psikologis karyawan. 3. Pemahaman tentang Kesehatan Mental di Tempat Kerja: ○ Mahasiswa dapat memahami pentingnya kesehatan mental di tempat kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta strategi untuk mendorong lingkungan kerja yang sehat secara psikologis. 4. Kemampuan dalam Menilai Stres dan Koping di Tempat Kerja: ○ Mahasiswa mampu menilai tingkat stres di tempat kerja, mengidentifikasi strategi koping yang efektif, dan merancang intervensi untuk mengurangi stres serta meningkatkan kesejahteraan psikologis karyawan. 5. Pengenalan Terhadap Teknik Psikologis dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia: ○ Mahasiswa dapat mengenali teknik-teknik psikologis dalam pengembangan sumber daya manusia, seperti seleksi karyawan, evaluasi kinerja, pengembangan karir, dan manajemen konflik di tempat kerja. 6. Kemampuan dalam Merancang Program Kesejahteraan Psikologis di Tempat Kerja: ○ Mahasiswa mampu merancang program-program kesejahteraan psikologis di tempat kerja, termasuk pendekatan preventif untuk meningkatkan kesehatan mental dan kualitas hidup karyawan. 7. Pemahaman tentang Etika dan Tanggung Jawab Profesional dalam Psikologi Kerja: ○ Mahasiswa dapat memahami etika dalam praktik psikologi		
--	---	--	--

	kerja, termasuk prinsip-prinsip keadilan, privasi, dan tanggung jawab profesional dalam intervensi psikologis di lingkungan kerja. 8. Kemampuan dalam Berkomunikasi dan Berkolaborasi dalam Tim Kesehatan Kerja: ○ Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif dan berkolaborasi dalam tim kesehatan kerja untuk mempromosikan kesejahteraan psikologis karyawan dan meningkatkan produktivitas organisasi secara keseluruhan. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi profesional yang kompeten dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan psikologi kerja untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis karyawan serta efektivitas organisasi dalam konteks lingkungan kerja yang kompleks.		
CPMK96	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Ergonomi dan Faal Kerja" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang hubungan antara kondisi fisik dan psikologis tempat kerja dengan kesehatan, kenyamanan, dan efisiensi kerja. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Dasar-dasar Ergonomi: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar ergonomi, termasuk prinsip-prinsip desain yang sesuai dengan karakteristik fisik dan kognitif manusia. 2. Pengetahuan tentang Faktor-faktor Ergonomi di Tempat Kerja: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor ergonomi di tempat kerja, seperti desain peralatan kerja, tata letak tempat kerja, beban kerja fisik dan mental, serta pengaruhnya terhadap kesehatan dan produktivitas.	MMM2081	Ergonomi dan Faal Kerja

	3. Pemahaman tentang Anatomi dan Biomekanika Manusia: ○ Mahasiswa dapat memahami prinsip-prinsip anatomi dan biomekanika manusia yang relevan dengan desain ergonomis, termasuk analisis gerakan tubuh, kekuatan otot, dan beban pada sistem muskuloskeletal. 4. Kemampuan dalam Menerapkan Metode Evaluasi Ergonomi: ○ Mahasiswa mampu menggunakan metode-metode evaluasi ergonomi, seperti analisis postur tubuh, pengukuran kekuatan fisik, pengukuran kelelahan, dan penilaian risiko ergonomi di tempat kerja. 5. Pengenalan Terhadap Desain Peralatan dan Lingkungan Kerja yang Ergonomis: ○ Mahasiswa dapat mengenali prinsip-prinsip desain peralatan dan lingkungan kerja yang ergonomis, serta merancang perbaikan desain untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi kerja. 6. Kemampuan dalam Merancang Intervensi Ergonomi: ○ Mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan intervensi ergonomi di tempat kerja, termasuk rekomendasi untuk pengoptimalan kondisi kerja, pengurangan risiko cedera, dan peningkatan produktivitas. 7. Pemahaman tentang Pengaruh Ergonomi terhadap Kesehatan dan Kinerja: ○ Mahasiswa dapat memahami dampak positif desain ergonomis terhadap kesehatan, kinerja, dan kepuasan kerja karyawan, serta pengaruhnya terhadap keselamatan kerja dan absensi akibat sakit. 8. Penggunaan Teknologi dan Inovasi dalam Ergonomi:		
--	--	--	--

	○ Mahasiswa dapat menggunakan teknologi dan inovasi terbaru dalam bidang ergonomi, seperti sistem evaluasi digital, perangkat lunak simulasi ergonomi, atau perangkat wearable untuk memantau kondisi fisik dan psikologis karyawan. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi ahli dalam menerapkan prinsip-prinsip ergonomi untuk meningkatkan kesehatan, kenyamanan, dan efisiensi kerja di berbagai jenis industri dan lingkungan kerja.		
--	--	--	--

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
CPMK97	Capaian pembelajaran dalam mata kuliah "Promosi Kesehatan Kerja" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program-program promosi kesehatan di lingkungan kerja. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang mungkin tercakup: 1. Pemahaman tentang Konsep Promosi Kesehatan Kerja: ○ Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar promosi kesehatan kerja, termasuk tujuan, prinsip-prinsip, dan pendekatan yang digunakan dalam mempromosikan kesehatan di tempat kerja. 2. Pengetahuan tentang Faktor-faktor Risiko Kesehatan di Tempat Kerja: ○ Capaian ini mencakup pemahaman mahasiswa tentang berbagai faktor-faktor risiko kesehatan di tempat kerja, seperti paparan bahan kimia berbahaya, beban kerja berlebih, stres kerja, dan risiko cedera. 3. Pengenalan Terhadap Metode Evaluasi Kesehatan Kerja: ○ Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menerapkan metode-metode evaluasi kesehatan kerja, seperti survei kesehatan, analisis ergonomi, dan penilaian risiko kesehatan psikososial di tempat kerja. 4. Keterampilan dalam Merancang Program Promosi Kesehatan Kerja: ○ Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam merancang program-program promosi kesehatan kerja yang efektif, termasuk identifikasi tujuan, strategi, dan kegiatan yang relevan dengan masalah kesehatan yang diidentifikasi. 5. Penerapan Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3):	MMMK2083	Promosi Kesehatan Kerja

	○ Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja dalam program promosi kesehatan, serta memastikan bahwa kegiatan promosi tidak menambah risiko keselamatan dan kesehatan kerja. 6. Pengembangan Keterampilan Komunikasi dan Pendidikan Kesehatan: ○ Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi efektif untuk mendukung promosi kesehatan di tempat kerja, termasuk penyusunan materi edukasi dan kampanye komunikasi yang efektif. 7. Penggunaan Teknologi dan Inovasi dalam Promosi Kesehatan Kerja: ○ Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menggunakan teknologi serta inovasi terbaru dalam mendukung promosi kesehatan kerja, seperti penggunaan aplikasi mobile untuk monitoring kesehatan atau sistem informasi kesehatan kerja. 8. Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan Program Promosi Kesehatan Kerja: Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi efektivitas program promosi kesehatan kerja yang telah dilaksanakan, serta merancang strategi untuk perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi.		
--	--	--	--

Tabel 3.5 Nama matakuliah dan kaitannya dengan CPL

Kode	Nama Matakuliah	Kode CPL (berikan tanda √ pada komponen CPL yang sesuai)						
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
MMMK1001	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√

MMMK1003	Epidemiologi	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1005	Biostatistik	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1007	Gizi Kesehatan Masyarakat	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1009	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1011	Kesehatan Lingkungan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1013	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1015	Ilmu Sosial dan Perilaku	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1017	Filsafat Kesehatan Masyarakat	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1019	Kesehatan Masyarakat Entrepreneurship	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1002	Metodelogi Penelitian Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1004	Current Issues and Global Health	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1006	Teknologi Kesehatan Digital	√	√	√	√	√	√	√
MMMKPA01	Seminar Proposal	√	√	√	√	√	√	√
MMMKPA02	Seminar Tesis	√	√	√	√	√	√	√
MMMKPA04	Tesis	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1008	Analisis Kebijakan Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√

MMMK1010	Sistem Informasi Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1012	Manajemen SDM Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1014	Ekonomi Kesehatan dan Pembiayaan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6016	Manajemen Kesehatan Bencana	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6018	Administrasi Pelayanan Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6020	Sistem Kesehatan Nasional	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2021	Manajemen Strategis Pelayanan Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2023	Perencanaan Program dan Evaluasi Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2025	Manajemen Mutu Program Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2027	Kepemimpinan dan Budaya Organisasi	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1022	Pemasaran Sosial dan Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1024	Sosio Budaya Kesehatan Masyarakat	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1026	Strategi Promosi Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1028	Disain Promosi Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6016	Manajemen Kesehatan Bencana	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6030	Manajemen Promosi Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6032	Rapid Survey Perilaku	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2029	Riset Kualitatif Kesehatan Masyarakat	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2031	Pengembangan Media Promosi Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2033	Perencanaan Program dan Evaluasi Promosi Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2035	Advokasi Promosi Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1034	Manajemen Data dan Analisis Spasial	√	√	√	√	√	√	√

MMMK1036	Epidemiologi Penyakit Menular	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1038	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1040	Epidemiologi Penyakit Tropis	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6016	Manajemen Kesehatan Bencana	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6042	Program pemberantasan Penyakit Menular	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6044	Praktek Surveilans & Skrining	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2037	Epidemiologi KIA	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2039	Epidemiologi Bencana	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2041	Surveilans Kesehatan Masyarakat	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2043	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1046	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1048	Manajemen Keuangan dan Akuntansi Rumah Sakit	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1050	Manajemen Strategi dan Mutu Pelayanan RS	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1052	Manajemen Sumber Daya Manusia Rumah Sakit	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6016	Manajemen Kesehatan Bencana	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6054	Desain Fisik dan Fasilitas Rumah Sakit	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6056	Administrasi Rumah Sakit	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2045	Manajemen Operasional Rumah Sakit	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2047	Manajemen Pemasaran Rumah Sakit	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2049	Keselamatan Pasien dan Tata Kelola Klinik Rumah Sakit	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2051	Hospital Leadership	√	√	√	√	√	√	√

MMMK1058	Gizi Kesehatan Reproduksi	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1060	Kesehatan Reproduksi Remaja dan Fertilitas	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1062	Kesehatan Reproduksi Lanjut Usia dan Infertilitas	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1064	Keluarga Berencana dan alat Kontrasepsi	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6016	Manajemen Kesehatan Bencana	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6066	Sex, Seksualitas dan KDRT	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6068	Kesehatan dan Keselamatan Ibu	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2053	Analisis Gender dan Hak Reproduksi	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2055	Psikologi Kesehatan Reproduksi	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2057	Penyakit Infeksi Menular Seksual	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2059	Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1070	Epidemiologi Kesehatan Lingkungan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1072	Penyakit Berbasis Lingkungan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1074	Toksikologi Lingkungan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK1076	Sistem Manajemen Lingkungan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6016	Manajemen Kesehatan Bencana	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6078	Metode Instrumen dan Analisis Kualitas Lingkungan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK6080	Manajemen Penyehatan Makanan dan Minuman	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2061	Analisis Risiko dan Dampak Kesehatan Lingkungan	√	√	√	√		√	√
MMMK2063	Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan	√	√	√	√	√	√	√
MMMK2065	Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan	√	√	√	√	√	√	√

MMM2067	Manajemen dan Pengendalian Vektor	√	√	√	√	√	√	√
MMM1082	Gizi Tumbuh Kembang	√	√	√	√	√	√	√
MMM1084	Sosio Budaya Gizi Masyarakat	√	√	√	√	√	√	√
MMM1086	Ekologi Pangan dan Gizi	√	√	√	√	√	√	√
MMM1088	Gizi dan Penyakit Tropis	√	√	√	√	√	√	√
MMM6016	Manajemen Kesehatan Bencana	√	√	√	√	√	√	√
MMM6090	Gizi Makro	√	√	√	√	√	√	√
MMM6092	Keamanan dan Ketahanan Pangan	√	√	√	√	√	√	√
MMM2069	Penilaian Status Gizi	√	√	√	√	√	√	√
MMM2071	Manajemen Promosi dan Intervensi Gizi Masyarakat	√	√	√	√	√	√	√
MMM2073	Epidemiologi Gizi dan Surveilans	√	√	√	√	√	√	√
MMM2075	Gizi Kesehatan dan Penyakit	√	√	√	√	√	√	√
MMM1094	Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	√	√	√	√	√	√	√
MMM1096	Higien dan Sanitasi Industri	√	√	√	√	√	√	√
MMM1098	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	√	√	√	√	√	√	√
MMM1100	Pengendalian Kecelakaan Kerja dan Bencana Industri	√	√	√	√	√	√	√
MMM6016	Manajemen Kesehatan Bencana	√	√	√	√	√	√	√
MMM6102	Toksikologi Industri	√	√	√	√	√	√	√
MMM6104	Penyakit Akibat Kerja	√	√	√	√	√	√	√
MMM2077	Penilaian dan Desain Kondisi Lingkungan Kerja	√	√	√	√	√	√	√
MMM2079	Psikologi Kerja	√	√	√	√	√	√	√
MMM2081	Ergonomi dan Faal Kerja	√	√	√	√	√	√	√
MMM2083	Promosi Kesehatan Kerja	√	√	√	√	√	√	√

Tabel 3.6. Deskripsi Bahan Kajian

Kode Mata Kuliah	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
MMMK1001	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tata cara analisis kebijakan publik, khususnya kebijakan kesehatan; mulai dari perumusan masalah kebijakan, tujuan, pendekatan analisis kebijakan, fungsi manajemen, sistem dalam program manajemen, konsep kemitraan publik dan swasta, manajemen mutu pelayanan dan mampu melakukan evaluasi terhadap kebijakan kesehatan.
MMMK1003	Epidemiologi	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengetahuan tentang konsep penyakit, konsep penyebab penyakit dan faktor penentu/determinan terjadinya penyakit atau masalah kesehatan umumnya dengan variabel epidemiologi (tempat, orang dan waktu), merupakan modal dasar untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit, serta penanggulangannya. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian bidang kesehatan, mendukung kemampuan dalam melakukan pemberantasan penyakit menular, melakukan pencegahan & penanggulangan penyakit.
MMMK1005	Biostatistik	Mahasiswa mampu menjelaskan materi mengenai konsep dasar statistik kedokteran dan kesehatan tentang skala pengukuran data, penyebaran data, uji hipotesis, analisis frequency data, uji parametrik dan parametrik dan menggunakan software untuk analisis data. Mata kuliah ini juga memberi penguasaan mengenai teknik penarikan sampel dan menghitung besar sampel, uji korelasi dan regresi, analisis data bagi sampel uji eksperimental pada hewan coba dan manusia, uji validitas dan reliabilitas serta melakukan critical review statistical data dari publikasi dan jurnal.
MMMK1007	Gizi Kesehatan Masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan gizi masyarakat (kurang energi protein, anemia gizi besi, GAKI, dan KVA), faktor-faktor penyebab masalah gizi masyarakat, masalah gizi lebih (obesitas), gizi pada kelompok rawan, gizi dan penyakit degeneratif, gizi dan penyakit infeksi, dan gizi produktivitas.
MMMK1009	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang lingkungan kerja yang meliputi: faktor fisik, kimia, biologi, ergonomi, psikososial, serta upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja.
MMMK1011	Kesehatan Lingkungan	Mahasiswa mampu menjelaskan hal-hal yang terkait dengan kesehatan lingkungan seperti : kaitan ekologi dengan kesehatan masyarakat, vektor penyebab penyakit, penyediaan air bersih, sanitasi tempat umum, sanitasi makanan dan minuman, pengelolaan limbah, toksikologi lingkungan, pencemaran, analisis dampak lingkungan, perubahan iklim

Kode Mata Kuliah	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
		dan isu-isu terkini manusia dan hubungannya dengan lingkungan hidup.
MMMK1013	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana kepemimpinan sebagai perilaku, bersikap dan bertindak dalam menghadapi berbagai perubahan mendasar yang terjadi dalam skala lokal, regional, nasional, maupun global pada bidang keilmuan kesehatan masyarakat.
MMMK1015	Ilmu Sosial dan Perilaku	Mahasiswa mampu menjelaskan Ilmu sosial dan perilaku kesehatan masyarakat mempelajari hubungan timbal balik antara sosial budaya manusia yang mempengaruhi derajat kesehatan dan p enyakit. Perilaku budaya manusia sangat mempengaruhi nilai, norma-norma serta kepercayaan kelompok manusia (mulai dari bentuk persepsi sampai aktifitas) di bidang kesehatan. Selain itu, metoda dan teknik penelitian bidang kajian antropologi dan sosiologi serta beberapa bentuk program intervensi kesehatan di masyarakat.
MMMK1017	Filsafat Kesehatan Masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan Dalam kesehatan masyarakat, sasaran dan tujuan pendekatannya adalah manusia dimana manusia adalah makhluk Biopsikososiokultural. Untuk hal tersebut maka dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat, calon tenaga kesehatan masyarakat sangat memerlukan kemampuan dalam bid ang Logika, Filsafat Ilmu, hal ini karena logika filsafat ilmu merupakan dasar mahasiswa untuk berpikir kritis dan ilmiah. Mata kuliah ini bukan merupakan mata kuliah prasarat namun sangat terkait dengan metodologi penelitian.
MMMK1019	Kesehatan Masyarakat Entrepreneurship	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kewirausahaan, perencanaan kewirausahaan, manajemen logistik, manajemen keuangan kewirausahaan serta manajemen pemasaran di bidang kesehatan (meliputi membangun brand image), stakeholder kewirausahaan di bidang kesehatan dan tingkat kepuasan pelanggan.
MMMK1002	Metodelogi Penelitian Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai metodologi penelitian bidang kesehatan yaitu konsep dasar metodologi, jenis dan fungsi penelitian, data penelitian, proses penelitian kuantitatif, masalah penelitian, rumusan masalah, variabel penelitian dan hubungan antar variabel, kegunaan teori dalam penelitian, deskripsi teori, kerangka teori /kerangka pemikiran, hipotesis, jenis rancangan penelitian, metode penelitian eksperimental, menentukan ukuran sampel dan teknik sampling pada penelitian eksperimental, skala pengukuran dan Instrumen penelitian, batasan operasional penelitian, konsep dasar pengujian hipotesis dan penyajian data penelitian di bidang Kesehatan Masyarakat.
MMMK1004	<i>Current Issues and Global Health</i>	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyajikan isu-isu kesehatan global dari sudut pandang berbagai disiplin ilmu,

Kode Mata Kuliah	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
		dengan penekanan pada ekonomi negara-negara kurang berkembang. Subjek termasuk: sejarah kesehatan global; demografi dan populasi proyeksi; kekurangan air global; persediaan makanan dan revolusi hijau; kesehatan lingkungan; langkah-langkah dari beban penyakit; determinan sosial kesehatan; keaksaraan dan kesehatan; tenaga kesehatan dan pengembangan kapasitas; relativisme etika dan norma-norma budaya; hak-hak perempuan dan kesehatan perempuan; menetapkan prioritas dalam kesehatan; sistem perawatan kesehatan primer; program kesehatan masyarakat dalam pengaturan sumber daya yang rendah; pengurangan dampak buruk dan modifikasi perilaku; organisasi internasional pendanaan kesehatan global; penyakit menular; AIDS dan pencegahan HIV; penyakit menular zoonosis dan penyakit menular; malaria; vaksin; penyakit tidak menular; kesehatan reproduksi; tembakau terkait penyakit dan pengendaliannya; transisi gizi; luka dan pencegahan mereka.
MMMK1006	Teknologi Kesehatan Digital	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kesehatan digital, jenis teknologi kesehatan digital, peran sosial media dalam bidang Kesehatan Masyarakat, international data standart, technology adoption and implementation, digital helath interventions
MMMKPA01	Seminar Proposal	Mahasiswa mampu melakukan rancangan karya ilmiah yang berkualitas dalam bidang Kesehatan Masyarakat yang berorientasi promotif dan preventif dengan mengembangkan metodologi penelitian dan analisis data yang tepat dan akurat.
MMMKPA02	Seminar Tesis	Mahasiswa mampu melakukan penguatan hasil karya ilmiah yang berkualitas dalam bidang Kesehatan Masyarakat yang berorientasi promotif dan preventif dengan mengembangkan metodologi penelitian dan analisis data yang tepat dan akurat serta mendapat pengakuan nasional atau internasional.
MMMKPA04	Tesis	Mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah berkualitas dalam bidang Kesehatan Masyarakat baik dalam promotif dan preventif dengan mengembangkan metodologi penelitian dan analisis data yang tepat dan akurat serta hasil karya tulis dapat dipublikasi dalam jurnal ilmiah tingkat nasional dan internasional untuk kontribusi berkelanjutan dalam perkembangan ilmu Kesehatan Masyarakat.
MMMK1008	Analisis Kebijakan Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tata cara analisis kebijakan publik, khususnya kebijakan kesehatan; mulai dari perumusan masalah kebijakan, tujuan, pendekatan analisis kebijakan, argumen kebijakan, bentuk analisis kebijakan, faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan, serta penarikan kesimpulan dan penyusunan rekomendasi kebijakan
MMMK1010	Sistem Informasi Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, prinsip dan metode dalam sistem informasi kesehatan, meliputi keadaan, masalah, kebijaksanaan, langkah-langkah dan pokok-pokok kegiatan

Kode Mata Kuliah	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
		pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) di Indonesia, survey kesehatan, indikator kesehatan, profil kesehatan, sistem informasi geografi, pengendalian dan pengembangan sistem informasi.
MMMK1012	Manajemen SDM Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Manajemen Sumber Daya Manusia yang Strategis, Hukum dan Aturan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia, Analisis Pekerjaan dan Desain Pekerjaan, Organisasi Perawatan Kesehatan yang Berfokus pada Pelanggan, Perencanaan Tenaga Kesehatan, Healthcare Profesionals (Rekrutmen dan Seleksi), Manajemen Kinerja, Pengembangan dan Pembelajaran Organisasi, Tenaga Kesehatan dan Globalisasi, Praktik Kompensasi, Perencanaan dan Tantangannya, Praktek HRM untuk Kualitas dan Keamanan Pasien, Beban Kerja Perawat, Kepegawaian dan Pengukurannya, Penganggaran Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Karyawan, Menciptakan dan Memelihara Tempat Kerja yang Aman dan Sehat
MMMK1014	Ekonomi Kesehatan dan Pembiayaan	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan aplikasi ekonomi dibidang kesehatan yang penting dikuasai oleh mahasiswa pasca sarjana, sehingga mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami konsep-konsep dasar ilmu ekonomi kesehatan namun bisa menggunakannya dalam analisa kebijakan kesehatan, mampu mengkritisi kebijakan kesehatan dari perekonomian kesehatan. Materi mencakup teori dasa rekonomi, supply, demand, market dan aplikasinya dalam kontek kesehatan, perbedaan mendasar komoditi ekonomi murni dengan komoditi kesehatan/pelayanan kesehatan; ciri-ciri market dalam bidang kesehatan, kegagalan pasar dalam bidang kesehatan; asuransi dan system pembiayaan kesehatan dan health care reform
MMMK1016	Manajemen Kesehatan Bencana	Mahasiswa mampu menjelaskan Peraturan peraturan dan Kebijakan serta Kelembagaan dalam Penanggulangan bencana; Pertolongan pertama pada korban bencana; Peran kesehatan masyarakat (epidemiologi kesehatan) dalam bencana/KLB; penilaian kebutuhan secara cepat; Pengeloan sarana Sanitasi dalam kondisi bencana; Penilaian K3 pada bencana/KLB; Pengelolaan sumber daya dan kebutuhan dalam bencana/KLB; Sistem Informasi Manajemen Risiko Bencana; Pengelolaan Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) dan Logistik Kesehatan Reproduksi.
MMMK1018	Administrasi Pelayanan Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai ilmu administrasi kesehatan dan manajemen pelayanan yang diterapkan di sektor kesehatan yang mendasari praktik-praktik multidisiplin berkaitan dengan proses administrasi pelayanan kesehatan dan manajemen pelaksanaannya di masyarakat
MMMK1020	Sistem Kesehatan Nasional	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep sistem pelayanan kesehatan, karakteristik sistem pelayanan kesehatan, perbandingan sistem pelayanan kesehatan di

Kode Mata Kuliah	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
		berbagai negara, sistem pembiayaan kesehatan, konsep asuransi semesta, organisasi kesehatan nasional, pengenalan health technology assessment (HTA), peran HTA dan hasil studi farmakoekonomi dalam pengambilan keputusan, formularium nasional, peran sistem informasi kesehatan dalam JKN, dan program kesehatan di Indonesia.
MMMK2021	Manajemen Strategis Pelayanan Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip manajemen strategis dalam pelayanan kesehatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi strategis. Dalam proses pembelajaran akan dibahas mengenai prinsip-prinsip manajemen strategis; pendekatan learning organization dalam organisasi kesehatan; budaya organisasi; kepemimpinan strategis; berpikir sistem (system thinking), penyusunan visi, misi, tujuan, strategi program; analisis lingkungan internal dan eksternal; metode dan teknik dalam manajemen strategis (Balanced Scorecard); implementasi strategi; evaluasi strategi; serta aplikasi manajemen strategis dalam layanan kesehatan primer dan layanan kesehatan sekunder/tersier.
MMMK2023	Perencanaan Program dan Evaluasi Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip perencanaan dan mendalami perencanaan promosi kesehatan atau unsur promosi kesehatan dalam program. Mencakup perencanaan tingkat kebijakan maupun program, baik berbasis komunitas maupun tatanan (setting). Perencanaan berbasis evidence dan teori yang sesuai dalam menghadapi tantangan/masalah kesehatan masyarakat, serta memahami dan menggunakan berbagai bentuk praktek pendidikan kesehatan/promosi kesehatan serta evaluasinya
MMMK2025	Manajemen Mutu Program Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan konsep-konsep mutu baik secara umum maupun konsep mutu dalam pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan rumah sakit serta pelayanan medis.
MMMK2027	Kepemimpinan dan Budaya Organisasi	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan konsep dasar serta manfaat perilaku dan budaya dalam organisasi baik perilaku individu, maupun kelompok dan pengaruhnya terhadap organisasi, kerja tim dalam organisasi, struktur dan anatomi organisasi, konflik, pengambilan keputusan, perubahan dan pengembangan organisasi.
MMMK2022	Pemasaran Sosial dan Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar social marketing yang digunakan dalam program promosi Kesehatan, Mampu menyusun perencanaan program kesehatan dengan social marketing dan mempromosikan kesehatan dengan strategi social marketing.
MMMK2024	Sosio Budaya Kesehatan Masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan sosio budaya kesehatan masyarakat meliputi : konsep sehat-sakit, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma, pola interaksi dan komunikasi kelompok, difusi kebudayaan, asimilasi, akulturasi, dampak perubahan sosial, pergeseran gaya hidup masyarakat dan teknik

Kode Mata Kuliah	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
		berkomunikasi pada masyarakat yang meliputi identifikasi pesan, teknik penyampaian pesan, serta hambatan dalam penyampaian pesan kesehatan kepada masyarakat.
MMMK2026	Strategi Promosi Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep, prinsip, dan tehnik promosi kesehatan yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi. Metode pembelajaran dikembangkan untuk memberikan pengalaman belajar mahasiswa didalam mengaplikasikan promosi kesehatan dalam tenaga professional kesehatan dibidang rekam medis administrasi rumah sakit dan informasi kesehatan pada individu, keluarga dan kelompok.
MMMK2028	Disain Promosi Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang peran media dalam upaya perubahan perilaku individu, kelompok dan komunitas. Ruang lingkup mata kuliah ini yaitu: 1) jenis-jenis dan karakteristik media, yang jangkauannya terbatas (pamphlet, lembar informasi, newsletters, poster, t-shirts, stiker, video, DVD dan CD) ataupun yang jangkauannya luas (televisi, radio, surat kabar, majalah, internet); 2) prinsip dasar memilih media, konsep tentang jangkauan media, membuat perencanaan, rancangan produksi, ujicoba/evaluasi media; 3) desain kompugrafis mulai dari teknik disain, lay-out, typography, tekstur dan komposisi warna.
MMMK1016	Manajemen Promosi Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep perencanaan promosi kesehatan. Konsep perencanaan promosi kesehatan merupakan bagian mata kuliah Manajemen Promosi Kesehatan. Adapun pokok bahasan yang disajikan dalam modul ini meliputi konsep manajemen promosi kesehatan, perencanaan promosi kesehatan. konsep pengorganisasian, monitoring dan evaluasi promosi kesehatan, promosi kesehatan di berbagai tatanan yaitu tatanan di tempat kerja, sekolah, Puskesmas dan rumah sakit. Dalam pembelajaran ini terdiri dari pembelajaran teori dan kajian kasus.
MMMK2030	Rapid Survey Perilaku	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Konsep Survey Cepat, Langkah-Langkah Pelaksanaan Survei Cepat, konsep Populasi dan Sampel pada Survei Cepat, Penyusunan Laporan Survei Cepat, Tim yang diperlukan dalam Survei Cepat.
MMMK2032	Riset Kualitatif Kesehatan Masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan pengetahuan dan keahlian kepada mahasiswa kesehatan masyarakat untuk memahami Konsep dasar penelitian Kualitatif yang berperan dalam bidang kesehatan untuk membantu menggali lebih dalam terhadap fenomena atau health isu kesehatan sehingga dapat menentukan intervensi yang tepat dalam perilaku kesehatan.
MMMK2029	Pengembangan Media Promosi Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan teknologi komunikasi dan berbagai macam media dalam promosi kesehatan, unsur nirmana dalam media, aspek tipografi dan ilustrasi, media flipchart, leaflet, Poster dan pengenalan berbagai macam Gimmick, serta aspek visual pada desain publikasi,

Kode Mata Kuliah	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
		naskah foto, naskah audio, naskah audio visual serta naskah media lainnya. Output dalam mata kuliah ini mahasiswa dapat membuat serta mempresentasikan secara konsep pemasaran sosial hasil media berdasarkan materi yang telah diajarkan.
MMMK2031	Perencanaan Program dan Evaluasi Promosi Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip perencanaan dan mendalami perencanaan promosi kesehatan atau unsur promosi kesehatan dalam program. Mencakup perencanaan tingkat kebijakan maupun program, baik berbasis komunitas maupun tatanan (setting). Perencanaan berbasis evidence dan teori yang sesuai dalam menghadapi tantangan/masalah kesehatan masyarakat, serta memahami dan menggunakan berbagai bentuk praktek pendidikan kesehatan/promosi kesehatan serta evaluasinya
MMMK2033	Advokasi Promosi Kesehatan	Mahasiswa mampu menjelaskan Beberapa kelemahan dari model-model pembangunan (development) klasik sejak dasawarsa tahun 70-an telah dilengkapi dengan model pembangunan alternatif yang diberi label pemberdayaan (empowerment). Ide dasar pemberdayaan adalah menempatkan manusia sebagai subyek dalam dunianya sendiri. Pemberdayaan Masyarakat diartikan sebagai upaya membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuan sendiri sehingga bebas dan mampu untuk mengatur masalah dan mengambil keputusan secara mandiri. Proses pemberdayaan dilakukan dengan memberikan kewenangan (authority), aksesibilitas terhadap sumberdaya dan lingkungan yang kondusif agar masyarakat dapat menjadi mandiri (berdaya). Dalam bahasan mata kuliah ini akan dimulai dengan latar belakang munculnya istilah empowerment dan konsepsi dasar tentang empowerment, masyarakat sipil sebagai basis dari pemberdayaan, serta beberapa teknik dalam strategi pemberdayaan masyarakat. Akhirnya, oleh karena pemberdayaan masyarakat terkait dengan kebijakan pemerintah, maka mahasiswa akan dibekali strategi untuk mempengaruhi kebijakan dalam kerangka advokasi kebijakan public.
MMMK2035	Manajemen Data dan Analisis Spasial	Mahasiswa mampu menjelaskan Analisis dan Pemodelan Spasial adalah kuliah lanjutan yang dirancang untuk memberi siswa pemahaman komprehensif tentang prinsip dasar, teknik, dan aplikasi analisis dan pemodelan data spasial. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa akan mengeksplorasi beragam metodologi yang digunakan untuk menganalisis dan memodelkan data spasial, memungkinkan mereka membuat keputusan berdasarkan informasi dan mendapatkan wawasan penerapan SIG berbagai domain, termasuk kebencanaan, pengelolaan lingkungan, epidemiologi, dan banyak lagi.
MMMK2034	Epidemiologi Penyakit Menular	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip epidemiologi pada penyakit seperti riwayat alamiah penyakit menular, komponen proses

Kode Mata Kuliah	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
		terjadinya penyakit menular, proses penularan penyakit dan manifestasi klinis penyakit menular secara umum.
MMMK2036	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penyakit tidak menular (PTM), konsep epidemiologi dalam PTM, menguraikan faktor risiko PTM, menguraikan surveilans PTM, menjelaskan riwayat alamiah PTM, menjelaskan metode pencegahan PTM
MMMK2038	Epidemiologi Penyakit Tropis	Mahasiswa mampu menjelaskan Mahasisw mampu menjelaskan konsep dan dasar-dasar epidemiologi penyakit tropik yang meliputi konsep, teori, peranan dan elemen-elemen epidemiologi penyakit tropik serta peran tenaga kesehatan dalam tindakan promotif, preventif, dan rehabilitatif pada penyakit tropic.
MMMK2040	Program pemberantasan Penyakit Menular	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengendalian penyakit adalah pengurangan insiden dan prevalensi penyakit, pencegahan morbiditasdari faktor risiko penyakit. Tingkat pengurangan penyakit mungkin sangat signifikan untuk menghilaMata kuliah ini akan mencakup penyakit menular dan tidak menular, dan menyoroti fenomena pentitindakan pencegahan dapat dirancang berdasarkan bukti ilmiah yang baik dan mengembangkan kebipenyakit menular dan tidak menular.
MMMK1016	Praktek Surveilans & Skrining	Mahasiswa mampu menjelaskan perencanaan surveilans, pemanggilan pengumpulan data, analisis data, interpretasi, dan diseminasi surveilans.
MMMK1042	Epidemiologi KIA	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai epidemiologi penyakit pada kesehatan reproduksi kemudian epidemiologi kesehatan anak, kesehatan reproduksi remaja serta pencegahan dan penanggulangan penyakit kesehatan reproduksi.
MMMK1044	Epidemiologi Bencana	Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan sistematis yang dipakai untuk mendiagnosis masalah kesehatan di masyarakat yang mengalami bencana sehingga diharapkan masalah tersebut dapat ditanggulangi dengan segera.
MMMK1037	Surveilans Kesehatan Masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai surveilans kesehatan masyarakat. Diharapkan siswa dapat menjelaskan mengenai langka-langkah perencanaan surveilans hingga evaluasi surveilans kesehatan. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memahami mengenai sistem surveilans yang ada di bidang kesehatan masyarakat antara lain mengenai sistem surveilans K3, Gizi, Kesling dan Kespro.
MMMK1039	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengendalian penyakit adalah pengurangan insiden dan prevalensi penyakit, pencegahan morbiditasdari faktor risiko penyakit. Tingkat pengurangan penyakit mungkin sangat signifikan untuk menghilaMata kuliah ini akan mencakup penyakit menular

Kode Mata Kuliah	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
		dan tidak menular, dan menyoroti fenomena pentitindakan pencegahan dapat dirancang berdasarkan bukti ilmiah yang baik dan mengembangkan kebipenyakit menular dan tidak menular.
MMMK2041	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep dasar statistik di fasilitas pelayanan kesehatan, statistik data administrasi sensus data pasien (patient census data), persentase penggunaan tempat tidur (percentage of occupancy), Bed Turn Over (BTO), lama rawat (Length of Stay), statistik data klinik dan data case mix, indikator pelayanan rumah sakit, grafik Barber Johnson, Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS), Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).
MMMK2043	Manajemen Keuangan dan Akuntansi Rumah Sakit	Mahasiswa mampu menjelaskan memperkenalkan konsep-konsep dasar yang relevan dalam proses perencanaan, pengendalian keputusan baik secara strategik manajerial maupun operasional dalam bidang keuangan RS. Keuangan RS harus bisa dikelola dengan baik agar sumber daya keuangan yang relatif terbatas dapat digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. RS merupakan fasilitas pelayanan umum yang sarat dengan modal, teknologi dan SDM dengan multidisiplin serta selalu dituntut untuk meningkatkan pelayanannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran yang mutakhir yang akan berdampak pada meningkatnya pembiayaan RS.
MMMK1046	Manajemen Strategi dan Mutu Pelayanan RS	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip manajemen strategis dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit, meliputi penyusunan visi, misi, nilai, strategi, sasaran, tujuan, analisis SWOT, penyusunan rencana strategis, proses pengambilan keputusan, dan pelaksanaan manajemen strategis di bidang pelayanan kesehatan.
MMMK1048	Manajemen Sumber Daya Manusia Rumah Sakit	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang isue kepemimpinan dan manajerial manajemen SDM Abad 21; komunikasi dalam organisasi pelayanan rumah sakit; konsep dasar Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM); fungsi Manajemen SDM rumah sakit; kebijakan dan peraturan perundang undangan tenaga kesehatan dan kaitannya dengan perundang-undangan rumah sakit di Indonesia; perencanaan SDM rumah sakit; rekrutmen, seleksi, pengenalan dan penempatan SDM rumah sakit; pengembangan dan pemberdayaan SDM rumah sakit; SDM kesehatan dalam <i>Integrated Healthcare System</i> di rumah sakit; penilaian kinerja SDM rumah sakit; manajemen konflik dan stres kerja SDM rumah sakit; kompensasi dan kepuasan kerja SDM rumah sakit.
MMMK1050	Desain Fisik dan Fasilitas Rumah Sakit	Mahasiswa mampu menjelaskan fisik ini memerlukan calon manajer dalam merencanakan dan mengelola aset fisik, serta mengelola lingkungan sekitar fisik rumah sakit yang dapat mempengaruhi pelayanan yang diberikan rumah sakit kepada

Kode Mata Kuliah	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
		pasien. Mata kuliah ini membahas standar bangunan rumah sakit, pengelolaan limbah, pengelolaan lingkungan fisik dan biologi serta perencanaan dan pengelolaan sanitasi.
MMMK1052	Administrasi Rumah Sakit	Mahasiswa mampu menjelaskan gambaran dan pengantar administrasi rumah sakit, konsep kepemimpinan rumah sakit, konsep manajemen, prinsip dan konsep pelayanan rumah sakit, serta diperkenalkan tentang prakiraan perkembangan rumah sakit di Indonesia. Dalam Mata Ajar ini juga ditekankan pentingnya kepemimpinan dan kebijakan dalam administrasi rumah sakit yang dapat menciptakan dan memelihara interaksi yang efektif guna menunjang terjadinya komunitas ilmiah administrasi di Rumah Sakit.
MMMK1016	Manajemen Operasional Rumah Sakit	Mahasiswa mampu menjelaskan perencanaan, pengorganisasian, penelaahan, dan pengawasan kegiatan pelayanan kesehatan untuk menjamin sumber daya digunakan secara tepat, efektif, dan efisien.
MMMK1054	Manajemen Pemasaran Rumah Sakit	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip pemasaran sosial, strategi pemasaran, segmentasi pasar, perilaku konsumen, aspek komunikasi dalam pemasaran dan riset pemasaran di bidang kesehatan. Penerapan pendekatan pemasaran dalam bidang kesehatan di lingkungan sosialnya dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghasilkan perilaku kesehatan yang baik.
MMMK1056	Keselamatan Pasien dan Tata Kelola Klinik Rumah Sakit	Mahasiswa mampu menjelaskan Salah satu prasyarat fundamental dalam pelayanan kesehatan adalah menjamin bahwa tindakan medik yang diputuskan tidak hanya terbukti paling efficacious tetapi juga harus aman. Jaminan akan keamanan ini sering sulit diungkapkan secara factual. Secara alamiah setiap upaya medik pasti memiliki risiko, hanya saja derajatnya bisa bervariasi mulai dari yang ringan (tanpa gejala spesifik) hingga yang berat (memerlukan terapi khusus, menyebabkan kecacatan, atau bahkan kematian). Idealnya setiap pasien mengerti dan memahami setiap kemungkinan risiko dan manfaat (risk and benefit) dari tindakan atau prosedur yang akan dijalannya.
MMMK2045	Hospital Leadership	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kepemimpinan transformasional, kepemimpinan strategis, komunikasi yang efektif sehingga seorang pemimpin mampu menginspirasi, memotivasi, dan menggerakkan bawahannya untuk mencapai misi dan visi Rumah Sakit.
MMMK2047	Gizi Kesehatan Reproduksi	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gizi dalam kesehatan reproduksi adalah bagaimana seorang individu, mampu untuk mencukupi kebutuhan gizi yang diperlukan oleh tubuhnya, agar individu tersebut tetap berada dalam keadaan sehat dan baik secara fisik atau mental.

Kode Mata Kuliah	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
MMM2049	Kesehatan Reproduksi Remaja dan Fertilitas	Mahasiswa mampu menjelaskan Salah satu prasyarat fundamental dalam pelayanan kesehatan adalah menjamin bahwa tindakan medik yang diputuskan tidak hanya terbukti paling efficacious tetapi juga harus aman. Jaminan akan keamanan ini sering sulit diungkapkan secara factual. Secara alamiah setiap upaya medik pasti memiliki risiko, hanya saja derajatnya bisa bervariasi mulai dari yang ringan (tanpa gejala spesifik) hingga yang berat (memerlukan terapi khusus, menyebabkan kecacatan, atau bahkan kematian). Idealnya setiap pasien mengerti dan memahami setiap kemungkinan risiko dan manfaat (risk and benefit) dari tindakan ataupun prosedur yang akan dijalannya.
MMM2051	Kesehatan Reproduksi Lanjut Usia dan Infertilitas	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kepemimpinan transformasional, kepemimpinan strategis, komunikasi yang efektif sehingga seorang pemimpin mampu menginspirasi, memotivasi, dan menggerakkan bawahannya untuk mencapai misi dan visi Rumah Sakit.
MMM1064	Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi	Memahami Prinsip-prinsip Dasar Keluarga Berencana (KB) Peserta didik mampu menjelaskan konsep, tujuan, dan prinsip dasar dalam program KB serta peranannya dalam kesehatan reproduksi. Menganalisis Metode-metode Kontrasepsi yang Tersedia Peserta didik dapat menganalisis dan membandingkan berbagai metode kontrasepsi yang tersedia, termasuk kelebihan, kekurangan, dan indikasi penggunaannya. Mendiskusikan Aspek Kesehatan Seksual dan Reproduksi dalam Konteks KB Peserta didik mampu memahami hubungan antara kesehatan seksual dan reproduksi dengan praktik KB yang aman dan efektif. Merancang Program Edukasi dan Konseling KB Peserta didik dapat merancang dan mengimplementasikan program edukasi dan konseling KB yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan individu. Mengaplikasikan Pengetahuan tentang Alat Kontrasepsi dalam Praktik Klinis Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang berbagai alat kontrasepsi dalam memberikan layanan kesehatan reproduksi kepada pasien. Evaluasi dan Merancang Strategi Promosi KB Berbasis Evidens Peserta didik dapat mengevaluasi data dan merancang strategi promosi KB berbasis bukti untuk meningkatkan akses dan

		penggunaan alat kontrasepsi yang aman dan efektif.
MMMK6066	Sex, Seksualitas dan KDRT	Capaian pembelajaran dalam mata kuliah "Sex, Seksualitas, dan KDRT" (Kekerasan Dalam Rumah Tangga) meliputi pemahaman mendalam tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan seksualitas manusia, interaksi sosial yang terkait dengan seksualitas, serta masalah kompleks yang terkait dengan KDRT. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang mungkin tercakup: 1. Pemahaman tentang Seksualitas Manusia: - o Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dan dimensi dari seksualitas manusia, termasuk aspek biologis, psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi identitas seksual dan orientasi seksual. 2. Pengenalan Isu-isu Kontemporer dalam Seksualitas: - o Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis isu-isu kontemporer yang berkaitan dengan seksualitas, seperti hak reproduksi, kesetaraan gender, dan kebebasan seksual. 3. Pemahaman tentang KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga): - o Mahasiswa diharapkan mampu memahami definisi, bentuk-bentuk, dan faktor-faktor yang menyebabkan KDRT, serta dampaknya terhadap korban, keluarga, dan masyarakat. 4. Pengenalan Teori dan Kerangka Kerja dalam KDRT: - o Capaian ini mencakup pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori yang menjelaskan KDRT, seperti teori kekuasaan dan kontrol, serta kerangka kerja untuk memahami pola-pola dan dinamika kekerasan dalam hubungan interpersonal. 5. Keterampilan dalam Identifikasi dan Penanganan Kasus KDRT: - o Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi tanda-tanda dan gejala KDRT, serta memiliki keterampilan untuk menanggapi kasus KDRT dengan sensitif, proaktif, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. 6. Pengetahuan tentang Kebijakan dan Perlindungan Terhadap Korban KDRT: - o Capaian ini mencakup pemahaman mahasiswa tentang kebijakan nasional dan internasional yang mengatur perlindungan terhadap korban KDRT, serta peran pemerintah dan lembaga non-pemerintah dalam mendukung korban. 7. Komunikasi yang Sensitif dan Empati dalam Konteks Seksualitas dan KDRT: - o Mahasiswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan sensitif dan empatik ketika berinteraksi dengan individu yang mengalami masalah

		seksualitas atau KDRT, serta mampu memberikan dukungan yang sesuai. 8. Pengembangan Strategi Pencegahan dan Advokasi: ○ Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam merancang strategi pencegahan KDRT, termasuk advokasi untuk kesetaraan gender, pendidikan seksual yang inklusif, dan upaya untuk mengurangi faktor risiko yang berkontribusi terhadap KDRT. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat memiliki pemahaman yang holistik tentang seksualitas manusia dan masalah yang terkait dengan KDRT, serta memiliki keterampilan untuk berkontribusi dalam upaya pencegahan, perlindungan, dan advokasi untuk korban KDRT di masyarakat.
MMMK6068	Kesehatan dan Keselamatan Ibu	Capaian pembelajaran dalam mata kuliah "Kesehatan dan Keselamatan Ibu" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memahami, merencanakan, dan mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan kesehatan ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang mungkin tercakup: 1. Pemahaman tentang Fisiologi Kehamilan dan Persalinan: ○ Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan proses fisiologis kehamilan, termasuk perubahan anatomi dan hormon yang terjadi selama masa kehamilan, serta memahami persiapan tubuh untuk persalinan. 2. Pengetahuan tentang Penyakit dan Komplikasi Kehamilan: ○ Capaian ini mencakup pemahaman mahasiswa tentang penyakit dan komplikasi yang dapat terjadi selama kehamilan, seperti preeklampsia, diabetes gestasional, dan infeksi, serta cara mengidentifikasi dan mengelola kondisi ini. 3. Pengenalan Asuhan Prenatal dan Perawatan Selama Kehamilan: ○ Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi pentingnya asuhan prenatal yang baik, termasuk pemeriksaan kehamilan rutin, pemantauan pertumbuhan janin, dan edukasi kepada ibu hamil tentang kesehatan dan nutrisi yang tepat. 4. Keterampilan dalam Manajemen Persalinan: ○ Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola proses persalinan yang aman, termasuk pengetahuan tentang tanda-tanda persalinan, prosedur persalinan normal, dan tindakan darurat yang dapat diperlukan. 5. Pengetahuan tentang Tindakan Penyelamatan Ibu dan Bayi Baru Lahir: ○ Mahasiswa diharapkan mampu mengenali dan menangani komplikasi yang terkait dengan persalinan, serta memiliki keterampilan dalam

		memberikan pertolongan pertama pada ibu dan bayi baru lahir dalam situasi darurat. 6. Pemahaman tentang Perawatan Pasca Persalinan: ○ Capaian ini mencakup pemahaman mahasiswa tentang perawatan pasca persalinan, termasuk pemulihan fisik dan psikologis ibu setelah melahirkan, serta pencegahan dan pengelolaan komplikasi pasca persalinan. 7. Keterampilan dalam Konseling dan Pendidikan Kesehatan Ibu: ○ Mahasiswa diharapkan mampu memberikan konseling kepada ibu dan keluarga tentang perawatan prenatal, persalinan, dan perawatan pasca persalinan, serta memiliki keterampilan dalam pendidikan kesehatan untuk mempromosikan kesehatan ibu secara keseluruhan. 8. Pengembangan Strategi Promosi Kesehatan Ibu: ○ Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam merancang dan mengimplementasikan strategi promosi kesehatan ibu, termasuk advokasi untuk akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan ibu dan pendidikan masyarakat tentang pentingnya perawatan prenatal yang adekuat. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan mengelola berbagai aspek kesehatan ibu dengan komprehensif, serta memiliki keterampilan praktis untuk memberikan asuhan yang aman dan komprehensif selama masa kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan.
MMMK2053	Analisis Gender dan Hak Reproduksi	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Analisis Gender dan Hak Reproduksi" (Gender Analysis and Reproductive Rights) bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara gender, hak reproduksi, dan keadilan sosial. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Gender: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar gender, perbedaan gender, dan konstruksi sosial dari peran gender dalam masyarakat. 2. Pengenalan Terhadap Hak Reproduksi: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hak reproduksi sebagai bagian dari hak asasi manusia, termasuk akses terhadap informasi, layanan kesehatan reproduksi, dan kebebasan untuk membuat keputusan tentang tubuh sendiri. 3. Pemahaman tentang Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa dapat memahami isu-isu kesehatan reproduksi yang relevan dengan gender, seperti kesehatan ibu, kehamilan yang aman, akses

		terhadap kontrasepsi, dan pencegahan infeksi menular seksual (IMS). 4. Analisis Gender terhadap Isu-isu Reproduksi: o Mahasiswa mampu melakukan analisis gender terhadap isu-isu reproduksi, termasuk peran gender dalam distribusi kerja rumah tangga, akses terhadap layanan kesehatan reproduksi, dan stigma terkait dengan kesehatan reproduksi.
MMMK2055	Psikologi Kesehatan Reproduksi	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Psikologi Kesehatan Reproduksi" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang aspek psikologis yang terkait dengan kesehatan reproduksi manusia. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Psikologi Kesehatan Reproduksi: - o Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar psikologi kesehatan reproduksi, termasuk faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan reproduksi, persepsi terhadap kesehatan reproduksi, dan pengaruhnya terhadap perilaku reproduksi. 2. Pengetahuan tentang Psikologi Siklus Hidup Reproduksi: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami aspek psikologis yang relevan dalam setiap tahap siklus hidup reproduksi, seperti masa pubertas, perencanaan keluarga, kehamilan, persalinan, dan menopause. 3. Pemahaman tentang Isu-isu Psikologis dalam Kesehatan Reproduksi: - o Mahasiswa dapat memahami isu-isu psikologis yang terkait dengan kesehatan reproduksi, seperti infertilitas, keguguran, gangguan reproduksi, dan dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis individu dan keluarga. 4. Analisis Psikologis terhadap Perilaku Seksual dan Kesehatan Reproduksi: - o Mahasiswa mampu melakukan analisis psikologis terhadap perilaku seksual dalam konteks kesehatan reproduksi, termasuk faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku seksual aman dan respons terhadap masalah kesehatan reproduksi. 5. Pemahaman tentang Dukungan Psikologis dalam Kesehatan Reproduksi: - o Mahasiswa dapat memahami pentingnya dukungan psikologis dalam pengelolaan kesehatan reproduksi, termasuk konseling pranikah, konseling reproduksi, dan intervensi psikologis untuk mendukung individu dan pasangan dalam menghadapi tantangan kesehatan reproduksi.

		6. Penerapan Prinsip-prinsip Psikologi dalam Pelayanan Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip psikologi dalam penyediaan layanan kesehatan reproduksi, termasuk memahami kebutuhan psikologis pasien, komunikasi yang efektif, dan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk kesehatan reproduksi yang optimal. 7. Kemampuan dalam Mengelola Stres dan Konflik dalam Konteks Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi untuk mengelola stres, konflik, dan tekanan psikologis yang terkait dengan kesehatan reproduksi, serta merancang intervensi psikologis yang sesuai untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis individu. 8. Pengembangan Inovasi dalam Pendekatan Psikologis untuk Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pendekatan psikologis untuk meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi, seperti penggunaan teknologi digital untuk konseling jarak jauh atau program edukasi kesehatan reproduksi yang inklusif secara psikologis. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi profesional yang mampu mengintegrasikan pengetahuan psikologi dalam layanan kesehatan reproduksi, mendukung kesejahteraan psikologis individu dan komunitas dalam konteks reproduksi, serta mempromosikan keputusan reproduksi yang sehat dan berdaya.
MMMK2057	Penyakit Infeksi Menular Seksual	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Penyakit Infeksi Menular Seksual" (PIMS) bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek epidemiologi, patofisiologi, pencegahan, dan penanganan penyakit infeksi menular seksual. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS): ○ Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar PIMS, termasuk definisi, penyebab, dan penyebaran penyakit tersebut di populasi. 2. Pengetahuan tentang Mikroorganisme Penyebab PIMS: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi mikroorganisme penyebab PIMS, seperti bakteri (nya, <i>Neisseria gonorrhoeae</i>, <i>Chlamydia trachomatis</i>), virus (nya, Human Immunodeficiency Virus/HIV, Human Papillomavirus/HPV), dan parasit (nya, <i>Trichomonas vaginalis</i>), serta memahami karakteristik biologis dan epidemiologisnya. 3. Pemahaman tentang Jalur Penularan dan Faktor Risiko:

		○ Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai jalur penularan PIMS, faktor-faktor risiko yang mempengaruhi penularan, dan strategi pencegahan yang efektif untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit. 4. Analisis Epidemiologi PIMS: ○ Mahasiswa mampu melakukan analisis epidemiologi PIMS, termasuk pola penyebaran penyakit di populasi, prevalensi, insidensi, dan gejala klinis yang terkait. 5. Pemahaman tentang Diagnosis dan Pengujian PIMS: ○ Mahasiswa dapat memahami metode diagnosis dan pengujian PIMS, termasuk penggunaan tes laboratorium, teknik diagnostik molekuler, dan interpretasi hasil uji untuk mengonfirmasi infeksi. 6. Penerapan Prinsip Pencegahan dan Pengendalian PIMS: ○ Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan strategi pencegahan PIMS, termasuk pendidikan kesehatan seksual, promosi penggunaan kondom, vaksinasi (jika tersedia), dan praktik kesehatan seksual yang aman. 7. Kemampuan dalam Memberikan Konseling dan Edukasi Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa dapat memberikan konseling dan edukasi kepada individu dan komunitas tentang PIMS, termasuk strategi untuk mengurangi risiko penularan, pentingnya pengujian rutin, dan manajemen kehidupan seksual yang sehat. 8. Pengembangan Inovasi dalam Pengelolaan PIMS: ○ Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pendekatan pengelolaan PIMS, seperti penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, pengembangan program intervensi berbasis masyarakat, atau advokasi kebijakan untuk meningkatkan kesadaran dan akses terhadap layanan PIMS. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi profesional yang mampu menghadapi tantangan penyakit infeksi menular seksual, memberikan layanan kesehatan yang holistik dan berbasis bukti, serta berkontribusi dalam upaya global untuk mengendalikan dan mengurangi penyebaran PIMS di masyarakat.
MMMK2059	Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman yang mendalam tentang strategi dan praktik manajemen untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Kesehatan Reproduksi Ibu dan Anak:

		○ Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya kesehatan reproduksi ibu dan anak dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi dari perspektif kesehatan masyarakat. 2. Pengetahuan tentang Perkembangan Janin dan Anak: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi tahapan perkembangan janin dan anak, serta perubahan fisiologis yang terjadi pada setiap tahap perkembangan, dari kehamilan hingga masa bayi dan balita. 3. Pemahaman tentang Kesehatan Ibu pada Masa Pra dan Pasca Persalinan: ○ Mahasiswa dapat memahami isu-isu kesehatan ibu selama masa pra dan pasca persalinan, termasuk pemantauan kehamilan, penanganan komplikasi obstetrik, dan perawatan pasca persalinan untuk meminimalkan risiko kesehatan ibu. 4. Keterampilan dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak: ○ Mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan pelayanan kesehatan ibu dan anak berbasis bukti, termasuk pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, imunisasi, pemberian ASI, dan manajemen kesehatan reproduksi remaja. 5. Pemahaman tentang Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular pada Anak: ○ Mahasiswa dapat memahami berbagai penyakit menular dan tidak menular yang mempengaruhi anak-anak, strategi pencegahan, pengenalan gejala, serta manajemen kasus untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak. 6. Penerapan Prinsip-prinsip Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak: ○ Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen kesehatan ibu dan anak dalam konteks klinik dan komunitas, termasuk koordinasi perawatan antara penyedia layanan kesehatan, pendidikan kesehatan keluarga, dan advokasi kesehatan masyarakat. 7. Kemampuan dalam Memberikan Konseling dan Edukasi Kesehatan Ibu dan Anak: ○ Mahasiswa dapat memberikan konseling dan edukasi kepada ibu dan keluarga tentang kesehatan reproduksi, nutrisi ibu hamil dan menyusui, perawatan bayi dan balita, serta pentingnya perawatan prakonsepsi dan prenatal. 8. Pengembangan Inovasi dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak: ○ Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pendekatan pelayanan kesehatan ibu dan
--	--	---

		anak, seperti penggunaan teknologi informasi untuk monitoring perkembangan anak, pengembangan program edukasi kesehatan berbasis komunitas, atau peningkatan akses terhadap layanan kesehatan reproduksi di daerah terpencil. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi profesional yang mampu mempromosikan kesehatan ibu dan anak secara holistik, melalui penerapan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam praktik kesehatan masyarakat.
MMMK2053	Epidemiologi Kesehatan Lingkungan	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Analisis Gender dan Hak Reproduksi" (Gender Analysis and Reproductive Rights) bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara gender, hak reproduksi, dan keadilan sosial. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Gender: - o Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar gender, perbedaan gender, dan konstruksi sosial dari peran gender dalam masyarakat. 2. Pengenalan Terhadap Hak Reproduksi: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hak reproduksi sebagai bagian dari hak asasi manusia, termasuk akses terhadap informasi, layanan kesehatan reproduksi, dan kebebasan untuk membuat keputusan tentang tubuh sendiri. 3. Pemahaman tentang Kesehatan Reproduksi: - o Mahasiswa dapat memahami isu-isu kesehatan reproduksi yang relevan dengan gender, seperti kesehatan ibu, kehamilan yang aman, akses terhadap kontrasepsi, dan pencegahan infeksi menular seksual (IMS). 4. Analisis Gender terhadap Isu-isu Reproduksi: - o Mahasiswa mampu melakukan analisis gender terhadap isu-isu reproduksi, termasuk peran gender dalam distribusi kerja rumah tangga, akses terhadap layanan kesehatan reproduksi, dan stigma terkait dengan kesehatan reproduksi. 5. Pemahaman tentang Kebijakan Publik dan Hak Reproduksi: Mahasiswa dapat memahami peran kebijakan publik dalam melindungi
MMMK2055	Penyakit Berbasis Lingkungan	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Psikologi Kesehatan Reproduksi" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang aspek psikologis yang terkait dengan kesehatan reproduksi manusia. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Psikologi Kesehatan Reproduksi:

		○ Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar psikologi kesehatan reproduksi, termasuk faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan reproduksi, persepsi terhadap kesehatan reproduksi, dan pengaruhnya terhadap perilaku reproduksi. 2. Pengetahuan tentang Psikologi Siklus Hidup Reproduksi: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami aspek psikologis yang relevan dalam setiap tahap siklus hidup reproduksi, seperti masa pubertas, perencanaan keluarga, kehamilan, persalinan, dan menopause. 3. Pemahaman tentang Isu-isu Psikologis dalam Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa dapat memahami isu-isu psikologis yang terkait dengan kesehatan reproduksi, seperti infertilitas, keguguran, gangguan reproduksi, dan dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis individu dan keluarga. 4. Analisis Psikologis terhadap Perilaku Seksual dan Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa mampu melakukan analisis psikologis terhadap perilaku seksual dalam konteks kesehatan reproduksi, termasuk faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku seksual aman dan respons terhadap masalah kesehatan reproduksi. 9. Pemahaman tentang Dukungan Psikologis dalam Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa dapat memahami pentingnya dukungan psikologis dalam pengelolaan kesehatan reproduksi, termasuk konseling pranikah, konseling reproduksi, dan intervensi psikologis untuk mendukung individu dan pasangan dalam menghadapi tantangan kesehatan reproduksi. 10. Penerapan Prinsip-prinsip Psikologi dalam Pelayanan Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip psikologi dalam penyediaan layanan kesehatan reproduksi, termasuk memahami kebutuhan psikologis pasien, komunikasi yang efektif, dan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk kesehatan reproduksi yang optimal. 11. Kemampuan dalam Mengelola Stres dan Konflik dalam Konteks Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi untuk mengelola stres, konflik, dan tekanan psikologis yang terkait dengan kesehatan reproduksi, serta merancang intervensi psikologis yang sesuai untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis individu. 12. Pengembangan Inovasi dalam Pendekatan Psikologis untuk Kesehatan Reproduksi:
--	--	---

		○ Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pendekatan psikologis untuk meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi, seperti penggunaan teknologi digital untuk konseling jarak jauh atau program edukasi kesehatan reproduksi yang inklusif secara psikologis. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi profesional yang mampu mengintegrasikan pengetahuan psikologi dalam layanan kesehatan reproduksi, mendukung kesejahteraan psikologis individu dan komunitas dalam konteks reproduksi, serta mempromosikan keputusan reproduksi yang sehat dan berdaya.
MMMK2057	Toksikologi Lingkungan	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Penyakit Infeksi Menular Seksual" (PIMS) bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek epidemiologi, patofisiologi, pencegahan, dan penanganan penyakit infeksi menular seksual. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS): ○ Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar PIMS, termasuk definisi, penyebab, dan penyebaran penyakit tersebut di populasi. 2. Pengetahuan tentang Mikroorganisme Penyebab PIMS: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi mikroorganisme penyebab PIMS, seperti bakteri (nya, <i>Neisseria gonorrhoeae</i>, <i>Chlamydia trachomatis</i>), virus (nya, Human Immunodeficiency Virus/HIV, Human Papillomavirus/HPV), dan parasit (nya, <i>Trichomonas vaginalis</i>), serta memahami karakteristik biologis dan epidemiologisnya. 3. Pemahaman tentang Jalur Penularan dan Faktor Risiko: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai jalur penularan PIMS, faktor-faktor risiko yang mempengaruhi penularan, dan strategi pencegahan yang efektif untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit. 4. Analisis Epidemiologi PIMS: ○ Mahasiswa mampu melakukan analisis epidemiologi PIMS, termasuk pola penyebaran penyakit di populasi, prevalensi, insidensi, dan gejala klinis yang terkait. 5. Pemahaman tentang Diagnosis dan Pengujian PIMS: ○ Mahasiswa dapat memahami metode diagnosis dan pengujian PIMS, termasuk penggunaan tes laboratorium, teknik diagnostik molekuler, dan interpretasi hasil uji untuk mengonfirmasi infeksi. 6. Penerapan Prinsip Pencegahan dan Pengendalian PIMS:

		○ Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan strategi pencegahan PIMS, termasuk pendidikan kesehatan seksual, promosi penggunaan kondom, vaksinasi (jika tersedia), dan praktik kesehatan seksual yang aman. 7. Kemampuan dalam Memberikan Konseling dan Edukasi Kesehatan Reproduksi: ○ Mahasiswa dapat memberikan konseling dan edukasi kepada individu dan komunitas tentang PIMS, termasuk strategi untuk mengurangi risiko penularan, pentingnya pengujian rutin, dan manajemen kehidupan seksual yang sehat. 8. Pengembangan Inovasi dalam Pengelolaan PIMS: ○ Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pendekatan pengelolaan PIMS, seperti penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, pengembangan program intervensi berbasis masyarakat, atau advokasi kebijakan untuk meningkatkan kesadaran dan akses terhadap layanan PIMS. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi profesional yang mampu menghadapi tantangan penyakit infeksi menular seksual, memberikan layanan kesehatan yang holistik dan berbasis bukti, serta berkontribusi dalam upaya global untuk mengendalikan dan mengurangi penyebaran PIMS di masyarakat.
MMMK1076	Sistem Manajemen Lingkungan	Memahami Konsep dan Prinsip Sistem Manajemen Lingkungan Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar sistem manajemen lingkungan, termasuk standar internasional seperti ISO 14001 dan prinsip-prinsip manajemen yang berkelanjutan. Menganalisis Implementasi Kebijakan Lingkungan Peserta didik dapat menganalisis implementasi kebijakan lingkungan dalam konteks berbagai industri dan organisasi, serta dampaknya terhadap pengelolaan sumber daya alam. Merancang dan Mengimplementasikan Program Perlindungan Lingkungan Peserta didik dapat merancang dan mengimplementasikan program perlindungan lingkungan yang berkelanjutan, termasuk pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan. Menggunakan Alat dan Metode Evaluasi Kinerja Lingkungan Peserta didik mampu menggunakan alat dan metode evaluasi kinerja lingkungan, seperti audit lingkungan dan penilaian dampak lingkungan (Environmental Impact Assessment, EIA). Mengintegrasikan Prinsip Ekologi dalam Manajemen Bisnis

		Peserta didik dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip ekologi dalam manajemen bisnis dan pengambilan keputusan strategis untuk mencapai tujuan lingkungan yang berkelanjutan. Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan Sistem Manajemen Lingkungan Peserta didik mampu mengevaluasi kinerja sistem manajemen lingkungan dan merancang rekomendasi perbaikan berdasarkan analisis data dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan
MMMK1070	Metode Instrumen dan Analisis Kualitas Lingkungan	Memahami Konsep Dasar Epidemiologi Kesehatan Lingkungan Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar epidemiologi kesehatan lingkungan, termasuk siklus penularan penyakit, faktor risiko lingkungan, dan determinan kesehatan. Menganalisis Hubungan Antara Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat Peserta didik dapat menganalisis hubungan antara pencemaran lingkungan, paparan zat berbahaya, dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Mendiskusikan Metode Epidemiologi untuk Penelitian Kesehatan Lingkungan Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi metode epidemiologi yang digunakan untuk mempelajari kesehatan lingkungan, seperti studi observasional, studi intervensi, dan analisis ekologi. Merancang dan Mengimplementasikan Intervensi untuk Mengurangi Risiko Lingkungan Peserta didik dapat merancang dan mengimplementasikan intervensi kesehatan masyarakat untuk mengurangi paparan risiko lingkungan yang berpotensi membahayakan kesehatan. Menggunakan Data Epidemiologi untuk Perencanaan Kesehatan Lingkungan Peserta didik mampu menggunakan data epidemiologi untuk menginformasikan kebijakan dan intervensi yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Evaluasi dan Merancang Program Promosi Kesehatan Lingkungan Peserta didik dapat mengevaluasi efektivitas program promosi kesehatan lingkungan dan merancang strategi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pemeliharaan lingkungan yang sehat.
MMMK1072	Manajemen Penyehatan Makanan dan Minuman	Memahami Hubungan Antara Lingkungan dan Penyakit Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antara faktor lingkungan (seperti polusi udara, air, dan tanah) dengan

		timbulnya penyakit pada manusia. Menganalisis Faktor Risiko Lingkungan dalam Penyakit Menular dan Tidak Menular Peserta didik dapat menganalisis faktor risiko lingkungan yang berkontribusi terhadap penularan penyakit menular (seperti malaria, diare) dan penyakit tidak menular (seperti kanker, gangguan pernapasan). Mendiskusikan Peran Epidemiologi dalam Penyakit Berbasis Lingkungan Peserta didik mampu menjelaskan peran metode epidemiologi dalam mempelajari dan mengendalikan penyakit berbasis lingkungan, termasuk surveilans, studi kasus kontrol, dan analisis kluster. Merancang Strategi Pengendalian Penyakit Lingkungan Peserta didik dapat merancang strategi pengendalian penyakit berbasis lingkungan berdasarkan analisis faktor risiko dan kebijakan kesehatan lingkungan. Menggunakan Data dan Teknologi untuk Monitoring Lingkungan dan Kesehatan Peserta didik mampu menggunakan data epidemiologi dan teknologi informasi untuk memonitor dan mengevaluasi dampak lingkungan terhadap kesehatan masyarakat. Evaluasi dan Merancang Program Intervensi Berbasis Bukti Peserta didik dapat mengevaluasi efektivitas program intervensi berbasis bukti untuk mengurangi beban penyakit berbasis lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.
MMMK1074	Analisis Risiko dan Dampak Kesehatan Lingkungan	Memahami Prinsip Dasar Toksikologi Lingkungan Peserta didik mampu menjelaskan prinsip dasar toksikologi lingkungan, termasuk jalur paparan, dosis respons, dan interaksi antara zat kimia dan lingkungan. Menganalisis Efek Toksik Bahan Kimia pada Lingkungan dan Kesehatan Manusia Peserta didik dapat menganalisis efek toksik dari berbagai bahan kimia terhadap lingkungan dan kesehatan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mendiskusikan Metode Evaluasi Risiko Toksikologi Peserta didik mampu membandingkan dan mengevaluasi metode-metode untuk menilai risiko toksikologi, termasuk identifikasi bahaya, penilaian eksposur, dan karakterisasi risiko. Merancang Strategi Pengelolaan Bahan Kimia Berbahaya Peserta didik dapat merancang strategi pengelolaan bahan kimia berbahaya berdasarkan pengetahuan toksikologi dan

		prinsip-prinsip manajemen risiko. Menggunakan Teknologi dan Alat Analisis dalam Toksikologi Lingkungan Peserta didik mampu menggunakan teknologi dan alat analisis untuk memonitor, mendeteksi, dan menganalisis bahan kimia berbahaya dalam lingkungan. Evaluasi dan Rekomendasi Kebijakan Kesehatan Lingkungan Peserta didik dapat mengevaluasi dampak bahan kimia berbahaya terhadap kesehatan masyarakat dan merancang rekomendasi kebijakan untuk meminimalkan risiko toksik
MMMK2063	Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan kemampuan untuk mengawasi dan mengendalikan kondisi lingkungan secara efektif. Berikut adalah potensi uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan: - o Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar pengawasan dan pengendalian lingkungan, termasuk peran dan tanggung jawab berbagai pihak seperti pemerintah, industri, dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. 2. Pengetahuan tentang Sumber-sumber Pencemaran Lingkungan: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai sumber pencemaran lingkungan, seperti polusi udara, air, tanah, limbah industri, dan dampaknya terhadap kesehatan manusia dan ekosistem. 3. Pemahaman tentang Teknik Pengukuran dan Monitoring Lingkungan: - o Mahasiswa dapat memahami teknik pengukuran dan monitoring lingkungan, termasuk penggunaan alat-alat pengukuran, analisis data hasil monitoring, dan interpretasi hasil untuk menilai kualitas lingkungan. 4. Pengenalan Terhadap Kebijakan dan Regulasi Lingkungan: - o Mahasiswa mampu mengenali kebijakan dan regulasi lingkungan yang berlaku, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, serta dampaknya terhadap praktek pengawasan dan pengendalian lingkungan. 5. Kemampuan dalam Merancang Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan: - o Mahasiswa dapat merancang program pengendalian pencemaran lingkungan berdasarkan analisis risiko, termasuk penggunaan teknologi hijau, pengelolaan limbah

		berbasis siklus hidup, dan pemilihan metode remediasi yang sesuai. 6. Penerapan Prinsip-prinsip Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan: - o Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan berkelanjutan dalam praktik pengawasan dan pengendalian, termasuk praktik konservasi sumber daya alam, pemantauan dampak sosial dan ekonomi, serta peningkatan kesadaran masyarakat. 7. Kemampuan dalam Menyusun Sistem Informasi dan Pelaporan Lingkungan: - o Mahasiswa dapat menyusun sistem informasi dan pelaporan lingkungan yang efektif, termasuk pengumpulan data, analisis tren, serta komunikasi hasil kepada pemangku kepentingan yang relevan. 8. Pengembangan Inovasi dalam Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan: - o Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pengawasan dan pengendalian lingkungan, seperti penerapan teknologi digital untuk monitoring lingkungan secara real-time, pengembangan sistem prediksi bencana lingkungan, atau implementasi pendekatan partisipatif dengan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pemimpin yang berkompeten dalam bidang pengawasan dan pengendalian lingkungan, mampu mengelola risiko pencemaran lingkungan secara efektif, dan berkontribusi dalam pelestarian serta perlindungan lingkungan untuk generasi mendatang.
--	--	--

Kode Mata Kuliah	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
MMMK2065	Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan" (Environmental Health in Urban and Settlement Areas) bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan di lingkungan pemukiman dan perkotaan. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan: - o Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar kesehatan lingkungan pemukiman dan perkotaan, termasuk faktor-faktor determinan kesehatan seperti akses air bersih, sanitasi yang layak, pengelolaan limbah, polusi udara, dan kepadatan penduduk. 2. Pengetahuan tentang Penyakit-Penyakit Lingkungan di Pemukiman dan Perkotaan: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi penyakit-penyakit yang berhubungan dengan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, seperti penyakit vektor (misalnya malaria, demam berdarah), penyakit air (seperti kolera), serta dampak kesehatan dari polusi lingkungan. 3. Pemahaman tentang Kebijakan dan Regulasi Kesehatan Lingkungan: - o Mahasiswa dapat memahami kebijakan dan regulasi yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, serta implikasi implementasinya terhadap kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. 4. Pengenalan Terhadap Teknik Evaluasi dan Monitoring Kesehatan Lingkungan: - o Mahasiswa mampu mengenali teknik-teknik evaluasi dan monitoring kesehatan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, termasuk penggunaan data epidemiologi, analisis risiko, dan surveilans kesehatan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang berkaitan dengan lingkungan. 5. Kemampuan dalam Merancang Intervensi untuk Meningkatkan Kesehatan Lingkungan: - o Mahasiswa dapat merancang dan mengimplementasikan intervensi untuk meningkatkan kesehatan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, seperti program sanitasi berbasis komunitas, pengelolaan sampah yang berkelanjutan, dan pengendalian vektor penyakit. 6. Penerapan Prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan dalam Kesehatan Lingkungan:

		- o Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan kesehatan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, termasuk integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kebijakan dan praktik kesehatan masyarakat. 7. Kemampuan dalam Menyusun Rencana Aksi Kesehatan Lingkungan: - o Mahasiswa dapat menyusun rencana aksi kesehatan lingkungan untuk pemukiman dan perkotaan, termasuk identifikasi masalah kesehatan prioritas, pengembangan strategi intervensi, alokasi sumber daya, dan pengukuran dampak intervensi. 8. Pengembangan Inovasi dalam Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan: - o Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pendekatan kesehatan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, seperti penggunaan teknologi informasi untuk monitoring lingkungan secara real-time, promosi kesehatan berbasis masyarakat, atau pengembangan kebijakan yang berorientasi pada pengurangan risiko kesehatan. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di lingkungan pemukiman dan perkotaan melalui pemahaman yang mendalam tentang interaksi antara lingkungan fisik, kesehatan masyarakat, dan kebijakan publik.
MMMK2067	Manajemen dan Pengendalian Vektor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Manajemen dan Pengendalian Vektor" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen serta pengendalian vektor penyakit yang penting untuk kesehatan masyarakat. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Biologi dan Ekologi Vektor Penyakit: - o Mahasiswa dapat menjelaskan biologi, siklus hidup, dan ekologi vektor penyakit utama yang mempengaruhi kesehatan manusia, seperti nyamuk (<i>Aedes aegypti</i>, <i>Anopheles</i> sp.), kutu, lalat, dan tikus. 2. Pengetahuan tentang Penyakit yang Ditularkan oleh Vektor: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi penyakit-penyakit yang ditularkan oleh vektor, seperti malaria, demam berdarah, chikungunya, filariasis, dan penyakit lainnya yang memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat. 3. Pemahaman tentang Metode Identifikasi dan Monitoring Vektor: - o Mahasiswa dapat memahami metode identifikasi dan monitoring vektor, termasuk teknik pengumpulan dan analisis data untuk

		menentukan keberadaan, distribusi, dan prevalensi vektor di suatu daerah. 4. Penerapan Strategi Pengendalian Vektor: ○ Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan strategi pengendalian vektor, baik secara biologis, kimia, maupun fisik, termasuk penggunaan insektisida, larvasida, manipulasi lingkungan, dan pendekatan berbasis komunitas. 5. Pemahaman tentang Kebijakan dan Regulasi Pengendalian Vektor: ○ Mahasiswa dapat memahami kebijakan dan regulasi yang mengatur pengendalian vektor di tingkat lokal, nasional, dan internasional, serta peran lembaga-lembaga terkait dalam implementasinya. 6. Kemampuan dalam Menyusun Program Intervensi Berbasis Masyarakat: ○ Mahasiswa mampu menyusun program intervensi pengendalian vektor berbasis masyarakat, termasuk pendidikan kesehatan, partisipasi masyarakat, dan promosi praktik pencegahan yang efektif. 7. Penggunaan Teknologi dan Inovasi dalam Pengendalian Vektor: ○ Mahasiswa mampu menggunakan teknologi dan inovasi terbaru dalam pengendalian vektor, seperti pemantauan digital vektor, sistem informasi geografis (SIG), atau teknik biologi molekuler untuk deteksi dini dan pengelolaan vektor. 8. Evaluasi dan Monitoring Efektivitas Program Pengendalian Vektor: ○ Mahasiswa dapat melakukan evaluasi dan monitoring efektivitas program pengendalian vektor yang telah dilaksanakan, termasuk pengumpulan data, analisis hasil, dan penyusunan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi ahli dalam manajemen dan pengendalian vektor penyakit, serta berkontribusi dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular yang ditularkan oleh vektor secara efektif dan berkelanjutan.
MMMK1082	Gizi Tumbuh Kembang	Memahami Prinsip Dasar Gizi Tumbuh Kembang • Peserta didik mampu menjelaskan prinsip dasar gizi dalam konteks pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk kebutuhan gizi pada berbagai tahap kehidupan. 2 Menganalisis Pengaruh Nutrisi terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak • Peserta didik dapat menganalisis pengaruh nutrisi terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan kesehatan umum anak dari bayi hingga remaja.

		② Merancang Program Gizi untuk Berbagai Tahap Tumbuh Kembang • Peserta didik mampu merancang program gizi yang sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap tumbuh kembang, termasuk periode bayi, anak prasekolah, sekolah, dan remaja. ② Menggunakan Metode Evaluasi Status Gizi Anak • Peserta didik dapat menggunakan metode evaluasi status gizi anak, seperti pengukuran antropometri (misalnya, berat badan, tinggi badan), analisis pola makan, dan interpretasi hasil laboratorium. ② Mendiskusikan Masalah Gizi dan Strategi Intervensi • Peserta didik mampu mendiskusikan masalah gizi yang umum dihadapi anak-anak dan merancang strategi intervensi, termasuk pendekatan pencegahan dan manajemen kasus. ② Mengintegrasikan Prinsip Gizi dalam Pelayanan Kesehatan Anak • Peserta didik dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip gizi dalam pelayanan kesehatan anak, termasuk kolaborasi dengan tim kesehatan multidisiplin untuk memberikan perawatan holistik. ② Evaluasi dan Rekomendasi Program Gizi Berbasis Bukti Peserta didik mampu mengevaluasi efektivitas program gizi berbasis bukti dan merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan gizi untuk anak-anak
MMMK2061	Sosio Budaya Gizi Masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan sosio budaya kesehatan masyarakat meliputi : konsep sehat-sakit, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma, pola interaksi dan komunikasi kelompok, difusi kebudayaan, asimilasi, akulturasi, dampak perubahan sosial, pergeseran gaya hidup masyarakat dan teknik berkomunikasi pada masyarakat yang meliputi identifikasi pesan, teknik penyampaian pesan, serta hambatan dalam penyampaian pesan kesehatan kepada masyarakat.
MMMK2063	Ekologi Pangan dan Gizi	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan kemampuan untuk mengawasi dan mengendalikan kondisi lingkungan secara efektif. Berikut adalah potensi uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar pengawasan dan pengendalian lingkungan, termasuk peran dan tanggung jawab berbagai pihak seperti pemerintah, industri, dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. 2. Pengetahuan tentang Sumber-sumber Pencemaran Lingkungan: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai sumber pencemaran lingkungan, seperti polusi

		udara, air, tanah, limbah industri, dan dampaknya terhadap kesehatan manusia dan ekosistem. 3. Pemahaman tentang Teknik Pengukuran dan Monitoring Lingkungan: ○ Mahasiswa dapat memahami teknik pengukuran dan monitoring lingkungan, termasuk penggunaan alat-alat pengukuran, analisis data hasil monitoring, dan interpretasi hasil untuk menilai kualitas lingkungan. 4. Pengenalan Terhadap Kebijakan dan Regulasi Lingkungan: ○ Mahasiswa mampu mengenali kebijakan dan regulasi lingkungan yang berlaku, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, serta dampaknya terhadap praktek pengawasan dan pengendalian lingkungan. 5. Kemampuan dalam Merancang Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan: ○ Mahasiswa dapat merancang program pengendalian pencemaran lingkungan berdasarkan analisis risiko, termasuk penggunaan teknologi hijau, pengelolaan limbah berbasis siklus hidup, dan pemilihan metode remediasi yang sesuai. 6. Penerapan Prinsip-prinsip Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan: ○ Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan berkelanjutan dalam praktik pengawasan dan pengendalian, termasuk praktik konservasi sumber daya alam, pemantauan dampak sosial dan ekonomi, serta peningkatan kesadaran masyarakat. 7. Kemampuan dalam Menyusun Sistem Informasi dan Pelaporan Lingkungan: ○ Mahasiswa dapat menyusun sistem informasi dan pelaporan lingkungan yang efektif, termasuk pengumpulan data, analisis tren, serta komunikasi hasil kepada pemangku kepentingan yang relevan. 8. Pengembangan Inovasi dalam Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan: ○ Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pengawasan dan pengendalian lingkungan, seperti penerapan teknologi digital untuk monitoring lingkungan secara real-time, pengembangan sistem prediksi bencana lingkungan, atau implementasi pendekatan partisipatif dengan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pemimpin yang berkompeten dalam bidang pengawasan dan pengendalian lingkungan, mampu
--	--	--

		mengelola risiko pencemaran lingkungan secara efektif, dan berkontribusi dalam pelestarian serta perlindungan lingkungan untuk generasi mendatang.
MMMK2065	Gizi dan Penyakit Tropis	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan" (Environmental Health in Urban and Settlement Areas) bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan di lingkungan pemukiman dan perkotaan. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan: - o Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar kesehatan lingkungan pemukiman dan perkotaan, termasuk faktor-faktor determinan kesehatan seperti akses air bersih, sanitasi yang layak, pengelolaan limbah, polusi udara, dan kepadatan penduduk. 2. Pengetahuan tentang Penyakit-Penyakit Lingkungan di Pemukiman dan Perkotaan: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi penyakit-penyakit yang berhubungan dengan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, seperti penyakit vektor (misalnya malaria, demam berdarah), penyakit air (seperti kolera), serta dampak kesehatan dari polusi lingkungan. 3. Pemahaman tentang Kebijakan dan Regulasi Kesehatan Lingkungan: - o Mahasiswa dapat memahami kebijakan dan regulasi yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, serta implikasi implementasinya terhadap kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. 4. Pengenalan Terhadap Teknik Evaluasi dan Monitoring Kesehatan Lingkungan: - o Mahasiswa mampu mengenali teknik-teknik evaluasi dan monitoring kesehatan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, termasuk penggunaan data epidemiologi, analisis risiko, dan surveilans kesehatan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang berkaitan dengan lingkungan. 5. Kemampuan dalam Merancang Intervensi untuk Meningkatkan Kesehatan Lingkungan: - o Mahasiswa dapat merancang dan mengimplementasikan intervensi untuk meningkatkan kesehatan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, seperti program sanitasi berbasis komunitas, pengelolaan sampah yang berkelanjutan, dan pengendalian vektor penyakit. 6. Penerapan Prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan dalam Kesehatan Lingkungan:

		○ Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan kesehatan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, termasuk integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kebijakan dan praktik kesehatan masyarakat. 7. Kemampuan dalam Menyusun Rencana Aksi Kesehatan Lingkungan: ○ Mahasiswa dapat menyusun rencana aksi kesehatan lingkungan untuk pemukiman dan perkotaan, termasuk identifikasi masalah kesehatan prioritas, pengembangan strategi intervensi, alokasi sumber daya, dan pengukuran dampak intervensi. 8. Pengembangan Inovasi dalam Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan: ○ Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pendekatan kesehatan lingkungan di pemukiman dan perkotaan, seperti penggunaan teknologi informasi untuk monitoring lingkungan secara real-time, promosi kesehatan berbasis masyarakat, atau pengembangan kebijakan yang berorientasi pada pengurangan risiko kesehatan. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di lingkungan pemukiman dan perkotaan melalui pemahaman yang mendalam tentang interaksi antara lingkungan fisik, kesehatan masyarakat, dan kebijakan publik.
MMMK2067	Gizi Makro	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Manajemen dan Pengendalian Vektor" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen serta pengendalian vektor penyakit yang penting untuk kesehatan masyarakat. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Biologi dan Ekologi Vektor Penyakit: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan biologi, siklus hidup, dan ekologi vektor penyakit utama yang mempengaruhi kesehatan manusia, seperti nyamuk (<i>Aedes aegypti</i>, <i>Anopheles</i> sp.), kutu, lalat, dan tikus. 2. Pengetahuan tentang Penyakit yang Ditularkan oleh Vektor: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi penyakit-penyakit yang ditularkan oleh vektor, seperti malaria, demam berdarah, chikungunya, filariasis, dan penyakit lainnya yang memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat. 3. Pemahaman tentang Metode Identifikasi dan Monitoring Vektor: ○ Mahasiswa dapat memahami metode identifikasi dan monitoring vektor, termasuk teknik

		pengumpulan dan analisis data untuk menentukan keberadaan, distribusi, dan prevalensi vektor di suatu daerah. 4. Penerapan Strategi Pengendalian Vektor: ○ Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan strategi pengendalian vektor, baik secara biologis, kimia, maupun fisik, termasuk penggunaan insektisida, larvasida, manipulasi lingkungan, dan pendekatan berbasis komunitas. 5. Pemahaman tentang Kebijakan dan Regulasi Pengendalian Vektor: ○ Mahasiswa dapat memahami kebijakan dan regulasi yang mengatur pengendalian vektor di tingkat lokal, nasional, dan internasional, serta peran lembaga-lembaga terkait dalam implementasinya. 6. Kemampuan dalam Menyusun Program Intervensi Berbasis Masyarakat: ○ Mahasiswa mampu menyusun program intervensi pengendalian vektor berbasis masyarakat, termasuk pendidikan kesehatan, partisipasi masyarakat, dan promosi praktik pencegahan yang efektif. 7. Penggunaan Teknologi dan Inovasi dalam Pengendalian Vektor: ○ Mahasiswa mampu menggunakan teknologi dan inovasi terbaru dalam pengendalian vektor, seperti pemantauan digital vektor, sistem informasi geografis (SIG), atau teknik biologi molekuler untuk deteksi dini dan pengelolaan vektor. 8. Evaluasi dan Monitoring Efektivitas Program Pengendalian Vektor: ○ Mahasiswa dapat melakukan evaluasi dan monitoring efektivitas program pengendalian vektor yang telah dilaksanakan, termasuk pengumpulan data, analisis hasil, dan penyusunan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi ahli dalam manajemen dan pengendalian vektor penyakit, serta berkontribusi dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular yang ditularkan oleh vektor secara efektif dan berkelanjutan.
MMM1082	Keamanan dan Ketahanan Pangan	Memahami Prinsip Dasar Gizi Tumbuh Kembang • Peserta didik mampu menjelaskan prinsip dasar gizi dalam konteks pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk kebutuhan gizi pada berbagai tahap kehidupan. 2 Menganalisis Pengaruh Nutrisi terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak • Peserta didik dapat menganalisis pengaruh nutrisi terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan kesehatan umum anak dari bayi hingga remaja.

		② Merancang Program Gizi untuk Berbagai Tahap Tumbuh Kembang • Peserta didik mampu merancang program gizi yang sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap tumbuh kembang, termasuk periode bayi, anak prasekolah, sekolah, dan remaja. ② Menggunakan Metode Evaluasi Status Gizi Anak • Peserta didik dapat menggunakan metode evaluasi status gizi anak, seperti pengukuran antropometri (misalnya, berat badan, tinggi badan), analisis pola makan, dan interpretasi hasil laboratorium. ② Mendiskusikan Masalah Gizi dan Strategi Intervensi • Peserta didik mampu mendiskusikan masalah gizi yang umum dihadapi anak-anak dan merancang strategi intervensi, termasuk pendekatan pencegahan dan manajemen kasus. ② Mengintegrasikan Prinsip Gizi dalam Pelayanan Kesehatan Anak • Peserta didik dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip gizi dalam pelayanan kesehatan anak, termasuk kolaborasi dengan tim kesehatan multidisiplin untuk memberikan perawatan holistik. ② Evaluasi dan Rekomendasi Program Gizi Berbasis Bukti Peserta didik mampu mengevaluasi efektivitas program gizi berbasis bukti dan merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan gizi untuk anak-anak
MMMK1084	Penilaian Status Gizi	② Memahami Pengaruh Sosial dan Budaya terhadap Pola Makan • Peserta didik mampu menjelaskan bagaimana faktor-faktor sosial dan budaya mempengaruhi pola makan individu dan masyarakat secara umum. ② Menganalisis Determinan Sosial dan Ekonomi yang Mempengaruhi Gizi Masyarakat • Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor sosial dan ekonomi yang mempengaruhi aksesibilitas, ketersediaan, dan pilihan makanan dalam suatu komunitas. ② Merancang Intervensi Gizi Berbasis Sosio-Budaya • Peserta didik mampu merancang dan mengevaluasi program-program intervensi gizi yang mempertimbangkan aspek-aspek sosial dan budaya dari suatu masyarakat. ② Mendiskusikan Peran Kebijakan Publik dalam Perbaikan Gizi Masyarakat • Peserta didik dapat mendiskusikan peran kebijakan publik dalam meningkatkan gizi masyarakat, termasuk regulasi makanan, promosi kesehatan, dan pendidikan gizi. ② Menggunakan Pendekatan Multidisiplin dalam Studi Sosio-Budaya Gizi • Peserta didik mampu menggunakan pendekatan multidisiplin, termasuk ilmu sosial, antropologi, dan ekonomi, untuk memahami tantangan dan solusi dalam meningkatkan gizi masyarakat.

		② Evaluasi dan Rekomendasi Strategi Komunikasi untuk Perubahan Perilaku Gizi • Peserta didik mampu mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi dan pendekatan partisipatif dalam mempromosikan perubahan perilaku gizi di masyarakat.
MMMK1086	Manajemen Promosi dan Intervensi Gizi Masyarakat	② Memahami Pengaruh Sosial dan Budaya terhadap Pola Makan • Peserta didik mampu menjelaskan bagaimana faktor-faktor sosial dan budaya mempengaruhi pola makan individu dan masyarakat secara umum. ② Menganalisis Determinan Sosial dan Ekonomi yang Mempengaruhi Gizi Masyarakat • Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor sosial dan ekonomi yang mempengaruhi aksesibilitas, ketersediaan, dan pilihan makanan dalam suatu komunitas. ② Merancang Intervensi Gizi Berbasis Sosio-Budaya • Peserta didik mampu merancang dan mengevaluasi program-program intervensi gizi yang mempertimbangkan aspek-aspek sosial dan budaya dari suatu masyarakat. ② Mendiskusikan Peran Kebijakan Publik dalam Perbaikan Gizi Masyarakat • Peserta didik dapat mendiskusikan peran kebijakan publik dalam meningkatkan gizi masyarakat, termasuk regulasi makanan, promosi kesehatan, dan pendidikan gizi. ② Menggunakan Pendekatan Multidisiplin dalam Studi Sosio-Budaya Gizi • Peserta didik mampu menggunakan pendekatan multidisiplin, termasuk ilmu sosial, antropologi, dan ekonomi, untuk memahami tantangan dan solusi dalam meningkatkan gizi masyarakat. ② Evaluasi dan Rekomendasi Strategi Komunikasi untuk Perubahan Perilaku Gizi • Peserta didik mampu mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi dan pendekatan partisipatif dalam mempromosikan perubahan perilaku gizi di masyarakat.
MMMK1088	Epidemiologi Gizi dan Surveilans	② Memahami Dasar Penyakit Tropis • Peserta didik mampu menjelaskan dasar-dasar penyakit tropis yang umum terjadi, termasuk epidemiologi, etiologi, gejala klinis, dan strategi pengendalian. ② Menganalisis Interaksi antara Gizi dan Penyakit Tropis • Peserta didik dapat menganalisis interaksi kompleks antara status gizi (termasuk defisiensi mikronutrien) dan risiko, keparahan, serta prognosis penyakit tropis. ② Merancang Strategi Gizi untuk Pencegahan dan Pengelolaan Penyakit Tropis • Peserta didik mampu merancang strategi gizi yang tepat untuk pencegahan, manajemen, dan rehabilitasi pasien dengan penyakit tropis, termasuk peningkatan daya tahan tubuh. ② Menggunakan Metode Evaluasi Status Gizi dalam Konteks Penyakit Tropis

		• Peserta didik dapat menggunakan metode evaluasi status gizi, seperti penilaian antropometri, analisis pola makan, dan tes laboratorium terkait, untuk mendukung manajemen gizi pasien penyakit tropis. ☐ Mendiskusikan Peran Gizi dalam Pengendalian dan Eradikasi Penyakit Tropis • Peserta didik mampu mendiskusikan peran gizi dalam kebijakan pengendalian dan upaya eradikasi penyakit tropis, serta kontribusinya terhadap keberhasilan program-program ini. ☐ Evaluasi dan Rekomendasi untuk Intervensi Gizi Berbasis Bukti Peserta didik dapat mengevaluasi efektivitas intervensi gizi berbasis bukti dalam mengurangi beban penyakit tropis di masyarakat, dan merumuskan rekomendasi untuk perbaikan
MMMK2075	Gizi Kesehatan dan Penyakit	1. Pemahaman tentang Hubungan antara Gizi dan Kesehatan: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan antara asupan gizi yang adekuat dengan kesehatan tubuh manusia, termasuk dampak kekurangan dan kelebihan nutrisi terhadap risiko penyakit kronis. 2. Pengetahuan tentang Patofisiologi Penyakit Terkait Gizi: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi patofisiologi penyakit yang terkait dengan masalah gizi, seperti obesitas, diabetes, penyakit jantung, hipertensi, osteoporosis, dan gangguan gizi lainnya. 3. Pemahaman tentang Peran Nutrisi dalam Pencegahan dan Pengelolaan Penyakit: ○ Mahasiswa dapat memahami peran nutrisi dalam pencegahan, pengelolaan, dan penyembuhan penyakit tertentu, serta aplikasi nutrisi medis dalam pengobatan penyakit kronis. 4. Pengetahuan tentang Diet Terapeutik dan Nutrisi Klinis: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merancang diet terapeutik untuk kondisi kesehatan tertentu, seperti diet rendah garam untuk hipertensi, diet rendah gula untuk diabetes, atau diet rendah lemak untuk penyakit jantung. 5. Pengenalan Terhadap Metode Penilaian Status Gizi pada Pasien: ○ Mahasiswa dapat mengenali dan menggunakan metode penilaian status gizi pada pasien, termasuk antropometri, analisis laboratorium, dan evaluasi pola makan untuk menentukan kebutuhan nutrisi individu. 6. Kemampuan dalam Menyusun Rencana Diet Individu: ○ Mahasiswa mampu merancang rencana diet individu berdasarkan evaluasi status gizi dan kebutuhan nutrisi, dengan mempertimbangkan

		kondisi kesehatan pasien, preferensi makanan, dan faktor budaya. 7. Penerapan Prinsip-prinsip Gizi dalam Perawatan Kesehatan: ○ Mahasiswa dapat menerapkan prinsip-prinsip gizi dalam perawatan kesehatan, termasuk kolaborasi dengan tim interdisipliner untuk meningkatkan hasil kesehatan pasien melalui nutrisi yang tepat. 8. Evaluasi dan Monitoring Efektivitas Intervensi Gizi: ○ Mahasiswa dapat melakukan evaluasi dan monitoring efektivitas intervensi gizi yang telah dilaksanakan, termasuk pengumpulan data, analisis hasil, dan penyesuaian program untuk perbaikan lebih lanjut. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keahlian dalam menerapkan pengetahuan gizi dalam konteks kesehatan dan penyakit, serta memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien dan masyarakat melalui nutrisi yang optimal.
MMMK1094	Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Memahami Konsep Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk hukum, regulasi, dan standar internasional yang relevan. ☐ Menganalisis Risiko Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja • Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor risiko yang berpotensi mengancam kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja, serta dampaknya terhadap karyawan dan produktivitas perusahaan. ☐ Merancang Program Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Peserta didik mampu merancang dan mengevaluasi program perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja yang efektif, termasuk pencegahan kecelakaan kerja, manajemen stres, dan promosi kesehatan di tempat kerja. ☐ Menggunakan Teknik Evaluasi dan Pengukuran Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Peserta didik dapat menggunakan teknik evaluasi seperti inspeksi keselamatan, analisis bahaya, dan pengukuran ergonomi untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko di tempat kerja. ☐ Mendiskusikan Peran Pemimpin dalam Mendorong Budaya Keselamatan Kerja • Peserta didik mampu mendiskusikan peran penting pemimpin dalam mempromosikan budaya keselamatan kerja yang positif, termasuk komunikasi efektif dan pelatihan karyawan. ☐ Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja

		• Peserta didik dapat mengevaluasi efektivitas sistem perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja yang ada dan merumuskan rekomendasi untuk perbaikan berdasarkan analisis data dan penilaian kinerja.
MMMK1096	HieGINE dan Sanitasi Industri	Memahami Prinsip-prinsip Hygiene Industri: Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar kebersihan industri, termasuk pentingnya kebersihan personal, sanitasi peralatan, dan lingkungan kerja yang bersih. ② Mengenal Bahaya Kontaminasi Mikroba: Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi jenis-jenis kontaminasi yang mungkin terjadi dalam industri makanan dan minuman, serta memahami potensi bahaya mikroba seperti bakteri, virus, dan jamur terhadap produk dan konsumen. ② Menguasai Standar dan Regulasi Hygiene: Capaian ini mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang standar dan regulasi lokal maupun internasional yang mengatur hygiene dan sanitasi dalam industri, seperti HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point) dan ISO 22000. ② Kompetensi dalam Metode Pembersihan dan Disinfeksi: Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan dan memilih metode-metode yang tepat dalam pembersihan dan disinfeksi peralatan, permukaan, dan area kerja untuk mengontrol kontaminasi mikroba. ② Kemampuan dalam Pelatihan dan Kepatuhan: Mahasiswa diharapkan mampu merancang dan memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai praktik-praktik hygiene yang baik, serta memahami strategi untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur sanitasi yang ditetapkan. ② Mengaplikasikan Inovasi Teknologi dalam Hygiene: Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi dan menerapkan inovasi teknologi dalam pengembangan peralatan dan bahan pembersih yang lebih efektif dan ramah lingkungan untuk industri makanan dan minuman. ② Memahami Aspek Keamanan Pangan dari Perspektif Hygiene: Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis aspek keamanan pangan dari sudut pandang hygiene dan sanitasi, termasuk manajemen risiko kontaminasi dan strategi mitigasi untuk mencegah insiden yang dapat membahayakan konsumen. ② Keterampilan dalam Audit dan Pemantauan: Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan audit internal dan eksternal serta sistem pemantauan untuk mengevaluasi dan memastikan keefektifan program hygiene dan sanitasi dalam industri.
MMMK1098	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Pemahaman tentang Konsep Dasar K3: Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk pentingnya mencegah kecelakaan kerja, cedera, dan penyakit terkait kerja. ② Pengetahuan tentang Undang-Undang dan Regulasi K3: Capaian ini mencakup pemahaman mahasiswa terhadap undang-undang dan regulasi yang berkaitan dengan K3, baik di

		tingkat nasional maupun internasional, serta kemampuan untuk menerapkan regulasi tersebut dalam konteks praktis. ② Identifikasi dan Evaluasi Risiko: Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko di tempat kerja, serta mampu melakukan evaluasi risiko untuk mengidentifikasi langkah-langkah pengendalian yang tepat. ② Perencanaan dan Implementasi Program K3: Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan program K3 yang efektif di tempat kerja, termasuk strategi pencegahan, pelatihan karyawan, dan sistem manajemen K3. ② Kepatuhan dan Pemantauan: Mahasiswa diharapkan mampu memahami pentingnya kepatuhan terhadap prosedur K3 dan mampu melakukan pemantauan terhadap keefektifan program K3 yang telah diimplementasikan. ② Manajemen Insiden dan Respons Darurat: Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola respons terhadap insiden kecelakaan kerja atau keadaan darurat lainnya dengan cepat dan efektif. ② Promosi Budaya Keselamatan: Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempromosikan budaya keselamatan di tempat kerja, termasuk pentingnya komunikasi terbuka, pelaporan insiden, dan partisipasi aktif karyawan dalam program K3. ② Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan: Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi efektivitas program K3 yang ada dan merancang strategi untuk peningkatan berkelanjutan dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
MMMK1100	Pengendalian Kecelakaan Kerja dan Bencana Industri	② Memahami Konsep dan Teori Kecelakaan Kerja dan Bencana Industri: • Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar kecelakaan kerja dan bencana industri, termasuk faktor-faktor penyebab, jenis-jenis kecelakaan, dan dampaknya terhadap karyawan, perusahaan, dan lingkungan sekitar. ② Menguasai Metode Identifikasi dan Evaluasi Risiko: • Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko di lingkungan kerja, serta mampu melakukan evaluasi risiko untuk menentukan langkah-langkah pengendalian yang tepat. ② Penerapan Prinsip Pencegahan dan Pengendalian Kecelakaan dan Bencana: • Mahasiswa diharapkan mampu merancang dan menerapkan strategi pencegahan kecelakaan kerja dan bencana industri, termasuk penggunaan alat pelindung diri (APD), prosedur kerja yang aman, dan pengendalian teknik. ② Manajemen Krisis dan Respons Darurat: • Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola respons terhadap kecelakaan kerja atau bencana industri, termasuk

		evakuasi, pertolongan pertama, dan koordinasi dengan pihak terkait. ② Pengetahuan tentang Peraturan dan Standar Keselamatan: - Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan peraturan, standar, dan regulasi yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, serta memahami peran dan kewajiban dalam mematuhi peraturan tersebut. ② Keterampilan dalam Investigasi Kecelakaan dan Bencana: - Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan investigasi kecelakaan kerja dan bencana industri untuk mengidentifikasi penyebabnya, mengevaluasi konsekuensinya, dan merekomendasikan perbaikan. ② Pengembangan Program K3 Berkelanjutan: - Mahasiswa diharapkan mampu merancang dan mengimplementasikan program pengendalian kecelakaan dan bencana yang berkelanjutan, termasuk strategi untuk pemantauan dan peningkatan berkelanjutan. ② Komunikasi dan Pelatihan Keselamatan: Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi efektif mengenai masalah keselamatan kepada rekan kerja dan manajemen, serta kemampuan untuk merancang dan memberikan pelatihan keselamatan yang efektif.
MMMK6102	Toksikologi Industri	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Toksikologi Industri" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang pengaruh bahan kimia dan zat berbahaya lainnya terhadap kesehatan manusia di lingkungan kerja. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: - Pemahaman tentang Dasar-dasar Toksikologi Industri: - Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar toksikologi industri, termasuk cara kerja zat kimia dalam tubuh manusia, faktor yang mempengaruhi toksisitas, dan jalur paparan yang umum di lingkungan industri. - Pengetahuan tentang Jenis-jenis Bahan Berbahaya di Lingkungan Industri: - Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berbagai jenis bahan kimia berbahaya yang digunakan atau dihasilkan dalam proses industri, serta potensi dampaknya terhadap kesehatan manusia. - Pengenalan Terhadap Jalur Paparan dan Penilaian Risiko: - Mahasiswa dapat menggambarkan berbagai jalur paparan bahan kimia di lingkungan kerja, seperti inhalasi, dermal, dan oral, serta mampu melakukan penilaian risiko terhadap paparan tersebut. - Keterampilan dalam Evaluasi Efek Toksikologi Akut dan Kronis:

		○ Mahasiswa mampu mengevaluasi efek toksikologi akut dan kronis dari paparan bahan kimia tertentu, termasuk pengaruh jangka pendek dan jangka panjang terhadap sistem organ dan kesehatan manusia. 5. Pemahaman tentang Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3): ○ Mahasiswa dapat memahami kebijakan dan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terkait paparan bahan kimia di lingkungan industri, serta peran pentingnya dalam melindungi pekerja dari risiko toksikologi. 6. Penerapan Prinsip-prinsip Pengendalian Paparan Toksik: ○ Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan strategi pengendalian paparan toksik di tempat kerja, termasuk penggunaan teknologi pengganti, ventilasi, dan prosedur kerja yang aman. 7. Kemampuan dalam Menggunakan Metode Analisis Toksikologi Industri: ○ Mahasiswa dapat menggunakan metode-metode analisis toksikologi untuk mengukur konsentrasi bahan kimia di udara, air, tanah, atau dalam tubuh manusia, serta menginterpretasi hasil analisis tersebut. 8. Pengembangan Inovasi dalam Pengelolaan Toksikologi Industri: Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam pengelolaan risiko toksikologi industri, seperti penggunaan teknologi baru untuk monitoring paparan atau pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam mengurangi risiko toksik.
--	--	--

Kode Mata Kuliah	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
MMM6104	Penyakit Akibat Kerja	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Penyakit Akibat Kerja" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan mendalam tentang berbagai penyakit yang dapat disebabkan oleh faktor-faktor di lingkungan kerja. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Konsep Dasar Penyakit Akibat Kerja (PAK): - o Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar penyakit akibat kerja, termasuk definisi, jenis-jenis penyakit, dan hubungannya dengan faktor-faktor risiko di tempat kerja. 2. Pengetahuan tentang Berbagai Jenis Penyakit Akibat Kerja: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berbagai jenis penyakit yang umumnya terkait dengan pekerjaan, seperti penyakit respirasi akibat paparan debu atau bahan kimia, dermatitis, gangguan muskuloskeletal, dan penyakit akibat stres kerja. 3. Pengenalan Terhadap Faktor Risiko di Tempat Kerja: - o Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai faktor risiko di lingkungan kerja yang dapat menyebabkan atau memperburuk penyakit akibat kerja, seperti paparan bahan kimia, kondisi fisik kerja, ergonomi, dan faktor psikososial. 4. Keterampilan dalam Mengidentifikasi Gejala dan Tanda PAK: - o Mahasiswa mampu mengenali gejala dan tanda-tanda penyakit akibat kerja, serta menerapkan metode pengamatan dan evaluasi untuk mendeteksi adanya PAK pada populasi pekerja. 5. Pemahaman tentang Proses Diagnosis dan Penanganan PAK: - o Mahasiswa dapat memahami proses diagnosa dan penanganan penyakit akibat kerja, termasuk metode diagnostik yang digunakan, penanganan medis, dan rehabilitasi bagi pekerja yang terkena PAK. 6. Penerapan Prinsip Pencegahan PAK: - o Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan strategi pencegahan penyakit akibat kerja di lingkungan kerja, termasuk penggunaan alat pelindung diri (APD), perancangan ergonomis, pengawasan kesehatan pekerja, dan program edukasi kesehatan kerja. 7. Kemampuan dalam Evaluasi dan Manajemen Kasus PAK: - o Mahasiswa dapat mengevaluasi kasus penyakit akibat kerja, menganalisis faktor penyebab, serta merancang dan mengimplementasikan rencana

		manajemen yang komprehensif untuk menanggulangi kasus tersebut. 8. Pengembangan Inovasi dalam Pencegahan dan Manajemen PAK: Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi dalam bidang pencegahan dan manajemen penyakit akibat kerja, termasuk penggunaan teknologi baru untuk monitoring kondisi kerja dan pengembangan kebijakan yang mendukung kesehatan dan keselamatan pekerja.
MMMK2077	Penilaian dan Desain Kondisi Lingkungan Kerja	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Penilaian dan Desain Kondisi Lingkungan Kerja" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengevaluasi serta merancang kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Faktor-faktor Lingkungan Kerja: - o Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor fisik (misalnya, suhu, kebisingan, pencahayaan), kimia (misalnya, bahan berbahaya, debu, gas), biologis (misalnya, mikroorganisme patogen), ergonomic, dan psikososial yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja. 2. Pengetahuan tentang Metode Penilaian Risiko Lingkungan Kerja: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menggunakan metode-metode penilaian risiko untuk faktor-faktor lingkungan kerja, seperti penilaian risiko fisik, kimia, biologis, ergonomic, dan psikososial, serta interpretasi hasilnya untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko. 3. Pemahaman tentang Prinsip Desain Ergonomis Lingkungan Kerja: - o Mahasiswa dapat memahami prinsip-prinsip desain ergonomis untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan keselamatan kerja, termasuk desain peralatan, tata letak tempat kerja, dan pengelolaan beban kerja. 4. Kemampuan dalam Merancang Intervensi Lingkungan Kerja yang Tepat: - o Mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan intervensi untuk meningkatkan kondisi lingkungan kerja, termasuk penggunaan teknologi dan inovasi untuk mengurangi risiko bahaya, meningkatkan ergonomi, dan mempromosikan kesehatan mental di tempat kerja. 5. Pemahaman tentang Regulasi dan Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja: - o Mahasiswa dapat memahami peraturan dan kebijakan nasional maupun internasional yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, serta peran organisasi terkait dalam implementasi standar keselamatan kerja.

		6. Kemampuan dalam Menyusun Laporan Penilaian Kondisi Lingkungan Kerja: - o Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil penilaian kondisi lingkungan kerja yang komprehensif dan berbasis bukti, termasuk rekomendasi untuk perbaikan kondisi kerja dan perlindungan kesehatan karyawan. 7. Pengenalan Terhadap Teknologi dan Alat Evaluasi Lingkungan Kerja: - o Mahasiswa dapat mengenali teknologi dan alat evaluasi lingkungan kerja yang digunakan untuk pengukuran faktor-faktor lingkungan kerja, seperti alat pengukur suhu, kebisingan, pengukur kimia, dan perangkat lunak ergonomis. 8. Kemampuan dalam Berkomunikasi dan Berkolaborasi dalam Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan efektif dan berkolaborasi dalam tim kesehatan dan keselamatan kerja untuk memastikan implementasi
MMMK2079	Psikologi Kerja	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Psikologi Kerja" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang interaksi antara faktor psikologis dan lingkungan kerja yang mempengaruhi perilaku, kesejahteraan, dan produktivitas karyawan. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 1. Pemahaman tentang Teori dan Konsep Psikologi Kerja: - o Mahasiswa dapat menjelaskan teori-teori psikologi yang relevan dengan konteks kerja, seperti teori motivasi, stres, kepemimpinan, kepuasan kerja, komunikasi, dan perilaku organisasional. 2. Pengetahuan tentang Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Psikologi Karyawan: - o Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh faktor-faktor lingkungan kerja (misalnya, tata letak tempat kerja, kebijakan organisasi, budaya perusahaan) terhadap kesejahteraan psikologis karyawan. 3. Pemahaman tentang Kesehatan Mental di Tempat Kerja: - o Mahasiswa dapat memahami pentingnya kesehatan mental di tempat kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta strategi untuk mendorong lingkungan kerja yang sehat secara psikologis. 4. Kemampuan dalam Menilai Stres dan Koping di Tempat Kerja: - o Mahasiswa mampu menilai tingkat stres di tempat kerja, mengidentifikasi strategi koping yang efektif, dan merancang intervensi untuk mengurangi stres serta meningkatkan kesejahteraan psikologis karyawan. 5. Pengenalan Terhadap Teknik Psikologis dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia:

		○ Mahasiswa dapat mengenali teknik-teknik psikologis dalam pengembangan sumber daya manusia, seperti seleksi karyawan, evaluasi kinerja, pengembangan karir, dan manajemen konflik di tempat kerja. 6. Kemampuan dalam Merancang Program Kesejahteraan Psikologis di Tempat Kerja: ○ Mahasiswa mampu merancang program-program kesejahteraan psikologis di tempat kerja, termasuk pendekatan preventif untuk meningkatkan kesehatan mental dan kualitas hidup karyawan. 7. Pemahaman tentang Etika dan Tanggung Jawab Profesional dalam Psikologi Kerja: ○ Mahasiswa dapat memahami etika dalam praktik psikologi kerja, termasuk prinsip-prinsip keadilan, privasi, dan tanggung jawab profesional dalam intervensi psikologis di lingkungan kerja. 8. Kemampuan dalam Berkomunikasi dan Berkolaborasi dalam Tim Kesehatan Kerja: ○ Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif dan berkolaborasi dalam tim kesehatan kerja untuk mempromosikan kesejahteraan psikologis karyawan dan meningkatkan produktivitas organisasi secara keseluruhan. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi profesional yang kompeten dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan psikologi kerja untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis karyawan serta efektivitas organisasi dalam konteks lingkungan kerja yang kompleks.
MMMK2081	Ergonomi dan Faal Kerja	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah "Ergonomi dan Faal Kerja" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang hubungan antara kondisi fisik dan psikologis tempat kerja dengan kesehatan, kenyamanan, dan efisiensi kerja. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang bisa tercakup dalam mata kuliah ini: 9. Pemahaman tentang Dasar-dasar Ergonomi: ○ Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar ergonomi, termasuk prinsip-prinsip desain yang sesuai dengan karakteristik fisik dan kognitif manusia. 10. Pengetahuan tentang Faktor-faktor Ergonomi di Tempat Kerja: ○ Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor ergonomi di tempat kerja, seperti desain peralatan kerja, tata letak tempat kerja, beban kerja fisik dan mental, serta pengaruhnya terhadap kesehatan dan produktivitas. 11. Pemahaman tentang Anatomi dan Biomekanika Manusia: ○ Mahasiswa dapat memahami prinsip-prinsip anatomi dan biomekanika manusia yang relevan dengan desain ergonomis, termasuk analisis

		gerakan tubuh, kekuatan otot, dan beban pada sistem muskuloskeletal. 12. Kemampuan dalam Menerapkan Metode Evaluasi Ergonomi: ○ Mahasiswa mampu menggunakan metode-metode evaluasi ergonomi, seperti analisis postur tubuh, pengukuran kekuatan fisik, pengukuran kelelahan, dan penilaian risiko ergonomi di tempat kerja. 13. Pengenalan Terhadap Desain Peralatan dan Lingkungan Kerja yang Ergonomis: ○ Mahasiswa dapat mengenali prinsip-prinsip desain peralatan dan lingkungan kerja yang ergonomis, serta merancang perbaikan desain untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi kerja. 14. Kemampuan dalam Merancang Intervensi Ergonomi: ○ Mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan intervensi ergonomi di tempat kerja, termasuk rekomendasi untuk pengoptimalan kondisi kerja, pengurangan risiko cedera, dan peningkatan produktivitas. 15. Pemahaman tentang Pengaruh Ergonomi terhadap Kesehatan dan Kinerja: ○ Mahasiswa dapat memahami dampak positif desain ergonomis terhadap kesehatan, kinerja, dan kepuasan kerja karyawan, serta pengaruhnya terhadap keselamatan kerja dan absensi akibat sakit. 16. Penggunaan Teknologi dan Inovasi dalam Ergonomi: ○ Mahasiswa dapat menggunakan teknologi dan inovasi terbaru dalam bidang ergonomi, seperti sistem evaluasi digital, perangkat lunak simulasi ergonomi, atau perangkat wearable untuk memantau kondisi fisik dan psikologis karyawan. Dengan mencapai semua capaian pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi ahli dalam menerapkan prinsip-prinsip ergonomi untuk meningkatkan kesehatan, kenyamanan, dan efisiensi kerja di berbagai jenis industri dan lingkungan kerja.
MMMK2083	Promosi Kesehatan Kerja	Capaian pembelajaran dalam mata kuliah "Promosi Kesehatan Kerja" bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program-program promosi kesehatan di lingkungan kerja. Berikut adalah uraian capaian pembelajaran yang mungkin tercakup: 1. Pemahaman tentang Konsep Promosi Kesehatan Kerja: ○ Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar promosi kesehatan kerja, termasuk tujuan, prinsip-prinsip, dan pendekatan yang digunakan dalam mempromosikan kesehatan di tempat kerja. 2. Pengetahuan tentang Faktor-faktor Risiko Kesehatan di Tempat Kerja:

		○ Capaian ini mencakup pemahaman mahasiswa tentang berbagai faktor-faktor risiko kesehatan di tempat kerja, seperti paparan bahan kimia berbahaya, beban kerja berlebih, stres kerja, dan risiko cedera. 3. Pengenalan Terhadap Metode Evaluasi Kesehatan Kerja: ○ Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menerapkan metode-metode evaluasi kesehatan kerja, seperti survei kesehatan, analisis ergonomi, dan penilaian risiko kesehatan psikososial di tempat kerja. 4. Keterampilan dalam Merancang Program Promosi Kesehatan Kerja: ○ Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam merancang program-program promosi kesehatan kerja yang efektif, termasuk identifikasi tujuan, strategi, dan kegiatan yang relevan dengan masalah kesehatan yang diidentifikasi. 5. Penerapan Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): ○ Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja dalam program promosi kesehatan, serta memastikan bahwa kegiatan promosi tidak menambah risiko keselamatan dan kesehatan kerja. 6. Pengembangan Keterampilan Komunikasi dan Pendidikan Kesehatan: ○ Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi efektif untuk mendukung promosi kesehatan di tempat kerja, termasuk penyusunan materi edukasi dan kampanye komunikasi yang efektif. 7. Penggunaan Teknologi dan Inovasi dalam Promosi Kesehatan Kerja: ○ Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menggunakan teknologi serta inovasi terbaru dalam mendukung promosi kesehatan kerja, seperti penggunaan aplikasi mobile untuk monitoring kesehatan atau sistem informasi kesehatan kerja. 8. Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan Program Promosi Kesehatan Kerja: Capaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi efektivitas program promosi kesehatan kerja yang telah dilaksanakan, serta merancang strategi untuk perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi.
--	--	---

3.6 Struktur Kurikulum

Tabel 3.7. Daftar Matakuliah

No	Kode	Matakuliah	SKS	(T-P)	Kategori	Prasyarat
Semester I / Ganjil						
1	MMMK1001	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan <i>Administration and Health Policy</i>	2	T	W	
2	MMMK1003	Epidemiologi <i>Epidemiology</i>	2	T	W	
3	MMMK1005	Biostatistik <i>Biostatistics</i>	2	T	W	
4	MMMK1007	Gizi Kesehatan Masyarakat <i>Community Health Nutrition</i>	2	T	W	
5	MMMK1009	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	2	T	W	
6	MMMK1011	Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health</i>	2	T	W	
7	MMMK1013	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan <i>Health Leadership and Administration</i>	2	T	W	
8	MMMK1015	Ilmu Sosial dan Perilaku <i>Social and Behavioral Sciences</i>	2	T	W	
9	MMMK1017	Filsafat Kesehatan Masyarakat <i>Philosophy of Public Health</i>	2	T	W	
10	MMMK1019	Kesehatan Masyarakat Entrepreneurship <i>Public Health Entrepreneurship</i>	2	T	W	
Semester II / Genap						
1	MMMK1002	Metodelogi Penelitian Kesehatan <i>Research Methodology</i>	2	T	W	Lulus Mata Kuliah Filsafat Kesmas
2		<i>Current Issues and Global Health</i>	2	T	W	

No	Kode	Matakuliah	SKS	(T-P)	Kategori	Prasyarat
		<i>Current Issues and Global Health</i>				
3	MMMK1004	Teknologi Kesehatan Digital Digital Health Technology	2	T	W	
4	MMMK1006	Mata Kuliah Wajib Peminatan* The Mandatory Subject Matter of Concentration	8	T	W	
5		Mata Kuliah Pilihan Peminatan* The Elective Subject Matter of Concentration	4	T	P	
Semester III / Ganjil						
1	MMMKP001	Seminar Proposal	1	P	W	Minimal sudah lulus 32 SKS
2		Mata Kuliah Wajib Peminatan*	8		W	
1	MMMKP002	Seminar Tesis <i>Seminar Thesis</i>	1	P	W	Lulus semua mata kuliah
2	MMMKPA01	Tesis <i>Thesis</i>	6	P	W	Lulus semua mata kuliah
1	Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK)					
Semester II						
	Wajib Peminatan					
1	MMMK1008	Analisis Kebijakan Kesehatan <i>Health Policy Analysis</i>	2	T	p	
2	MMMK1010	Sistem Informasi Kesehatan <i>Health Information System</i>	2	T	p	
3	MMMK1012	Manajemen SDM Kesehatan <i>Health HR Management</i>	2	T	p	
4	MMMK1014	Ekonomi Kesehatan dan Pembiayaan <i>Health Economics and Financing</i>	2	T	p	
Pilihan Peminatan						
1	MMMK1016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	2	T	p	
2	MMMK1018	Administrasi Pelayanan Kesehatan <i>Health Service Administration</i>	2	T	p	
3	MMMK1020	Sistem Kesehatan Nasional <i>National Health System</i>	2	T	p	
Semester III						
	Wajib Peminatan					

No	Kode	Matakuliah	SKS	(T-P)	Kategori	Prasyarat
1	MMMK2021	Manajemen Strategis Pelayanan Kesehatan <i>Strategic Management of Health Services</i>	2	T	p	
2	MMMK2023	Perencanaan Program dan Evaluasi Kesehatan <i>Program Planning and Health Evaluation</i>	2	T	p	
3	MMMK2025	Manajemen Mutu Program Kesehatan <i>Health Program Quality Management</i>	2	T	p	
4	MMMK2027	Kepemimpinan dan Budaya Organisasi <i>Leadership and Organizational Culture</i>	2	T	p	
2	Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)					
Semester II						
	Wajib Peminatan					
1	MMMK1022	Pemasaran Sosial dan Kesehatan <i>Social Marketing and Health</i>	2	T	p	
2	MMMK1024	Sosio Budaya Kesehatan Masyarakat <i>Socio Culture of Public Health</i>	2	T	p	
3	MMMK1026	Strategi Promosi Kesehatan <i>Health Promotion Strategy</i>	2	T	p	
4	MMMK1028	Disain Promosi Kesehatan <i>Health Promotion Design</i>	2	T	p	
	Pilihan Peminatan					
1	MMMK1016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	2	T	p	
2	MMMK1030	Manajemen Promosi Kesehatan <i>Health Promotion Management</i>	2	T	p	
3	MMMK1032	Rapid Survey Perilaku <i>Rapid Survey of Behavior</i>	2	T	p	
Semester III						
	Wajib Peminatan					
1	MMMK2029	Riset Kualitatif Kesehatan Masyarakat <i>Qualitative Research Public Health</i>	2	T	p	
2	MMMK2031	Pengembangan Media Promosi Kesehatan <i>Media Development of Health Promotion</i>	2	T	p	
3	MMMK2033	Perencanaan Program dan Evaluasi Promosi Kesehatan <i>Planning Program and Evaluation of Health Promotion</i>	2	T	p	
4	MMMK2035	Advokasi Promosi Kesehatan	2	T	p	

No	Kode	Matakuliah	SKS	(T-P)	Kategori	Prasyarat
		<i>Advocacy of Health Promotion</i>				
3	Peminatan Epidemiologi					
	Semester II					
	Wajib Peminatan					
1	MMMK1034	Manajemen Data dan Analisis Spasial <i>Data Management and Spatial Analysis</i>	2	T	p	
2	MMMK1036	Epidemiologi Penyakit Menular <i>Epidemiology of Infectious Diseases</i>	2	T	p	
3	MMMK1038	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular <i>Epidemiology of Non Communicable Diseases</i>	2	T	p	
4	MMMK1040	Epidemiologi Penyakit Tropis <i>Epidemiology of Tropical Diseases</i>	2	T	p	
	Pilihan Peminatan					
1	MMMK1016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	2	T	p	
2	MMMK1042	Program pemberantasan Penyakit Menular <i>Eradicate Infectious Diseases Program</i>	2	T	p	
3	MMMK1044	Praktek Surveilans & Skrining <i>Survelance & Screening</i>	2	T	p	
	Semester III					
	Wajib Peminatan					
1	MMMK2037	Epidemiologi KIA <i>Epidemiology of MCH</i>	2	T	p	
2	MMMK2039	Epidemiologi Bencana <i>Disaster Epidemiology</i>	2	T	p	
3	MMMK2041	Surveilans Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Surveillance</i>	2	T	p	
4	MMMK2043	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular <i>Prevention and Control of Non-Communicable Diseases</i>	2	T	p	
4	Peminatan Administrasi Rumah Sakit (ARS)					
	Semester II					
	Wajib Peminatan					
1	MMMK1046	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit <i>Hospital Management Information System</i>	2	T	p	

No	Kode	Matakuliah	SKS	(T-P)	Kategori	Prasyarat
2	MMM1048	Manajemen Keuangan dan Akuntansi Rumah Sakit <i>Financial Management and Hospital Accounting</i>	2	T	p	
3	MMM1050	Manajemen Strategi dan Mutu Pelayanan RS <i>Management Strategy and Quality of Hospital Service</i>	2	T	p	
4	MMM1052	Manajemen Sumber Daya Manusia Rumah Sakit <i>Human Resource Management Hospital</i>	2	T	p	
	Pilihan Peminatan					
1	MMM1016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	2	T	p	
2	MMM1054	Desain Fisik dan Fasilitas Rumah Sakit <i>Physical Design and Hospital Facilities</i>	2	T	p	
3	MMM1056	Administrasi Rumah Sakit <i>Hospital Administration</i>	2	T	p	
	Semester III					
	Wajib Peminatan					
1	MMM2045	Manajemen Operasional Rumah Sakit <i>Hospital Operational Management</i>	2	T	p	
2	MMM2047	Manajemen Pemasaran Rumah Sakit <i>Marketing Management Hospital</i>	2	T	p	
3	MMM2049	Keselamatan Pasien dan Tata Kelola Klinik Rumah Sakit <i>Patient Safety and Hospital Clinical Management</i>	2	T	p	
4	MMM2051	Hospital Leadership <i>Hospital Leadership</i>	2	T	p	
5	Peminatan Kesehatan Reproduksi (Kespro)					
	Semester II					
	Wajib Peminatan					
1	MMM1058	Gizi Kesehatan Reproduksi <i>Reproductive Health Nutrition</i>	2	T	p	
2	MMM1060	Kesehatan Reproduksi Remaja dan Fertilitas <i>Adolescent Reproductive Health and Fertility</i>	2	T	p	
3	MMM1062	Kesehatan Reproduksi Lanjut Usia dan Infertilitas <i>Elderly Reproductive Health and Infertility</i>	2	T	p	
4	MMM1064	Keluarga Berencana dan <i>Family Planning and Contraception</i>	2	T	p	

No	Kode	Matakuliah	SKS	(T-P)	Kategori	Prasyarat
	Pilihan Peminatan					
1	MMMK1016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	2	T	p	
2	MMMK1066	Sex, Seksualitas dan KDRT <i>Sex, Sexuality and Domestic Violence</i>	2	T	p	
3	MMMK1068	Kesehatan dan Keselamatan Ibu <i>Maternal Health and Safety</i>	2	T	p	
	Semester III					
	Wajib Peminatan					
1	MMMK2053	Analisis Gender dan Hak Reproduksi <i>Gender Analysis and Reproductive Rights</i>	2	T	p	
2	MMMK2055	Psikologi Kesehatan Reproduksi <i>Reproductive Health Psychology</i>	2	T	p	
3	MMMK2057	Penyakit Infeksi Menular Seksual <i>Sexual Transmitted Infections Diseases</i>	2	T	p	
4	MMMK2059	Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak <i>Maternal and Child Health Management</i>	2	T	p	
6	Peminatan Manajemen Kesehatan Lingkungan (Kesling)					
	Semester II					
	Wajib Peminatan					
1	MMMK1070	Epidemiologi Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health Epidemiology</i>	2	T	p	
2	MMMK1072	Penyakit Berbasis Lingkungan <i>Environmental Based Diseases</i>	2	T	p	
3	MMMK1074	Toksikologi Lingkungan <i>Environmental Toxicology</i>	2	T	p	
4	MMMK1076	Sistem Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management System</i>	2	T	p	
	Pilihan Peminatan					
1	MMMK1016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	2	T	p	
2	MMMK1078	Metode Instrumen dan Analisis Kualitas Lingkungan <i>Instrument Methods and Environmental Quality Analysis</i>	2	T	p	
3	MMMK1080	Manajemen Penyehatan Makanan dan Minuman <i>Food and Drink of Health Management</i>	2	T	p	

No	Kode	Matakuliah	SKS	(T-P)	Kategori	Prasyarat
Semester III						
	Wajib Peminatan					
1	MMMK2061	Analisis Risiko dan Dampak Kesehatan Lingkungan <i>Analysis of Risks and Environmental Health Impacts</i>	2	T	p	
2	MMMK2063	Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan <i>Environmental Monitoring and Control</i>	2	T	p	
3	MMMK2065	Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan <i>Residential and Urban of Environmental Health</i>	2	T	p	
4	MMMK2067	Manajemen dan Perngendalian Vektor <i>Vector Control and Management</i>	2	T	p	
7	Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat					
Semester II						
	Wajib Peminatan					
1	MMMK1082	Gizi Tumbuh Kembang <i>Growth and Development Nutrition</i>	2	T	P	
2	MMMK1084	Sosio Budaya Gizi Masyarakat <i>Socio-Cultural of Community Nutrition</i>	2	T	P	
3	MMMK1086	Ekologi Pangan dan Gizi <i>Food Ecology and Nutrition</i>	2	T	P	
4	MMMK1088	Gizi dan Penyakit Tropis <i>Nutrition and Tropical Diseases</i>	2	T	P	
	Pilihan Peminatan					
1	MMMK1016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	2	T	P	
2	MMMK1090	Gizi Makro <i>Macro Nutrition</i>	2	T	P	
3	MMMK1092	Keamanan dan Ketahanan Pangan <i>Food Safety and Security</i>	2	T	P	
Semester III						
	Wajib Peminatan					
1	MMMK2069	Penilaian Status Gizi <i>Nutritional Status of Assessment</i>	2	T	P	
2	MMMK2071	Manajemen Promosi dan Intervensi Gizi Masyarakat <i>Promotion of Management and Community Nutrition Intervention</i>	2	T	P	
3	MMMK2073	Epidemiologi Gizi dan Surveilans	2	T	P	

No	Kode	Matakuliah	SKS	(T-P)	Kategori	Prasyarat
		<i>Nutritional Epidemiology and Surveillance</i>				
4	MMMK2075	Gizi Kesehatan dan Penyakit <i>Health Nutrition and Diseases</i>	2	T	P	
8	Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)					
	Semester II					
	Wajib Peminatan					
1	MMMK1094	Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	2	T	P	
2	MMMK1096	Higien dan Sanitasi Industri <i>Industrial Sanitation and Hygiene</i>	2	T	P	
3	MMMK1098	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management</i>	2	T	P	
4	MMMK1100	Pengendalian Kecelakaan Kerja dan Bencana Industri <i>Labor Accident Control and Industrial Disaster</i>	2	T	P	
	Pilihan Peminatan					
1	MMMK1016	Manajemen Kesehatan Bencana <i>Health Disaster Management</i>	2	T	P	
2	MMMK1102	Toksikologi Industri <i>Industrial of Toxicology</i>	2	T	P	
3	MMMK1104	Penyakit Akibat Kerja <i>Occupational Health Disease</i>	2	T	P	
	Semester III					
	Wajib Peminatan					
1	MMMK2077	Penilaian dan Desain Kondisi Lingkungan Kerja <i>Design of Working Environment and Evaluation</i>	2	T	P	
2	MMMK2079	Psikologi Kerja <i>Work Psychology</i>	2	T	P	
3	MMMK2081	Ergonomi dan Faal Kerja <i>Ergonomics and Work Function</i>	2	T	P	
4	MMMK2083	Promosi Kesehatan Kerja <i>occupational of Health Promotion</i>	2	T	P	

*Struktur kurikulum dan struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian

Semester selama masa studi. Penulisan satuan beban Semester (sks) menggunakan huruf/abjad kecil semuanya. (Lihat pada buku panduan penyusunan kurikulum USK 2023).

3.7 Tuliskan Rangkuman

Tabel 3.8. Informasi Umum Bahan Kajian

Informasi umum	Jumlah SKS
Jumlah minimal beban belajar yang harus lulus	54
Jumlah matakuliah pilihan yang harus diambil	4
Jumlah matakuliah pilihan yang ditawarkan	6
Jumlah komponen MKWU	2
Jumlah komponen mata kuliah keterampilan	16
Jumlah komponen Mata Kuliah Dasar Keilmuan	26
Jumlah komponen Mata Kuliah Keilmuan/Keahlian	16
Jumlah kegiatan kurikuler/ekstrakurikuler yang mendorong berinovasi, kewirausahaan dan keterampilan IT	4
Komponen mata kuliah yang sejalan dengan visi SDGs	16

Tabel 3.9. Karakteristik Mata kuliah Pilihan

No	Kode	Matakuliah	SKS	Karakteristik (√)						
				A	B	C	D	E	F	G
	MMM1016	Manajemen Kesehatan Bencana	2	√	√	√	√	√		
		<i>Health Disaster Management</i>								
	MMM1018	Administrasi Pelayanan Kesehatan	2	√	√	√	√	√		
		<i>Health Service Administration</i>								
	MMM1020	Sistem Kesehatan Nasional	2	√	√	√	√	√		
		<i>National Health System</i>								
	MMM1030	Manajemen Promosi Kesehatan	2	√	√	√	√	√		
		<i>Health Promotion Management</i>								
	MMM1032	Rapid Survey Perilaku	2	√	√	√	√	√		
		<i>Rapid Survey of Behavior</i>								
	MMM1042	Program pemberantasan Penyakit Menular	2	√	√	√	√	√		
		<i>Eradicate Infectious Diseases Program</i>								

	MMMK1044	Praktek Surveilans & Skrining	2	√	√	√	√	√		
		<i>Survelance & Screening</i>								
	MMMK1054	Desain Fisik dan Fasilitas Rumah Sakit	2	√	√	√	√	√		
		<i>Physical Design and Hospital Facilities</i>								
	MMMK1056	Administrasi Rumah Sakit	2	√	√	√	√	√		
		<i>Hospital Administration</i>								
	MMMK1066	Sex, Seksualitas dan KDRT	2	√	√	√	√	√		
		<i>Sex, Sexuality and Domestic Violence</i>								
	MMMK1068	Kesehatan dan Keselamatan Ibu	2	√	√	√	√	√		
		<i>Maternal Health and Safety</i>								
	MMMK1078	Metode Instrumen dan Analisis Kualitas Lingkungan	2	√	√	√	√	√		
		<i>Instrument Methods and Environmental Quality Analysis</i>								
	MMMK1080	Manajemen Penyehatan Makanan dan Minuman	2	√	√	√	√	√		
		<i>Food and Drink of Health Management</i>								
	MMMK1090	Gizi Makro	2	√	√	√	√	√		
		<i>Macro Nutrition</i>								
	MMMK1092	Keamanan dan Ketahanan Pangan	2	√	√	√	√	√		
		<i>Food Safety and Security</i>								
	MMMK1102	Toksikologi Industri	2	√	√	√	√	√		
		<i>Industrial of Toxicology</i>								
	MMMK1104	Penyakit Akibat Kerja	2	√	√	√	√	√		
		<i>Occupational Health Disease</i>								

A = Memperdalam bidang ilmu,

B = Menambah keterampilan/profesionalisme pada dunia kerja,

C = Meningkatkan skill IT,

D = Mendorong kewirausahaan,

E = Menambah *softskill*,

F = Dapat diekuivalensi dengan kegiatan MBKM

G = Lainnya

T = Tutorial

P = Praktik

Tabel 3.10 Daftar Matakuliah yang pelaksanaan berkaitan dengan SDGs, PBR, PjBL, Case-M dan atau MBKM

No	Kode	Matakuliah	SKS	Kategori	Target SDGs	Keterangan			
						PBR	PjBL	Case-M	MBKM
1	MMMK1003	Epidemiologi	2	W	3	√	√	√	
		<i>Epidemiology</i>							
2	MMMK1005	Biostatistik	2	W	4	√	√	√	
		<i>Biostatistics</i>							
3	MMMK1011	Kesehatan Lingkungan	2	W	6	√	√	√	
		<i>Environmental Health</i>							
4	MMMK1001	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2	W	17	√	√	√	
		<i>Administration and Health Policy</i>							
5	MMMK1015	Ilmu Sosial dan Perilaku	2	W	4	√	√	√	
		<i>Social and Behavioral Sciences</i>							
6	MMMK1002	Metodelogi Penelitian Kesehatan	2	W	4	√	√	√	
		<i>Research Methodology</i>							
7	MMMK1013	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan	2	W	17	√	√	√	
		<i>Health Leadership and Administration</i>							
8	MMMK1004	<i>Current Issues and Global Health</i>	2	W	3	√	√	√	
		<i>Current Issues and Global Health</i>							
9	MMMK1019	Kesehatan Masyarakat Entrepreneurship	2	W	8	√	√	√	
		<i>Public Health Entrepreneurship</i>							

Siapkan juga dalam file MS-EXCEL

SDGs = Sustainable Development Goals (SDGs) adalah kesepakatan agenda universal hingga 2030 untuk tujuan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan. SDGs terdiri 17 tujuan dan 169 target. (1) Tanpa kemiskinan; (2) Tanpa kelaparan; (3) Kehidupan sehat dan sejahtera; (4) Pendidikan berkualitas; (5) Kesetaraan gender; (6) Air bersih dan sanitasi layak; (7) Energi bersih dan terjangkau; (8) Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) Industri, inovasi dan infrastruktur; (10) Berkurangnya kesenjangan; (11) Kota dan permukiman yang berkelanjutan; (12) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; (13) Penanganan perubahan iklim;

(14) Ekosistem lautan; (15) Ekosistem daratan; (16) Perdamaian, keadilan dan lembaga yang tangguh; (17) Kemitraan untuk mencapai tujuan (Bappenas 2017).

PBR =

Pembelajaran

Berbasis Riset

PjBL = Project

Based Learning

Case-M = Case

Method

MBKM = Merdeka Belajar Kampus Merdeka

3.8 Daftar Ekuivalensi dan Rekognisi Kegiatan MBKM terhadap Pengakuan SKS

3.8.1 Daftar Ekuivalensi Matakuliah

Tabel. daftar ekuivalensi matakuliah reguler

Matakuliah Lama				Matakuliah Baru			
No	Kode MK	Matakuliah	SKS	No	Kode MK	Matakuliah	SKS
1	MMK615	Kepemimpinan Strategis dan Berpikir Sistem		1	MMM1013	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan	2
2	MMK613	Perilaku dan Promosi Kesehatan		2	MMM1015	Ilmu Sosial dan Perilaku	2

**Matakuliah yang berganti kode, nama matakuliah, dan SKS harus diekuivalensi. Prinsip ekuivalensi adalah sedapat mungkin tidak merugikan mahasiswa.*

3.8.2 Daftar Rekognisi Matakuliah

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tidak terdapat Daftar Mata Kuliah Rekognisi



UNIVERSITAS SYIAH KUALA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT

Kode Dokumen
13101-001-02-03

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Kategori	MK Prasyarat	Rumpun MK	Bobot (sks)		Semester	Tgl Penyusunan
ILMU SOSIAL DAN PERILAKU	MMM1013	WAJIB	-	Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Pedrilaku	T=2	P=0	I	02 Agustusd 2024
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator Mata Kuliah		Koordinator Program Studi		
	 Dr.H.Said Usman, S.Pd, M.Kes			 Dr.H.Said Usman, S.Pd, M.Kes		 Dr.H.Said Usman, S.Pd, M.Kes		
Dosen Pengampu	1.Dr.H.Said Usman, S.Pd, M.Kes, 2.Dr. Marthoenis, M.Sc, MPH, 3.Dr.Irwan Saputra, S.Kep, MKM							
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang public health dalam domain yang lama dan yang baru tentang konsep ilmu sosial dan perilaku kesehatan. Topik bahasan mencakup empat level determinan sakit dan sehat:individu, keluarga, dan struktur sosial dan budaya. Fokus individual determinants mencakup pembahasan tentang rational choice theory and health belief model. Family determinant factors mencakup social support and coping, marriage and gender issues. Structural determinant factors mencakup Anderson's model of health service utilization, health services availability and access, poverty behavior, dan economic barriersto health. Tingkat sosial mencakup health product commercials and advertisements, public health regulation and lawenforcement, dan self help and social movements in health. Yang terakhir tentang cultural determinants yang mencakup norma and values; emic-etic in healthbehavior.							
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebankan pada MK							
	CPL-04	Mampu mempraktikkan komunikasi secara efektif yang sesuai untuk kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (communication skill). Mampu melakukan penyesuaian dengan budaya setempat dalam kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat(cultural competency/ local wisdom skill). Mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat pada kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (community dimensions of practice).						
	CPL-07	Mampu menerapkan kepemimpinan dalam konsep dan prinsip kesehatan masyarakat yang berorientasi pada promotif dan preventif dan menunjukkan hasil peningkatan kompetensi ahlikesehatan masyarakat untuk memimpin dan mengelola permasalahan kesehatan masyarakat secara komprehensif sehingga mampu mengidentifikasi, melakukan penilaian risiko wabah serta mampu melakukan strategi pencegahan dan penanggulangan KLB, epidemic maupun endemic agar tercipta kehidupan kota dan komunitas berkelanjutan						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK-01	Mampu memahami, menjelaskan dan menerapkan teori-teori sosial dan Perilaku (1) pencegahan dan pengobatan pasien, (2) pemberian pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan dan (3) pengambilan keputusan manajemen dan kebijakan kesehatan						
	CPMK-02	Mahasiswa mampu menggunakan teori sosial dan perilaku untuk menafsirkan fakta lapangan.						
	CPMK-03	Mampu menerapkan Inovasi Sosial, Perilaku, Teknologi, Pendekatan, untuk peningkatan kesmas ,termasuk Social Empowerment						
	CPMK-04	Mahasiswa mampu memahami konteks sosial dan perilaku dari penduduk sebagai pribadi dan pengguna layanan kesehatan, profesi, manajer, dan pembuat keputusan daerah						
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	Korelasi CPL terhadap CPMK							
	CPMK	CPL(%)		Bobot CPMK (%)				
		CPL-04	CPL-07					
	CPMK-01	25	-	25				
	CPMK-02	25	-	25				
	CPMK-03	-	25	25				
	CPMK-04	-	25	25				
	Bobot CPL (%)	50	50	100				
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL							
	Aspek	CPMK						
		CPMK-01	CPMK-02	CPMK-03	CPMK-04			

dan Research Based Learning (RBE)	Sosio-Teknopreneur	-	-	V	V			
	SDGs ke-	3	3	3	3			
	Research Based Learning (RBE)	-	-	-	-			
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Konsep Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan							
	2. Teori sosial untuk kajian Kesehatan Masyarakat							
	3. Faktor psikososial pada Kesehatan dan penyakit							
	4. Aspek sosial dan perilaku dalam pencarian pelayanan kesehatan							
	5. Kualitas dan gaya hidup sehat							
	6. Inovasi sosial dan Perilaku Kesehatan							
	7. Teknologi pendekatan untuk meningkatkan Derajat kesmas							
	8. Perubahan perilaku di individu dan Komunitas							
	9. Determinan sosial dan Kesehatan Masyarakat							
	10. Perencanaan program untuk perubahan perilaku kesehatan							
Pustaka Pembelajaran	Utama :							
	1. Karen Glanz, Barbara K. Rimer, K. Viswanath Health Behavior and Health Education Theory, Re							
	2. McKenzie JF, Neiger BL, Thackeray R. 2013. Planning, implementing, and evaluating health promotion							
	3, Raymond Scupin, Christopher R. DeCorse - Anthropology A Global Perspective-SAGE Publications,2017							
	4, Sharma, Situ R. An Introduction to Advocacy. Training Guide. Support for Analysis and Research in Africa							
	5. Behavioral Health Promotion and Intervention, (2016)							
	6 Gilbert, and Elisa. Heath Education. Creating Strategies for School and Community. Jones and Bartlet. Canada, 2011							
	Pendukung :							
	1. Soekidjo Notoatmodjo, Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi, penerbit Rineka Cipta, Jakarta:2012							
2. Jurnal dan literatur dari internet								
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian							
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan				
	≥87	A	Sangat Baik	LULUS				
	78 - <87	AB	Baik Sekali					
	69 - <78	B	Baik					
	60 - <69	BC	Sedang					
	51 - <60	C	Cukup					
	41 - <51	D	Kurang	TIDAK LULUS				
	<41	E	Gagal					
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran :		Case Method/Team-Based Project*)	√	Non Case Method/Team-Based Project*)	-		
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Distribusi Bobot /CPMK (%)				Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project /Total CPMK
			CPMK 1 (25%)	CPMK 2 (25%)	CPMK 3 (25%)	CPMK 4 (25%)		
	Aktivitas Partisipatif	Case Method	-	50	50	-	50,0	
	Hasil Proyek	Team-Based Project	-	-	-	-		
	Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1, Q2, Q3)	20	10	-	-		7,5
	Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1, T2, T3)	20	20	20	-		15,0
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Tengah Semester (UTS)	40	10	-	-		12,5
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Akhir Semester (UAS)	20	10	30	-		15,0
	Total Bobot / CPMK		100	100	100	100		
Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran		Case Method/Team-Based Project				50,0	50,0	
*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%								

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai
		Indikator	Kriteria & Teknik				
				Luring (offline)	Daring (online)		
1	Mampu memahami, tujuan, strategy, ketrampilan dan ketentuan terkait Mata Ajaran	Kemampuan dalam memahami domain Keilmuan dan berbagai aturan dalam mata kuliah ini	Menyelesaikan Soal-soal Quis I	• Kuliah [PB: 1mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah	• Pemjelasan Silabus • Kontrak mata kuliah	2,75%
2	Mampu memahami, menjelaskan dan menerapkan teori-teori pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan	Konsep Pendidikan dan Promosi Kesehatan: Suatu kajian ulang tentang filosofi, sejarah dan prinsip dasar Pendidikan & perilaku Kesehatan	Menyelesaikan Tugas I	• Kuliah [PB: 2mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Tugas I via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/	• Konsep Dasar dan prinsip promosi kesehatan dalam kesehatan masyarakat [	5,5%
				Tugas I: Konsep Dasar Pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]			
3	Mampu menjelaskan Mampu, menjelaskan dan menerapkan teori-teori sosial dan Perilaku (1) pencegahan dan pengobatan pasien, (2) pemberian pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan (C.2, A.2) – CPMK01	(1) Kemampuan dalam memahami konsep Teori sosial (2) Upaya promotif, preventif dan curative dan rehabilitatif pada pasien (3) Upaya pelayanan kesehatan (4)	Menyelesaikan Soal-soal Quis II • Presentasi Kasus • Tanya-Jawab	• Kuliah [PB: 2mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Soal Quis II via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 2mg x (2sks x 60")] [KM: 2mg x (2sks x 60")]	• Konsep Teori sosial • Upaya promotif, preventif dan curative dan rehabilitatif pada pasien • Upaya pelayanan kesehatan	2,75%
4	Mampu menjelaskan Faktor psikososial pada kesehatan dan penyakit: 1. Pengertian psikologi kesehatan 2. Pendekatan biopsikososial dalam psikologi kesehatan 3. Faktor faktor yang berperan dalam perkembangan ilmu psikologi CPMK02	Kemampuan dalam menjelaskan Faktor psikososial pada kesehatan dan penyakit: 1. Pengertian psikologi kesehatan 2. Pendekatan biopsikososial dalam psikologi kesehatan 3. Faktor faktor yang berperan dalam perkembangan ilmu psikologi	Kriteria: Rubrik Case-Method: • Presentasi Kasus • Tanya-Jawab Tugas II	• Kuliah • Diskusi Kelompok (Case Method) • [PB: 2mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Tugas II via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] • [KM: 1mg x (2sks x 60")]	• Pengertian psikologi kesehatan • Pendekatan biopsikososial dalam psikologi kesehatan • Faktor faktor yang berperan dalam perkembangan ilmu psikologi •	5,5%

5	Memahami dan mampu menjelaskan tentang Aspek sosial dan perilaku dalam pencarian pelayanan kesehatan: 1. Pengertian aspek sosial perilaku kesehatan 2. Perilaku Kesehatan	Kemampuan dalam menjelaskan Aspek sosial dan perilaku dalam pencarian pelayanan kesehatan: 1. Pengertian aspek sosial perilaku kesehatan 2. Perilaku kesehatan Perilaku pencarian pengobatan	Kriteria: Rubrik Case-Method: • Presentasi Kasus • Tanya-Jawab • Tugas Kelompok	Tugas: Rangkuman konsep Aspek sosial dan perilaku Kesehatan • [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	• Bahan Kuliah • Tugas via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] • [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Konsep Aspek sosial dan perilaku dalam pencarian pelayanan kesehatan: 1. Pengertian aspek sosial perilaku kesehatan 2. Perilaku kesehatan 3. Teori perilaku pencarian pengobatan	5,5%
6	Memahami dan mampu menjelaskan Kualitas kehidupan, 1. Konsep Kualitas Hi 2. Model Kualitas Hidup 3. Determinant faktor kualitas hidup 4. Upaya promotif dan preventif terhadap kualitas hidup	Kemampuan dalam menjelaskan, Memahami dan mampu menjelaskan Kualitas kehidupan, Pengertian inovasi dan sosial perilaku kesehatan	Kriteria: Rubrik Case-Method: • Presentasi Kasus • Tanya-Jawab • Tugas Kelompok	Tugas : Rangkuman konsep dasar psikososial • [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	• Bahan Kuliah • Tugas II via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] • [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Kualitas kehidupan 1.Konsep Kualitas Hidup 2. Model Kualitas Hidup 3. Determinant faktor kualitas hidup 4. Upaya promotif dan preventif terhadap kualitas hidup	5,5%
7	Memahami dan mampu menerapkan Kualitas dan gaya hidup sehat: 1. Hidup sehat 2. Perilaku hidup sehat 3. Tataan Perilaku Hidup Sehat 4. Cakupan PHBS	Kemampuan dalam menjelaskan, dan Menerapkan Kualitas dan gaya hidup	Kriteria: Rubrik Case-Method: • Presentasi Kasus • Tanya-Jawab • Tugas Kelompok	Tugas : Rangkuman konsep dasar psikososial • [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	• Bahan Kuliah • Tugas via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] • [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Kualitas dan gaya hidup sehat: 1. Hidup sehat 2. Perilaku hidup sehat 3. Tataan Perilaku Hidup Sehat 4. Cakupan PHBS	5,5%
8	Memahami dan menjelaskan Inovasi sosial perilaku: 1. Pengertian inovasi sosial perilaku 2. Karakteristik inovasi 3. Sumber inovasi 4. Model dan Jenis Inovasi 5. Konsep Difusi dan Inovasi	Mampu menjelaskan tentang Inovasi sosial perilaku: 1. Pengertian inovasi sosial perilaku 2. Karakteristik inovasi 3. Sumber inovasi 4. Model dan Jenis Inovasi 5. Konsep Difusi dan Inovasi	Kriteria: Rubrik Case-Method: • Presentasi Kasus • Tanya-Jawab • Tugas Kelompok	Tugas : Rangkuman konsep dasar psikososial [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	• Bahan Kuliah • Tugas via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] • [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Inovasi sosial perilaku: 1. Pengertian inovasi sosial perilaku 2. Karakteristik inovasi 3. Sumber inovasi 4. Model dan Jenis Inovasi 5. Konsep Difusi dan Inovasi	5,5%

Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai
		Indikator	Kriteria & Teknik				
				Luring (offline)	Daring (online)		
9	UJIAN TENGAH SEMESTER (CMPK-01, CPMK-02)						12,50%
10	Mampu menerapkan Pendekatan Teknologi untuk meningkatkan kesmas: 1. Digital Teknologi In Public Health 2. Digitalisasi Pel Kes CPMK02	Kemampu dalam menerapkan Pendekatan Teknologi untuk meningkatkan kesmas: Digital Teknologi In Public Health Digitalisasi Pelayanan Kesehatan	Kriteria: Rubrik Case-Method: • Presentasi Kasus • Tanya-Jawab • Quis	• Kuliah •Diskusi Kelompok (Case Method) [PB: 2mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Soal Quis III via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] [KM: 1mg x (2sks x 60")]	•Konsep Teknologi Kesehatan •Digital Teknologi In Public Health • Digitalisasi Pelayanan Kesehatan • Tantangan dan hambatan Digitalisasi pelayanan	5,5%
11	Memahami konsep tentang Perubahan perilaku di Individu 1. Konsep Perubahan Perilaku 2. Tahapan perubahan perilaku 3. bentuk dan Upaya perubahan perilaku 4. Teori perubahan	Kemampuan dalam Memahami konsep tentang Perubahan perilaku di Individu 1. Konsep Perubahan Perilaku 2. Tahapan perubahan perilaku 3. bentuk dan Upaya perubahan perilaku 4. Teori perubahan perilaku 5.Tantangan Perubahan perilaku	Kriteria: Rubrik Case-Method: • Presentasi Kasus • Tanya-jawab Tugas Kelompok	• Kuliah •Diskusi Kelompok (Case Method) • [PB: 2mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah dan Penugasan via E-Learning USK https://elearning.usk.ac.id/ [PT: 1mg x (2sks x 60")] • [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Konsep tentang Perubahan perilaku di Individu 1. Konsep Perubahan Perilaku 2. Tahapan perubahan perilaku 3. bentuk dan Upaya perubahan perilaku 4. Teori perubahan perilaku 5.Tantangan Perubahan perilaku	5,5%
12-13	Mampu menjelaskan tentang konsep Perubahan perilaku komunitas dan Determinan sosial	Kemampuan dalam memahami dan menjelaskan tentang konsep Perubahan perilaku komunitas dan Determinan sosial	Kriteria: Rubrik Case-Method: • Presentasi Kasus • Tanya-jawab Tugas Kelompok	• Kuliah •Diskusi Kelompok (Case Method) [PB: 2mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Penugasan Team-Based Project via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ • Upload ke Youtube [PT: 1mg x (2sks x 60")] • [KM: 1mg x (2sks x 60")]	- Konsep Perubahan Perilaku Komunitas - Tahapan Perubahan Perilaku - Jenis dan Model perubahan perilaku - Faktor yang mempengaruhinya - Konsep Determinan Sosial Kesehatan - Bentuk determinan sosial - Determinan sosial yang ber hubungan dengan Kesehatan	11,0%
14	Memahami dan mampu menerapkan Tantangan dan strategi komunikasi Kesehatan 1. Konsep Komunikasi Kesehatan 2. Tujuan Komunikasi 3. Unsur Komunikasi 4. Proses Komunikasi 5. Komunikasi dalam Organisasi 6. Penuyusunan Rencana Kominukasi Kesehatan	Kemampuan dalam memahami dan mampu menerapkan Tantangan dan strategi komunikasi Kesehatan: 1. Konsep Komunikasi Kesehatan 2. Tujuan Komunikasi 3. Unsur Komunikasi 4. Proses Komunikasi 5. Komunikasi dalam Organisasi 6. Penuyusunan Rencana Kominukasi Kesehatan	Kriteria: Rubrik Case-Method: • Presentasi Kasus • Tanya-jawab Tugas Kelompok	• Kuliah •Diskusi Kelompok (Case Method) • [PB: 2mg x (2sks x 50")]	• Bahan Kuliah • Penugasan Team-Based Project via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ • Upload ke Youtube [PT: 1mg x (2sks x 60")] • [KM: 1mg x (2sks x 60")]	Tantangan dan strategi komunikasi Kesehatan: - Konsep Komunikasi Kesehatan - Tujuan Komunikasi - Unsur Komunikasi - Proses Komunikasi - Komunikasi dalam Organisasi - Komunikasi Massa - Komunikasi efektif - Komunikasi Terapeutik - Penuyusunan Rencana Kominukasi Kesehatan	5,5%

15	Mampu menyusun Perencanaan program untuk perubahan perilaku kesehatan Masyarakat	Memiliki kemampuan dalam menyusun Perencanaan program untuk perubahan perilaku kesehatan Masyarakat	Kriteria: Rubrik Case-Method: • Presentasi Kasus • Tanya-jawab • Tugas Kelompok •	• Kuliah • Diskusi Kelompok (Case Method) [PB: 2mg x (2sks x 50")	• Bahan Kuliah • Penugasan Team-Based Project via E-Learning https://elearning.usk.ac.id/ • Upload ke Youtube	- Konsep Perencanaan program untuk perubahan perilaku kesehatan Masyarakat - Pendekatan Perencanaan Perilaku - Program Evaluasi Review Technique (PERT) - Health Belief Model (HBM) - Communication Behaviour Change - Model Plan, Do, Check, Action (PDCA) - Model PRECE-PROCEED	5,5%
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (CMPK-01, CPMK-02, CPMK-03)						15,00%
TOTAL BOBOT							100,00%

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodi yang
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum,
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB=Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs): Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://www.timeshighereducation.com/impactrankings)
16	Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.
18	Kode Dokumen 13101-001-02-03 maksudnya: 13101 adalah kode Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat di Pangkalan Data Dikti, 001 adalah kode RPS (002 untuk KK dan 003 untuk modul), 01 adalah kode untuk MK project-based (02 untuk case method, 03 buat research-based project, dan 04 untuk lainnya) dan 03 adalah kode SDGs yang ditargetkan.

VISI: Menjadi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat yang Unggul, Kompetitif dan Enterpreneur dalam Bidang Promotif dan Preventif di Tingkat Nasional serta berwawasan Global

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH

Kode Dok.	: 13101-001-02-03	Tanggal dikeluarkan	: 19 Agustus 2024
Area	: Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK-USK	No. Revisi	: 1

Nama Matakuliah	: ILMU SOSIAL DAN PERILAKU
Kode Matakuliah	: MMMK1013
Bobot SKS	: 2 SKS
Semester	: I
Status Matakuliah	: Wajib
Kelas	: Reguler dan Non Reguler
Hari Pertemuan	: Rabu, Pukul 09.41-11.20 Kelas Reguler : Jumat, Pukul 09.41-11.20 Kelas Non Reguler
Tempat Pertemuan	: Ruang MKM 02
Koordinator MK	: Dr. Said Usman, S.Pd, M. Kes
Tim Pengampu MK	: 1. Dr. Said Usman, S.Pd, M.Kes. (SU) 2. Dr. Marthoenis, M,Sc, MPH. (MT) 3. Dr. Irwan Saputra, S.Kep, MKM (IS)

1. Manfaat Matakuliah

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Mampu menunjukkan nilai, norma, dan etika akademik.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
5. Mampu berkomunikasi lisan dan tulis secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
6. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
8. Seorang Magister Kesehatan Masyarakat mampu mengembangkan pengetahuan Ilmu Kesehatan Masyarakat dan memanfaatkan kajian epidemiologi, biostatistik, manajemen dan perilaku sebagai metode dan alat untuk mengkaji factor lingkungan termasuk lingkungan kerja, dan factor social budaya, terhadap kesehatan melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji
9. Mampu memecahkan masalah kesehatan menggunakan Ilmu Kesehatan Masyarakat melalui pendekatan inter dan multi disiplin untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan evaluasi program pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH

Kode Dok.	: 13101-001-02-03	Tanggal dikeluarkan	: 19 Agustus 2024
Area	: Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK-USK	No. Revisi	: 1

2. Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini membahas tentang public health dalam domain yang lama dan yang baru. Topik bahasan mencakup empat level determinan sakit dan sehat: individu, keluarga, dan struktur sosial dan budaya. Fokus individual determinants mencakup pembahasan tentang rational choice theory and health belief model. Family determinant factors mencakup social support and coping, marriage and gender issues. Structural determinant factors mencakup Anderson's model of health service utilization, health services availability and access, poverty behavior, dan economic barriers to health. Tingkat sosial mencakup health product commercials and advertisements, public health regulation and law enforcement, dan self help and social movements in health. Yang terakhir tentang cultural determinants yang mencakup norms and values; etic in health behavior.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL 04 Mampu **mempraktikkan komunikasi** secara efektif yang sesuai untuk kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (**communication skill**). Mampu melakukan **penyesuaian** dengan budaya setempat dalam kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (**cultural competency/ local wisdom skill**). Mampu melaksanakan **pemberdayaan masyarakat** pada kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (**community dimensions of practice**).

CPL 07 Mampu **menerapkan** kepemimpinan dalam konsep dan prinsip kesehatan masyarakat yang berorientasi pada promotif dan preventif **dan menunjukkan hasil** peningkatan kompetensi ahlikesehatan masyarakat **untuk** memimpin dan mengelola permasalahan kesehatan masyarakat secara komprehensif sehingga mampu mengidentifikasi, melakukan penilaian risiko wabah serta mampu melakukan strategi pencegahan dan penanggulangan KLB, epidemic maupun endemic agar tercipta kehidupan kota dan komunitas berkelanjutan

4. Strategi Pembelajaran

Model: Case Method

Metode: Ceramah, tanya jawab

Pendekatan: Ketrampilan proses

Skenario: Melakukan brainstorming, Menyampaikan materi perkuliahan, tanya jawab, dan memberikan tugas, dan presentasi

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH

Kode Dok.	: 13101-001-02-03	Tanggal dikeluarkan	: 19 Agustus 2024
Area	: Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK-USK	No. Revisi	: 1

5. Materi Pokok

Materi pokok matakuliah ini adalah:

1. Konsep Pendidikan dan Promosi Kesehatan
2. Teori sosial untuk kajian Kesehatan
3. Faktor psikososial pada Kesehatan dan penyakit
4. Aspek sosial dan perilaku dalam pencarian pelayanan kesehatan
5. Kualitas dan gaya hidup sehat
6. Inovasi sosial dan Perilaku
7. Teknologi pendekatan untuk meningkatkan Derajat kesmas
8. Perubahan perilaku di individu dan Komunitas
9. Determinan sosial dan Kesehatan
10. Perencanaan program untuk perubahan perilaku kesehatan

6. Bahan Bacaan/Referensi

1. McKenzie JF, Neiger BL, Thackeray R. 2013. Planning, implementing, and evaluating health promotion programs
2. Sharma, Situ R. An Introduction to Advocacy. Training Guide. Support for Analysis and Research in Africa (SARA),
3. Health and Human Resources Analysis in Africa (HHRAA), USAID, Africa Bureau, Office of Sustainable Development, tanpa tahun (Acuan pustaka utama), ITA.
4. Pratomo, Hadi, 2015. Advokasi: Konsep dan Teori dan Aplikasi di Bidang Kesehatan di Indonesia (Advokesl), Penerbit Grafindo.
5. Jennie N, Jane W. 2010. Public Health and Health Promotion. Elsevier
6. Adnani Hariza. (2017). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika.
7. Alamsyah Dedi, M. R. (2013). Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta.
8. Soekanto, S. 2014. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers
9. Sunarto, Kamanto, 2014. Materi Pokok: Sosiologi Kesehatan. Jakarta: Universitas Terbuka
10. **Raymond Scupin, Christopher R. DeCorse - Anthropology_ A Global Perspective-SAGE Publications (2020)**
11. **Karen_Glanz,_Barbara_K._Rimer,_K._Viswanath_Health_Behavior_and_Health_Education_Theory,_Research,_and_Practice, (2017)**
12. **Behavioral Health Promotion and Intervention, (2016)**
13. Buku teks, jurnal dan literatur dari internet

7. Tugas

- Penulisan opini mengenai sosial kemasyarakatan dan perilaku masyarakat tentang kesehatan di tingkat Provinsi dan Kab/kota (Individu - UTS)
- Presentasi dan keaktifan di kelas (Individu- atau kelompok),

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH

Kode Dok.	: 13101-001-02-03	Tanggal dikeluarkan	: 19 Agustus 2024
Area	: Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK-USK	No. Revisi	: 1

8. Kriteria dan Standar Penilaian

Nilai Akhir (NA) setiap mahasiswa ditentukan berdasarkan kinerja:

Case Method	: 50%
Team-Based Project	: 0%
Quis (Q1, Q2, Q3)	: 7,5%
Tugas (T1, T2, T3)	: 15%
Ujian Tengah Semester (UTS)	: 12,5%
Ujian Akhir Semester (UAS)	: 15%

Perhitungan Nilai Akhir (NA) menggunakan rumus :

$$NA = CM + TBP + Q + T + UTS + UAS = 100\%$$

Kategori Nilai Akhir (NA) menggunakan standar :

Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan
≥87	A	Sangat Baik	LULUS
78 - <87	AB	Baik Sekali	
69 - <78	B	Baik	
60 - <69	BC	Sedang	
51 - <60	C	Cukup	
41 - <51	D	Kurang	TIDAK LULUS
<41	E	Gagal	

Tata Tertib Mahasiswa dan Dosen

Tata tertib mahasiswa dan dosen adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa dianggap sah sebagai rombongan belajar matakuliah apabila memprogramkan di KRS dan tercantum namanya pada Daftar Hadir;
- Mahasiswa diharapkan mengikuti seluruh proses perkuliahan mencapai 100%, namun jika tidak terpenuhi diwajibkan hadir minimal 75% (12 kali pertemuan);
- Mahasiswa diharuskan hadir di ruang kuliah sebelum kuliah dimulai;
- Dosen diharapkan memulai kuliah tepat waktu, kecuali dengan pemberitahuan sebelumnya kepada Ketua Kelas (Perwakilan Mahasiswa);
- Mahasiswa yang terlambat datang lebih dari 15 menit sesudah kuliah dimulai tidak diperkenankan masuk ke ruang kuliah dan dianggap lalai mengikuti kuliah pada jam kuliah yang bersangkutan;
- Mahasiswa yang mengikuti kuliah wajib mengisi daftar hadir. Mahasiswa yang lalai tidak mengisi daftar hadir dianggap tidak mengikuti kuliah pada jam yang bersangkutan. Mahasiswa yang "menitipkan" atau "dititipkan" tandatangan pada daftar hadir, keduanya diberi sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku;
- Selama mengikuti kegiatan kuliah mahasiswa diwajibkan berpakaian rapi dan bersepatu sesuai dengan norma-norma kesopanan, kepantasan, dan ketentuan yang berlaku;
- Selama kuliah tatap muka, mahasiswa, dan dosen dilarang mengaktifkan *handphone* kecuali dalam situasi mendesak dengan pemberitahuan sebelumnya;
- Selama kuliah, mahasiswa dan dosen dilarang merokok dan makan, kecuali ngisap permen dan minum air mineral/obat;

VISI: Menjadi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat yang Unggul, Kompetitif dan Enterpreneur dalam Bidang Promotif dan Preventif di Tingkat Nasional serta berwawasan Global

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH

Kode Dok.	: 13101-001-02-03	Tanggal dikeluarkan	: 19 Agustus 2024
Area	: Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK-USK	No. Revisi	: 1

10. Mahasiswa yang karena keperluan sangat mendesak terpaksa meninggalkan tempat kuliah pada waktu kuliah sedang berlangsung, wajib meminta izin kepada dosen;
11. Dosen berhak mengeluarkan mahasiswa yang mengganggu kegiatan perkuliahan dan kehadirannya dibatalkan;
12. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti kuliah karena alasan yang sangat penting harus menyampaikan surat tertulis dengan tulisan tangan kepada dosen pengampu matakuliah yang bersangkutan selambat-lambatnya pada hari kuliah;
15. Izin tidak mengikuti kuliah karena alasan sakit dan atau alasan lain yang sah dapat diberikan dengan mengkonfirmasi/menunjukkan surat keterangan dokter dan maksimum 25% dari total kegiatan kuliah satu semester (sama dengan empat kali pertemuan kuliah);
16. Dosen diwajibkan mengembalikan hasil penilaiannya kepada mahasiswa, baik tugas maupun hasil-hasil ujian;
17. Koordinator/dosen diwajibkan mengumumkan draft DPNA dengan cara upload via telegram/email, atau menempel di masing Program Studi dan kepada mahasiswa diberi kesempatan mengkonfirmasi/menyanggah, jika dirasa ada kekeliruan, paling lambat 3 (tiga) hari sejak DPNA ditempelkan.

9. Jadwal Kuliah (Course Outline)

Pertm .Ke	Kelas Reguler Hari/Tanggal	Kelas Non Reg Hari/ Tanggal	Pokok Bahasan	Dosen Pengajar
1.	Rabu, 21 Agustus 2024	Jumat, 23 Agustus 2024	Penjelasan RPS, Kontrak perkuliahan, dan menyepakati Rubrik Penilaian	SU
2.	Rabu, 28 Sept 2024	Jumat, 30 Agustus 2024	Konsep Pendidikan dan Promosi Kesehatan: Suatu kajian ulang tentang filosofi, sejarah dan prinsip dasar Pendidikan & promosi Kesehatan	SU
3.	Rabu, 04 Sept 2024	Jumat, 06 Sept 2024	Teori sosial untuk kajian Kesehatan Masyarakat: 1. Pengantar sosial untuk kajian kesehatan 2. Sejarah sosiologi 3. Ruang lingkup sosiologi kesehatan	SU
4	Rabu, 11 Sept 2024	Jumat, 13 Sept 2024	Faktor psikososial pada kesehatan dan penyakit: 1. Pengertian psikologi kesehatan 2. Pendekatan biopsikososial dalam psikologi kesehatan 3. Faktor faktor yang berperan dalam perkembangan ilmu psikologi	SU

VISI: Menjadi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat yang Unggul, Kompetitif dan Enterpreneur dalam Bidang Promotif dan Preventif di Tingkat Nasional serta berwawasan Global

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH

Kode Dok.	: 13101-001-02-03	Tanggal dikeluarkan	: 19 Agustus 2024
Area	: Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK-USK	No. Revisi	: 1

Pertm .Ke	Kelas Reguler Hari/Tanggal	Kelas Non Reg Hari/ Tanggal	Pokok Bahasan	Dosen Pengajar
5	Rabu, 18 Sept 2024	Jumat, 20 Sept 2024	Aspek sosial dan perilaku dalam pencarian pelayanan kesehatan: 1. Pengertian aspek sosial perilaku kesehatan 2. Perilaku kesehatan	IS
6	Rabu, 25 Sept 2024	Jumat, 27 Sept 2024	Kualitas kehidupan 1.Konsep Kualitas Hidup 2. Model Kualitas Hidup 3. Determinant faktor kualitas hidup 4. Upaya promotif dan preventif terhadap kualitas hidup	MT
7	Rabu, 02 Okt 2024	Jumat, 04 Okt 2024	Kualitas dan gaya hidup sehat: 1. Hidup sehat 2. Perilaku hidup sehat 3. PHBS 4.Indikator dan cakupan PHBS	IS
8	Rabu, 09 Okt 2024	Jumat, 11 Okt 2024	Inovasi sosial perilaku: 1. Pengertian inovasi sosial perilaku 2. Karakteristik inovasi 3. Sumber inovasi 4. Model dan Jenis Inovasi 5. Konsep Difusi dan Inovasi	MT
9	Rabu, 16 Okt 2024	Jumat, 18 Okt 2024	UTS	Koordinator Mata Kuliah
10	Rabu, 23 Okt 2024	Jumat, 25 Okt 2024	Teknologi pendekatan untuk meningkatkan kesmas	MT
11	Rabu, 30 Okt 2024	Jumat, 01 Nop 2024	Perubahan perilaku di Individu 1. Konsep Perubahan Perilaku 2. Tahapan perubahan perilaku 3. bentuk dan Upaya perubahan perilaku	IS

VISI: Menjadi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat yang Unggul, Kompetitif dan Enterpreneur dalam Bidang Promotif dan Preventif di Tingkat Nasional serta berwawasan Global

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH

Kode Dok.	: 13101-001-02-03	Tanggal dikeluarkan	: 19 Agustus 2024
Area	: Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK-USK	No. Revisi	: 1

Pertm .Ke	Kelas Reguler Hari/Tanggal	Kelas Non Reg Hari/ Tanggal	Pokok Bahasan	Dosen Pengajar
			4. Teori perubahan perilaku 5. Tantangan Perubahan perilaku	
12	Rabu, 06 Nop 2024	Jumat, 08 Nop 2024	Perubahan perilaku komunitas	MT
13.	Rabu, 13 Nop 2024	Jumat, 15 Nop 2024	Determinan sosial	MT
14.	Rabu, 20 Nop 2024	Jumat, 22 Nop 2024	Determinan Kesehatan Masyarakat	SU
15.	Rabu, 27 Nop 2024	Jumat, 29 Nop 2024	Tantangan dan strategi komunikasi Kesehatan	IS
16.	Rabu, 04 Des 2024	Jumat, 06 Des 2024	Perencanaan program untuk perubahan perilaku kesehatan	IS

10. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Aspek Sikap yang dinilai, yaitu disiplin, integritas, kerjasama, dan bertanggung jawab.

1) Sikap Disiplin

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Masuk kuliah tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai pakaian yang sesuai dengan profesi pendidik				
4	Tertib dalam mengikuti perkuliahan				

2) Sikap Integritas

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian				
2	Tidak melakukan plagiasi dalam mengerjakan tugas				
3	Melaporkan data dan informasi apa adanya				
4	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				

VISI: Menjadi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat yang Unggul, Kompetitif dan Enterpreneur dalam Bidang Promotif dan Preventif di Tingkat Nasional serta berwawasan Global

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH

Kode Dok.	: 13101-001-02-03	Tanggal dikeluarkan	: 19 Agustus 2024
Area	: Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK-USK	No. Revisi	: 1

3) Sikap Tanggung Jawab

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menulis sesuai dengan referensi yang dibaca				
3	Menulis konsep sesuai dengan kaidah keilmuan				
4	Menerima resiko atas kesalahan yang dilakukan				

4) Sikap Kerjasama

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Aktif dalam kegiatan kelompok				
2	Gigih dalam mewujudkan tugas kelompok yang terbaik				
3	Kesediaan membantu penyelesaian tugas sesuai kesepakatan				
4	Suka menolong teman/orang lain				

Rubrik Penilaian Sikap:

Skor 4 = *Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan*

Skor 3 = *Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan, dan kadang-kadang tidak.*

Skor 2 = *Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan, dan sering tidak*

Skor 1 = *Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan*

Masing-masing **aspek sikap** dihitung nilainya dengan rumus:

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

B. Penilaian Keterampilan Umum

Keterampilan Umum mahasiswa dinilai melalui kegiatan Tugas Mandiri menyusun makalah & Instrumen Penilaian.

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH

Kode Dok.	: 13101-001-02-03	Tanggal dikeluarkan	: 19 Agustus 2024
Area	: Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK-USK	No. Revisi	: 1

Penilaian Tugas Mandiri

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian		
		3	2	1
1	Pemilihan teori yang digunakan			
2	Kesesuaian antara instrumen yang dikembangkan dengan indikator.			
3	Kesesuaian item pernyataan/pertanyaan yang dihasilkan dengan masing-masing indikator			
4	Panduan skoring			
5	Tampilan Instrumen			

Penilaian Presentasi

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kualitas bahan presentasi/ppt				
2	Kejelasan presentasi				
3	Pengetahuan presentasi				

Rubrik Penilaian Keterampilan Presentasi:

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilain			
		4	3	2	1
1	Kualitas Bahan Presentasi/ ppt	Sangat menarik tampilannya, lengkap, dan jelas	Cukup menarik tampilannya, lengkap, dan kurang jelas.	Kurang menarik, lengkap, dan kurang jelas	Tidak menarik, lengkap, dan tapi kurang jelas.
2	Kejelasan presentasi	Penjelasannya sistematis, logis, dengan bahasa dan suara yang sangat jelas	Penjelasannya kurang sistematis, logis, dengan bahasa dan suara yang sangat jelas	Penjelasannya tidak sistematis, logis, dengan bahasa dan suara yang kurang jelas	Penjelasannya tidak sistematis, logis, dengan bahasa dan suara yang tidak jelas
3	Pengetahuan Presentasi	Sangat menguasai materi presentasi dan menjawab pertanyaan secara lengkap	Menguasai materi presentasi dan menjawab pertanyaan secara lengkap	Kurang menguasai materi presentasi dan tidak menjawab pertanyaan secara lengkap.	Kurang menguasai materi, dan menjawab pertanyaan walau kurang lengkap.

Nilai **Keterampilan Presentasi** dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Keterampilan Presentasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH

Kode Dok.	: 13101-001-02-03	Tanggal dikeluarkan	: 19 Agustus 2024
Area	: Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK-USK	No. Revisi	: 1

C. Penilaian Keterampilan Khusus

Penilaian orisinalitas Makalah dinilai dengan menggunakan rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Orisinalitas Makalah:

Rubrik Penilaian Orisinalitas Makalah:	
Skor Bernilai 4 Poin	Sangat Kreatif
Makalah memiliki ide yang sangat unik dan kompleks (instrumen yang dikembangkan hanya memiliki kesamaan dengan $\leq 10\%$ dengan makalah peserta mata kuliah lainnya).	
Skor Bernilai 3 Poin	Kreatif
Makalah memiliki ide yang unik dan kompleks (instrumen yang dikembangkan hanya memiliki kesamaan dengan $\leq 25\%$ dengan makalah peserta mata kuliah lainnya).	
Skor Bernilai 2 Poin	Cukup Kreatif
Makalah memiliki ide yang cukup unik dan kompleks (instrumen yang dikembangkan hanya memiliki kesamaan dengan $\leq 50\%$ dengan makalah peserta mata kuliah lainnya).	
Skor Bernilai 1 Poin	Kurang Kreatif
Makalah memiliki ide yang kurang unik dan kompleks (instrumen yang dikembangkan hanya memiliki kesamaan dengan $>50\%$ dengan makalah peserta mata kuliah lainnya).	

Nilai Orisinalitas Makalah dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Makalah} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

11. Lain-lain

Apabila ada hal-hal yang diluar kesepakatan ini masih diperlukan, maka dapat dibicarakan secara teknis pada saat setiap pertemuan perkuliahan. Jika dirasa perlu perubahan isi kontrak perkuliahan ini, akan dimusyawarahkan terlebih dahulu.

VISI: Menjadi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat yang Unggul, Kompetitif dan Enterpreneur dalam Bidang Promotif dan Preventif di Tingkat Nasional serta berwawasan Global

DOKUMEN: KONTRAK KULIAH

Kode Dok.	: 13101-001-02-03	Tanggal dikeluarkan	: 19 Agustus 2024
Area	: Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK-USK	No. Revisi	: 1

Kontrak perkuliahan ini berlaku sejak disampaikan dan ditandatangani para kedua pihak.

Pihak I

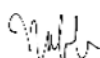
Koordinator/Dosen Pengampu,



(Dr. H.Said Usman, S,Pd, M.Kes)
NIP.197010151992031004

Pihak II

a.n. Mahasiswa/Komting,



(Nabila Beutari dan Muhammad Farras Arrasyidu)
NPM.2407201010009/ 2407201010015

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat,



((Dr. H.Said Usman, S,Pd, M.Kes)
NIP. 197010151992031004